



**PT. BANK DANAMON INDONESIA Tbk,  
DAN ANAK PERUSAHAAN AND SUBSIDIARIES**

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***31 MARET / MARCH 2011 DAN/AND 2010***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE  
TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2011 DAN 2010  
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |               |   |  |
|---------------|---|--|
| 1. Nama       | : | Henry Ho Hon Cheong  |
| Alamat Kantor | : | Menara Bank Danamon Lt 5<br>Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6<br>Mega Kuningan<br>Jakarta 12950     |
| Alamat Rumah  | : | Apartemen One Pacific Place,<br>Tower 2, Unit 17B<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,<br>Jakarta 12190 |
| Nomor Telepon | : | 57991188   |
| Jabatan       | : | Direktur Utama   |
| 2. Nama       | : | Vera Eve Lim   |
| Alamat Kantor | : | Menara Bank Danamon Lt 6<br>Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6<br>Mega Kuningan<br>Jakarta 12950     |
| Alamat Rumah  | : | Komplek Teluk Mas<br>Jl. Teluk Gong Raya Blok C4<br>No. 20<br>Jakarta Utara                          |
| Nomor Telepon | : | 57991437   |
| Jabatan       | : | Direktur Keuangan  |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010  
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Name             | : | Henry Ho Hon Cheong   |
| Office address      | : | Menara Bank Danamon 5 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6<br>Mega Kuningan<br>Jakarta 12950 |
| Residential address | : | One Pacific Place Apartment<br>Tower 2, Unit 17B<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,<br>Jakarta 12190               |
| Telephone           | : | 57991188  |
| Title               | : | President Director  |
| 2. Name             | : | Vera Eve Lim  |
| Office address      | : | Menara Bank Danamon 6 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6<br>Mega Kuningan<br>Jakarta 12950 |
| Residential address | : | Komplek Teluk Mas<br>Jl. Teluk Gong Raya Blok C4<br>No. 20<br>North Jakarta                                       |
| Telephone           | : | 57991437  |
| Title               | : | Finance Director  |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.  
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Henry Ho Hon Cheong  
Direktur Utama/President Director

Vera Eve Lim  
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA, 29 April/April 2011

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani “Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement” yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi call option-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk call option sebesar Rp 186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3,592,024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,642,021)	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih (100%)	1,950,003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1,628,812	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	(390,000)	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2r)	1,238,812	Goodwill (Note 2r)

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, most recently amended by the “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This *call option* expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed “Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement” which extends the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this *call option*.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF’s shares with acquisition cost of Rp 1,628,812, in which this amount included the amount paid for *call option* of Rp 186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF’s shares and entitled for 20% addition of ADMF’s net profit since 1 January 2009.

Details of net assets acquired and *goodwill* as at the exercise date were as follow:

Jumlah aset	3,592,024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,642,021)	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih (100%)	1,950,003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1,628,812	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	(390,000)	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2r)	1,238,812	Goodwill (Note 2r)

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009. Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherina Situmorang, SH, Notary in Jakarta and its amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.*

*BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ share capital to reach Rp 100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereas minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting of 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No. 12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009. The increase in AQ share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan (lanjutan)**

Menteri Keuangan (Bapepam-LK) dalam suratnya tanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui perubahan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo ke Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPSLB AI telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp 15.000 menjadi Rp 100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, SH, pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No.AHU-60063.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2010.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

	<i>Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only</i>	<i>Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ</i>				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
		<i>ADMF</i>	<i>AI</i>	<i>AQ</i>	<i>Total</i>	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	
<i>Goodwill (Catatan 2r)</i>	<i>695,789</i>	<i>667,872</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>667,872</i>	<i>Goodwill (Note 2r)</i>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Ministry of Finance (Bapepam-LK) in its letter dated 30 June 2009 has approved the change of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo has signed transfer agreement of 90% AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009.*

*BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI share capital from Rp 15,000 to Rp 100,000. The increase in AI share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang SH, replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta. This change was accepted by the Minister of Law and Human Rights in its Letter of Acceptance of the Announcement of changes in the Company's Data No.AHU-60063.AH.01.02 dated 27 December 2010.*

*Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan (lanjutan)**

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret/March 2011</b>		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto <sup>1)</sup>	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksa Mahi <sup>3)</sup>	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational and Human Resources Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director
Direktur Perbankan Syariah dan Gadai Emas	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia Banking and Gadai Emas Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan, Hukum dan Litigasi	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Litigation, Legal and Compliance Director
Direktur Tresuri dan Capital Market, Financial Institution dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Perbankan Retail dan Konsumen	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhani	Retail and Consumer Banking Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma <sup>4)</sup>	Micro Business Banking Director
<b>31 Maret/March 2010</b>		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto <sup>1)</sup>	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor <sup>6)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya <sup>2)</sup>	Commissioner

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners and Directors  
(continued)**

<b>31 Maret/March 2010</b>		
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui <sup>6)</sup>	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay <sup>5)</sup>	Vice President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operation Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra <sup>6)</sup>	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Transaction Banking Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Compliance Director

<sup>1)</sup> Komisaris Independen.

<sup>1)</sup> Independent Commissioner.

<sup>2)</sup> Krisna Wijaya telah mengajukan pengunduran diri selaku Komisaris Bank pada tanggal 5 Juli 2010, dengan demikian, sesuai Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 dan Anggaran Dasar Bank, pengunduran diri yang bersangkutan berlaku efektif sejak tanggal 4 September 2010.

<sup>2)</sup> Krisna Wijaya proposed his resignation as the Bank's Commissioner on July 5, 2010, therefore pursuant with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 and the Bank's Articles of Association, his resignation is effective as of 4 September 2010.

<sup>3)</sup> Benedictus Raksaka Mahi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan akan efektif sejak memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

<sup>3)</sup> Benedictus Raksaka Mahi was appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) dated 30 March 2011 and will become effective by Bank Indonesia's approval.

<sup>4)</sup> Khoe Minhari Handikusuma diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan akan efektif sejak memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

<sup>4)</sup> Khoe Minhari Handikusuma was appointed by the Annual GMS dated 30 March 2011 and will become effective by Bank Indonesia's approval.

<sup>5)</sup> Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011 menerima baik surat dari Joseph Fellipus Peter Luhukay yang menyatakan permintaan untuk tidak mengangkat kembali dirinya sebagai Wakil Direktur Utama.

<sup>5)</sup> Annual GMS accepted a letter from Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay which requested not to reappoint him as Vice President Director.

<sup>6)</sup> Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 menerima baik pengunduran diri Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui selaku Direktur Utama, pengunduran diri Sanjiv Malhotra selaku Direktur dan pengunduran diri Liew Cheng San Victor selaku Komisaris.

<sup>6)</sup> Annual GMS dated 29 April 2010 approved the resignation of Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui as President Director, resignation of Sanjiv Malhotra as Director and resignation of Liew Cheng San Victor as Commissioner.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 37.266 karyawan tetap dan 26.866 karyawan tidak tetap, termasuk 8.338 karyawan *outsource* (31 Maret 2010: 32.547 karyawan tetap dan 20.431 karyawan tidak tetap, termasuk 8.191 karyawan *outsource*).

As at 31 March 2011, the Bank and Subsidiaries had 37,266 permanent employees and 26,866 non-permanent employees, including 8,338 outsource employees (31 March 2010: 32,547 permanent employees and 20,431 non-permanent employees, including outsource employees).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris**

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011, Pemegang saham Bank telah menyetujui perubahan anggota Dewan Pengawas Syariah dengan masa jabatan yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2014.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag	Member
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja MPA.FIIS. <sup>1)</sup>	Member

<sup>1)</sup> Drs. H. Karnaen A. Perwataatmadja MPA. FIIS menggantikan kedudukan Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA, melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI No.U-107DSN-MUI/IV/2010 tanggal 1 April 2010 dan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui surat No.12/631/DPbS tanggal 4 Mei 2010.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA	Member

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Komite Audit telah berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2011 dan karena 2 anggota Komite Audit telah menjabat selama 2 kali masa jabatan secara berturut-turut, maka dengan merujuk Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees**

The Sharia Supervisory Board was initially formed on 1 February 2002 with the same term office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS dated 30 March 2011, the Shareholders agreed to change the membership of Sharia Supervisory Board with the official term will expire at the Annual GMS in the year of 2014.

Therefore, the Composition of Sharia Supervisory Board as at 31 March 2011 was as follows:

<sup>1)</sup> Drs. H. Karnaen A. Perwataatmadja MPA. FIIS replacing Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA, as resolved by the Annual GMS dated 29 April 2010, in accordance with recommendation of Dewan Syariah Nasional MUI No.U-107DSN-MUI/IV/2010 dated 1 April 2010 and has been approved by Bank Indonesia by letter No.12/631/DPbS dated 4 May 2010.

The composition of Sharia Supervisory Board as of 31 March 2010 was as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA	Member

Audit Committee was appointed based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

In order to comply with Bapepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee.

Term offices of incumbent members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee have expired at the 2011 Annual GMS date and because 2 members of the Audit Committee have consecutively served for two terms, therefore, referring to the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011, the composition of the Audit Committee as at 31 March 2011 was as follow:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite  
 Dewan Komisaris (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Sharia Supervisory Board and Board of  
 Commissioners' Committees (continued)**

**31 Maret/March 2011**

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. JB Kristiadi	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf <sup>1)</sup>	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo <sup>1)</sup>	Member

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

*The composition of Audit Committee as of 31 March 2010 was as follows:*

**31 Maret/March 2010**

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf <sup>1)</sup>	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo <sup>1)</sup>	Member

<sup>1)</sup> Pihak Independen

<sup>1)</sup> Independent Party

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

*Risk Monitoring Committee was appointed based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.*

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

*Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP.DIR.CORP.SEC.-006 dated 30 Maret 2011, the composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 March 2011 was as follow:*

**31 Maret/March 2011**

Ketua	Bpk./Mr. Manggi T Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (Independent party)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite  
Dewan Komisaris (lanjutan)**

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-017 tanggal 10 September 2008, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Sharia Supervisory Board and Board of  
Commissioners' Committees (continued)**

*Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-017 dated 10 September 2008, the composition of Risk Monitoring Committee as of 31 March 2010 was as follows:*

**31 Maret/March 2010**

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagio	Member (Independent party)

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

*Nomination and Remuneration Committee was appointed based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

*Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 March 2011 was as follow:*

**31 Maret/March 2011**

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota (eksekutif)	Ibu/Ms. Maria Theodora	Member (executive)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-005 tanggal 16 Januari 2007, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

*Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-005 dated 16 January 2007, the composition of Nomination and Remuneration Committee as of 31 March 2010 was as follows:*

**31 Maret/March 2010**

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota (eksekutif)	Ibu/Ms. Maria Theodora	Member (executive)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite  
 Dewan Komisaris (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret/March 2011</b>		
Ketua Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman Member
Anggota	Bpk./Mr. B. Raksaka Mahi	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-006 tanggal 16 Januari 2007, susunan Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret/March 2010</b>		
Ketua Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member

**f. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 April 2011.**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam - LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees (continued)**

*Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-006 dated 30 March 2011, composition of the Corporate Governance Committee as of 31 March 2011 was as follow:*

<b>31 Maret/March 2010</b>		
Ketua Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member

*Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-006 dated 16 January 2007, the composition of Corporate Governance Committee as of 31 March 2010 was as follows:*

**f. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue the Board of Directors on 29 April 2011.**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the periods ended 31 March 2011 and 2010 were as follows:*

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements for the period ended 31 March 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, which includes the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam - LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan dimana sesuai, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam - LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Utang atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Statement of Compliance** (continued)

*The consolidated financial statements for the period ended 31 March 2010 and year ended 31 December 2010 were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia which include the accounting and reporting guidelines for Indonesian banking industry ("PAPI") 2008 and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam - LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010.*

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following:*

- *Derivative financial instruments are measured at fair value.*
- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Available-for-sale financial assets are measured at fair value.*
- *The liability for defined benefit obligations is recognized as the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

**c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan**

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Anak Perusahaan telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)**

- the application of accounting policies,
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries**

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai goodwill (lihat Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi atas goodwill).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**1. Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

**2. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)**

*Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2r for the accounting policy of goodwill).*

*Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.*

*Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income.*

**d. Foreign currency translation**

**1. Reporting currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.*

**2. Transactions and balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income for the period.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**d. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**2. Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

**3. Kantor cabang luar negeri**

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif - menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi - menggunakan kurs rata-rata dalam periode yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (Rupiah penuh):

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Dolar Amerika Serikat	8,708	9,100	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	9,004	8,337	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	6,907	6,491	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	12,375	12,238	<i>Euro</i>
Yen Jepang	105	98	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	14,037	13,787	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Hong Kong	1,119	1,171	<i>Hong Kong Dollar</i>
Franc Swiss	9,511	8,556	<i>Swiss Franc</i>
Baht Thailand	288	281	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Selandia Baru	6,630	6,461	<i>New Zealand Dollar</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Foreign currency translation** (continued)

**2. Transactions and balances** (continued)

*The foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.*

**3. Overseas branch**

*The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:*

- *Statements of financial position, with the exception of the head office account and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the reporting date. Head office accounts are translated at historical rates.*
- *Statements of income - at the average exchange rates during the related period, which approximate the transaction date rates.*

*The difference arising from the translation of such financial statements is presented as part of other comprehensive income.*

*Below are the major exchange rates used as at 31 March 2011 and 2010 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (whole Rupiah):*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek dan tagihan transaksi kartu kredit).

Liabilitas keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, obligasi yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 55.

**1. Klasifikasi**

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities**

*The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, premium receivables, acceptance receivables, Government Bonds, investments in shares and prepayments and other assets (derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities and receivables from credit card transactions).*

*The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consisted of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, bonds issued, borrowings, and subordinated loans.*

*The Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" effective from 1 January 2010, which replaced SFAS No. 55 (1999 Revision), "Accounting for Derivatives and Hedging Activities" and SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", respectively.*

*The effect of first adoption of SFAS No. 55 (2006 Revision) and SFAS No. 50 (2006 Revision) is discussed in Note 55.*

**1. Classification**

*Based on SFAS No. 55 (2006 Revision), financial assets is classified into the following categories at initial recognition:*

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available for sale;
- iii. Held to maturity; and
- iv. Loans and receivables.

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank dan Anak Perusahaan terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Anak Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Anak Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial assets and liabilities** (continued)

1. Classification (continued)

*i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

*ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

*Held for trading are those financial assets and financial liabilities that the Bank and Subsidiaries acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*Available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of other categories of financial assets.*

*Held to maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**2. Pengakuan**

Bank dan Anak Perusahaan pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode tingkat suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**2. Recognition**

*The Bank and Subsidiaries initially recognize loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries commit to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.*

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**3. Penghentian pengakuan**

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank dan Anak Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial semua risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**3. Derecognition**

*The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.*

*The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on its consolidated statements of financial position, but retains all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.*

*When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Anak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Anak Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Anak Perusahaan masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuan secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

Bank dan Anak Perusahaan menghapus-bukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Anak Perusahaan menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen atau efek-efek hutang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh exposurnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial assets and liabilities** (continued)

3. Derecognition (continued)

*In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized in its entirety if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).*

*The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Anak Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**6. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial assets and liabilities** (continued)

**4. Offsetting**

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**5. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.*

**6. Fair value measurement**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank dan Anak Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Anak Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial assets and liabilities** (continued)

6. Fair value measurement (continued)

*substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Anak Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Anak Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Anak Perusahaan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Anak Perusahaan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka netto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

**f. Giro Wajib Minimum**

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

6. Fair value measurement (continued)

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an asking price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

**f. Statutory Reserves Requirement**

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

**g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method on the consolidated statements of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

**i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel eksport, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek hutang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

**1. Diperdagangkan**

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Placements with other banks and Bank Indonesia**

*Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.*

**i. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes and other debt securities.*

*Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.*

**1. Trading**

*Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to consolidated statements of income for the period. Unrealised gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial statements in the consolidated statements of income for the period. Trading marketable securities and Government Bonds are not reclassified subsequent to their initial recognition.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

i. **Efek-efek dan Obligasi Pemerintah** (lanjutan)

**2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo**

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek hutang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain harus diakui sebagai laba atau rugi berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Anak Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. **Marketable securities and Government Bonds** (continued)

**2. Available for sale and held to maturity**

*Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale and held to maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted in accordance with their classification as either available for sale or held to maturity.*

*After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are carried at their fair value.*

*Interest income is recognized in the consolidated statements of income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available for sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of income.*

*Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where the cumulative gains and losses previously recognized as other comprehensive income are recognized as profit or loss based on a weighted average method.*

*After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest rate method. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held to maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held to maturity marketable securities and Government Bonds as available for sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held to maturity for the current and the following two financial periods.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</b></p> <p>i. <b>Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)</b></p> <p>2. <b>Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</b></p> <p>Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.</p> <p>Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat suku bunga efektif.</p> <p>Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.</p> <p>Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.</p> <p>j. <b>Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali</b></p> <p>Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b></p> <p>i. <b>Marketable securities and Government Bonds (continued)</b></p> <p><b>2. Available for sale and held to maturity (continued)</b></p> <p><i>Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.</i></p> <p><i>Amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method.</i></p> <p><i>The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statements of income for the period.</i></p> <p><i>Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.</i></p> <p><b>j. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements</b></p> <p><i>Securities sold under repurchase agreements (repos) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.</i></p> |
|--|---|

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)
- j. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode tingkat suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.
- k. Instrumen keuangan derivatif
- Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swaps mata uang asing, cross currency swaps, swap suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.
- I. Pinjaman yang diberikan**
- Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.
- Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- j. *Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)*
- Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest rate method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.*
- k. *Derivative financial instruments*
- In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, the derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statements of income for the period.*
- I. Loans**
- Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.*
- Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Investasi dalam saham**

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

**I. Loans (continued)**

*Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).*

*Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.*

**m Investments in shares**

*Investment in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.*

*Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.*

*Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dan Anak Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Anak Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Identification and measurement of impairment**

*At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.*

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuer in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.*

*The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.*

*All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**n. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai**  
(lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Anak Perusahaan menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Identification and measurement of impairment**  
(continued)

*In assessing collective impairment the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.*

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**n. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai**  
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke rugi pada laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Khusus untuk kegiatan perbankan syariah, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta taksiran kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Identification and measurement of impairment (continued)**

*Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly as other comprehensive income to the loss in the consolidated statements of income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized as loss in the consolidated statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available for sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of income.*

*If the terms of a loan, receivable or held to maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

*Specifically for sharia banking activities, the Bank provides an allowance for impairment losses from productive assets and estimated losses from off balance sheet transactions (recorded as estimated loss on commitments and contingencies) based on the evaluation of collectibility of each individual asset and off balance sheet transactions with credit risk in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b><br/> (lanjutan)</p> <p><b>n. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai</b><br/> (lanjutan)</p> <p>Khusus untuk perbankan syariah, penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.</li> <li>2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:</li> </ol> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b></p> <p><b>n. Identification and measurement of impairment (continued)</b></p> <p><i>Specifically for sharia banking, management's evaluation on the collectibility of each individual productive asset and off balance sheet transactions with credit risk is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off balance sheet transactions that are classified as pass.</i></li> <li>2. <i>Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:</i></li> </ol> |
|--|--|

<b>Klasifikasi</b>	<b>Percentase minimum penyisihan /  <i>Minimum percentage of allowance</i></b>	<b>Classification</b>
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss
Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman.		<i>General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio.</i>
Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.		<i>Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b><br/>(lanjutan)</p> <p><b>n. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai</b><br/>(lanjutan)</p> <p>Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.</p> <p>Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.</p> <p><b>o. Penyisihan penghapusan kerugian atas aset yang bukan aset keuangan</b></p> <p>Nilai tercatat dari aset bukan keuangan milik Bank dan Anak Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, direview setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut ada maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk <i>Goodwill</i> dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.</p> <p>Nilai yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b></p> <p><b>n. Identification and measurement of impairment (continued)</b></p> <p><i>Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as pass and special mention in accordance with BI regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.</i></p> <p><i>Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.</i></p> <p><b>o. Allowance for impairment losses on non-financial assets</b></p> <p><i>The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.</i></p> <p><i>The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.</i></p> |
|--|--|

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Penyisihan penghapusan kerugian atas aset yang bukan aset keuangan** (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan di gabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk aset lainnya atau kelompok aset (unit penghasil kas atau UPK). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *Goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *Goodwill* akan dijumlahkan sehingga menunjukkan tingkat terendah dimana *Goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan keuntungan dari sinergi kombinasi tersebut.

Aset Bank dan Anak Perusahaan tidak menghasilkan arus kas masuk terpisah. Jika terdapat indikasi bahwa aset Bank dan Anak Perusahaan dapat dipulihkan, maka nilai yang dapat dipulihkan ditentukan untuk UPK dimana aset tersebut dimiliki.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat dipulihkannya. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi periode/tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *Goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara proporsional.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *Goodwill* tidak dapat dibalik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya di nilai pada setiap tanggal pelaporan atas setiap indikasi kerugian yang mungkin telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan penurunan nilai dibalik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang mungkin telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

**o. Allowance for impairment losses on non-financial assets** (continued)

*For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.*

*The Bank and Subsidiaries' corporate assets do not generate separate cash inflows. If there is an indication that a corporate asset may be impaired, then the recoverable amount is determined for the CGU to which the corporate asset belongs.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.*

*An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.*

*An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Penyisihan penghapusan kerugian atas aset yang bukan aset keuangan** (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2011, perseroan membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif sesuai dengan peraturan BI. Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Lama kepemilikan/ <i>Holding year</i>	Percentase minimum/ <i>Minimum percentage</i>	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	0%	Pass
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	15%	Substandard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	50%	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	100%	Loss

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense account* adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Umur/ <i>Aging</i>	Percentase minimum/ <i>Minimum percentage</i>	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	0%	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	100%	Loss

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

*Prior to 1 January 2011, the company provides an allowance for losses from non-productive assets in accordance with BI regulation. Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter office and suspense accounts.*

*In accordance with BI regulation, non-productive assets in form of foreclosed assets and abandoned properties are classified as follows:*

Penggolongan	Lama kepemilikan/ <i>Holding year</i>	Percentase minimum/ <i>Minimum percentage</i>	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	0%	Pass
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	15%	Substandard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	50%	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	100%	Loss

*In accordance with BI regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and suspense accounts are as follows:*

Penggolongan	Umur/ <i>Aging</i>	Percentase minimum/ <i>Minimum percentage</i>	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	0%	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	100%	Loss

*Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the period that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.*

*Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif (lihat Catatan 2.e.5).

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sebelum 1 Januari 2011, pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

**Pembiayaan bersama**

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Anak Perusahaan, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

**p. Consumer financing receivables**

*Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.*

*Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, which subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method (see Notes 2.e.5).*

*Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis).*

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current period consolidated statements of income.*

*Prior to 1 January 2011, when the consumer financing receivables are classified as nonperforming receivables, any consumer financing income recognized but not collected is reversed.*

**Joint financing**

*In joint financing arrangements between Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)
- p. **Piutang pembiayaan konsumen** (lanjutan)
- Pembiayaan bersama (lanjutan)
- Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Anak Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.
- q. **Piutang premi**
- Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.
- r. **Aset tak berwujud**
- Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank dan Anak Perusahaan dan *goodwill*.
1. *Goodwill*
- Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.
- Sejak tanggal 1 Januari 2011, *Goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.
- Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode 8 – 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan dan faktor-faktor inheren lainnya.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- p. **Consumer financing receivables** (continued)
- Joint financing** (continued)
- All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.*
- q. **Premiums receivable**
- Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of allowance for impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.*
- r. **Intangible assets**
- Intangible assets consist of software acquired by the Bank and Subsidiaries and goodwill.*
1. *Goodwill*
- Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition.*
- Starting 1 January 2011, Goodwill is not amortised. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.*
- Prior to 1 January 2011, Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated amortization goodwill is amortised using the straight-line method over a period of 8 – 10 years. The Bank determines the estimated useful life of goodwill based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy and others factors inherent in the acquired company.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**r. Aset tak berwujud** (lanjutan)

2. *Software*

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Anak Perusahaan dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**s. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengukuran awal), dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

**r. Intangible assets** (continued)

2. *Software*

*Software is stated at cost less accumulated amortization and impairment losses.*

*Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate its intention and ability to complete the development and use the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.*

*Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.*

*Amortization is recognized in consolidated statements of income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.*

*Amortization method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.*

**s. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement), less accumulated depreciation. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.*

*Acquisition cost includes all expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.*

*Land is not depreciated.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

**t. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

**s. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

Bangunan	Buildings
Perlengkapan kantor	Office equipment
Kendaraan bermotor	Motor vehicles

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.*

*Repair and maintenance costs are charged to the current period consolidated statements of income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.*

**t. Repossessed assets**

*Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realisable value of the repossession assets. Net realisable value is the fair value of the repossession assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of repossession assets and is charged to the current period consolidated statements of income.*

*Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those repossession assets are charged as incurred.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Piutang lain-lain**

Salah satu bagian dari aset lain-lain adalah piutang lain-lain yang merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan dan barang-barang konsumsi milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari jaminan kendaraan dan barang-barang konsumsi milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Anak Perusahaan menerima kendaraan dan barang-barang konsumsi dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan dan barang-barang konsumsi tersebut sehingga konsumen dapat melunasi hutang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan dan barang-barang konsumsi ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dari kendaraan dan barang-barang konsumsi dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**v. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

**u. Other receivables**

*A part of other assets is other receivables which represent the receivables deriving from motor vehicles and consumer goods collateral owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented at the lower of carrying value of the related consumer financing receivables or net realizable value of the motor vehicles and consumer goods collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current period consolidated statements of income.*

*The Subsidiaries receives motor vehicles and consumer goods from customers and assist them in selling their motor vehicles and consumer goods so that the customers are able to settle their consumer financing payables.*

*The customer gives the right to the Subsidiaries to sell the motor vehicles and durable goods or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and consumer goods and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period consolidated statements of income.*

**v. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.*

*Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the Letter of Credit ("L/C") or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for impairment losses.*

**w. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**x. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estимиasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank dan Anak Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan tingkat suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tingkat suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan tingkat suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan tingkat suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai

**x. *Interest income and expense***

*Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.*

*The calculation of effective interest rate includes transaction costs (Note 2.e.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

*Interest income and expenses presented in the consolidated statements of income include:*

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest rate basis;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest rate basis;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

*Loans which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**x. Pendapatan dan beban bunga** (lanjutan)

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sebelum 1 Januari 2011, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pemberian konsumen yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjenji dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

**y. Pendapatan dan beban underwriting**

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan komisi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

**x. Interest income and expense (continued)**

*All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the current period consolidated statements of income.*

*Prior to 1 January 2011, interest accrued but not yet collected is reversed when loans are classified as impaired loans.*

*Interest income from loans and consumer financing receivables that classified as impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).*

**y. Underwriting income and expenses**

*Gross premium income is recognised at the inception of the policy.*

*Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.*

*Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.*

*Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claims and commissions. The methods used to determine these provisions are as follows:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

y. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

i) **Premi yang belum merupakan pendapatan**

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%, kecuali untuk produk asuransi kesehatan dengan perjanjian reasuransi *inward* yang dicatat berdasarkan *statement of account* dari pihak lawan dimana premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara bulanan pro-rata selama sisa periode asuransi.

Secara keseluruhan, premi yang belum merupakan pendapatan tidak lebih rendah dari ketentuan minimum yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, yaitu 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari satu bulan dan 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari satu bulan.

ii) **Estimasi klaim retensi sendiri**

Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*) pada tanggal pelaporan.

**Beban klaim**

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses penyelesaian, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

y. *Underwriting income and expenses*  
(continued)

i) **Unearned premium reserve**

The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage of net premiums written at the rate of 40%, except for health insurance product entered under an inward reinsurance agreement which is recorded based on the statement of account from the counterparty, which calculated the unearned premium reserve on a monthly pro-rata basis for the remaining insurance period.

In overall, the unearned premium reserve shall not be less than the minimum requirement regulated under the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003, i.e. 10% of net premiums for policies with coverage period of not more than one month and 40% of net premiums for policies with coverage period of more than one month.

ii) **Estimated own retention claims**

Estimated claims retained is the estimated obligation in respect of claims in process, net of reinsurance recoveries, including incurred but not reported claims as of the reporting date.

**Claim expenses**

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims approved, an estimate of the liability for claims reported but not yet approved, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of reinsurance recoveries.

Changes in the amount of estimated claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the period when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claim expenses when the amount is known.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b><br/>(lanjutan)</p> <p><b>z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi</b></p> <p>Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tingkat suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan tingkat suku bunga efektif.</p> <p>Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.</p> <p>Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.</p> <p>Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.</p> <p><b>aa. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan</b></p> <p>Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.</p> <p><b>ab. Reasuransi</b></p> <p>Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi <i>treaty</i> proporsional dan non-proporsional, dan <i> facultative</i> dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.</p> <p>Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b></p> <p><b>z. Fees and commission income and expense</b></p> <p><i>Significant fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.</i></p> <p><i>Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and services fees are recognized as the related services are performed.</i></p> <p><i>Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.</i></p> <p><i>The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement.</i></p> <p><b>aa. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments</b></p> <p><i>Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.</i></p> <p><b>ab. Reinsurance</b></p> <p><i>The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.</i></p> <p><i>Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.</i></p> |
|---|---|

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**ac. Obligasi yang diterbitkan**

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

**ad. Pinjaman subordinasi**

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode tingkat suku bunga efektif.

**ae. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk *item* yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

**ac. Bonds issued**

*Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest rate method.*

**ad. Subordinated loans**

*Subordinated loans are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the loans using the effective interest rate method.*

**ae. Taxation**

*Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in shareholders' equity, in which case it is recognized in equity.*

*Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**ae. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

**af. Imbalan kerja**

**Kewajiban imbalan pasca-kerja**

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

**ae. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.*

**af. Employee benefits**

**Obligation for post-employment benefits**

*The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.*

*The obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**af. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban (sejak 1 Januari 2011 sebagai pendapatan komprehensif lain) apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terhutang.

**Pesangon**

Pesangon terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**af. Employee benefits (continued)**

**Obligations for post-employment benefits (continued)**

*When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statements of income.*

*Actuarial gains or losses are recognised as income or expense (since 1 January 2011 as other comprehensive income) when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.*

*In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of income as they become payable.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the financial position date are discounted at present value.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham**

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting year*).

**Program kompensasi jangka panjang**

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**ag. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

**ah. Beban emisi saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

**af. Employee benefits (continued)**

**Employee/management stock option**

*The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statements of income over the vesting year.*

**Long-term compensation program**

*The Bank provides long term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognised in the consolidated statements of income.*

**ag. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share are computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.*

**ah. Shares issuance cost**

*Cost incurred in relation with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) IV is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**ai. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

**aj. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ak. Perubahan kebijakan akuntansi**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan relevan dengan Bank dan Anak Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

**ai. Dividends**

*Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.*

**aj. Transactions with related parties**

*The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 (2010 Revision) regarding "Related party disclosures".*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**ak. Changes in accounting policies**

*The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011, are relevant to the Bank and Subsidiaries:*

- SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements".
- SFAS No. 2 (2009 Revision), "Statement of Cash Flows".
- SFAS No. 3 (2010 Revision), "Interim Financial Reporting".
- SFAS No. 4 (2009 Revision), "Consolidated and Separate Financial Statements".
- SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji".
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web".
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

**ak. Changes in accounting policies (continued)**

- SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Parties Disclosures".
- SFAS No. 8 (2010 Revision), "Events After the Reporting Period".
- SFAS No. 15 (2009 Revision), "Investments in Associates".
- SFAS No. 19 (2010 Revision), "Intangible Assets".
- SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combinations".
- SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue".
- SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".
- SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".
- SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- SFAS No. 58 (2009 Revision), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".
- IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes".
- IFAS No. 14 (2010 Revision), "Intangible Assets - Web Site Costs".
- IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

*The impacts from the changes in the Bank and Subsidiaries' accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for the following areas:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

i. Penyajian Laporan Keuangan

Bank dan Anak Perusahaan mengimplementasikan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
- Kepentingan non-pengendali sebagai bagian ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.
- Penambahan pengungkapan diperlukan seperti pertimbangan untuk menerapkan kebijakan akuntansi dan modal manajemen.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

**ak. Changes in accounting policies (continued)**

i. *Presentation of Financial Statements*

*The Bank and Subsidiaries apply SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of 1 January 2011. The significant changes of this accounting standard to the Bank and Subsidiaries are as follows:*

- *The consolidated financial statements comprise of statement of financial position, statement of income, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flow, notes to financial statements and additional statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). Whilst, previously, the consolidated financial statements comprise of balance sheets, statement of income, statement of changes in equity, statement of cash flow and notes to financial statements.*
- *Non-controlling interest is presented within equity, previously minority interest is presented separately between the liabilities and equities.*
- *Additional disclosures required, among others, consideration in determination of applying accounting policy and capital management.*

*Comparative information has been represented so that it also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**ii. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"**

Program loyalitas pelanggan digunakan entitas untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka entitas akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. entitas berikan kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan, dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

Interpretasi ini membahas perlakuan akuntansi oleh entitas yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggannya.

**iii. Penyajian Segmen Operasi**

Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank dan Anak Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Operasi Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan dibawah ini.

**ak. Changes in accounting policies (continued)**

**ii. IFAS No. 10, "Customer Loyalty Program"**

*Customer loyalty program are used by entities to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the entity grants the customer award credits (often described as 'points'). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This Interpretation applies to customer loyalty award credits that:*

- a. an entity grants to its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity assets; and*
- b. subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.*

*The Interpretation addresses accounting by the entity that grants award credits to its customers.*

**iii. Presentation of Operating Segments**

*As of 1 January 2011, the Bank and Subsidiaries determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follows.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**iii. Penyajian Segmen Operasi (lanjutan)**

Informasi segmen perbandingan telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi maka hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Item yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari Divisi Treasuri, biaya Kantor Pusat dan aset dan kewajiban pajak penghasilan.

Pengeluaran modal segmen adalah total biaya yang terjadi selama periode untuk memperoleh aset tetap dan aset tak berwujud selain *goodwill*.

**iv. Akuntansi Kombinasi Bisnis**

Sejak tanggal 1 Januari 2011, akuntansi atas kombinasi bisnis mengikuti PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Revisi standard ini di implementasikan secara prospektif untuk kombinasi bisnis pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011 dimana tidak diperlukan penyesuaian atas aset dan liabilities dari kombinasi bisnis yang ada sebelum tanggal 1 Januari 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ak. Changes in accounting policies (continued)**

**iii. Presentation of Operating Segments (continued)**

*Comparative segment information has been re-presented in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earning per share.*

*An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items comprise mainly Divisi Treasury, Head Office expenses, and income tax assets and liabilities.*

*Segment capital expenditure is the total cost incurred during the period to acquire fixed assets, and intangible assets other than goodwill.*

**iv. Accounting for Business Combination**

*Starting 1 January 2011, the accounting for business combination follows SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combination". The revised standard is applied prospectively for business combination on and after 1 January 2011 which requires no adjustment for assets and liabilities of business combination entered prior to 1 January 2011.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

### **3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 47).

#### **a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

##### **a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

### **3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 47).*

#### **a. Key sources of estimation uncertainty**

##### **a.1. Allowances for impairment losses of financial assets**

*Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi  
(lanjutan)**

**a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Anak Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan meliputi:

**b.1. Penilaian instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

**a.2. Determining fair values**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries must use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**b. Critical accounting judgments in applying the  
Bank and Subsidiaries' accounting policies**

*Critical accounting judgments made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:*

**b.1. Valuation of financial instruments**

*The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.*

*The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:*

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**      **3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies (continued)**

*Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.*

**b.2. Financial asset and liability classification**

*The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:*

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.e.1.*

# **PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010  
(Expressed in million Rupiah)**

### **3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa Bank dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2.e.1).

#### 4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**31 Maret/  
March 2011**

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 215.038 pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp354.519).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

### **3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

(continued)

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)**

- In classifying financial assets as "held to maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2.e.1).

#### **4. CASH**

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

**31 Desember/  
December 2010**

---

1,841,913  
143,425

---

1,985,338

Rupiah  
Foreign currencies

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 215,038 as at 31 March 2011 (31 December 2010: Rp354,519).

*Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar (see Note 52).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Rupiah	5,280,962	5,161,525	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52)	583,288	113,363	United States Dollar (see Note 52)
	<b>5,864,250</b>	<b>5,274,888</b>	

Sesuai PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Nopember 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Sesuai PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 19 Pebruari 2011 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, GWM Bank masing-masing sebesar 17,50% dan 17,82% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 5,05% dan 1,14% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar 17,50% dan 17,82% terdiri dari GWM Utama sebesar 8,09% dan 8,26% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder sebesar 9,41% dan 9,56% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Rupiah	5,161,525	Rupiah
United States Dollar (see Note 52)	113,363	
	<b>5,274,888</b>	

*In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "Giro Wajib Minimum ("GWM") of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah.*

*In line with BI regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 19 February 2011 regarding "Changes on BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 March 2011 until 31 May 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM in foreign currency amounted to 8% from total third party funds in foreign currency.*

*As at 31 March 2011 and 31 December 2010, GWM of the Bank were 17.50% and 17.82% for Rupiah currency, and 5.05% and 1.14% for foreign currency, respectively.*

*GWM of the Bank in Rupiah as at 31 March 2011 and 31 December 2010 of 17.50% and 17.82% consists of Primary GWM of 8.09% and 8.26% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 9.41% and 9.56% through SBI and Government Bonds.*

*The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Rupiah	322,308	304,321	Rupiah
Mata uang asing	<u>762,705</u>	<u>1,354,105</u>	Foreign currencies
	<u>1,085,013</u>	<u>1,658,426</u>	
<b>Terdiri dari :</b>			<b>Consist of:</b>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	58,911	112,134	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,026,102</u>	<u>1,546,292</u>	Third parties -
	<u>1,085,013</u>	<u>1,658,426</u>	

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 adalah 1,22% untuk Rupiah dan 0,13% untuk mata uang asing (31 Desember 2010: 1,67% dan 0,05%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

*Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 44a.*

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

**a. By currency**

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Rupiah	322,308	304,321	Rupiah
Mata uang asing	<u>762,705</u>	<u>1,354,105</u>	Foreign currencies
	<u>1,085,013</u>	<u>1,658,426</u>	
<b>Terdiri dari :</b>			<b>Consist of:</b>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	58,911	112,134	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,026,102</u>	<u>1,546,292</u>	Third parties -
	<u>1,085,013</u>	<u>1,658,426</u>	

*Weighted average effective interest rate per annum for the period ended 31 March 2011 was 1.22% for Rupiah and 0.13% for foreign currencies (31 December 2010: 1.67% and 0.05%).*

*Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).*

**b. By BI collectability**

*Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 31 March 2011 and 31 December 2010 were classified as pass.*

*Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**6. GIRO PADA BANK LAIN** (lanjutan)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Saldo awal	-	16,964	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(16,954)	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
Pemulihan selama periode/tahun berjalan	-	(10)	Recovery during the period/year
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44b.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	7,446,345	5,561,356	Placements with Bank - Indonesia (FASBI)
- Call money	1,350,000	2,155,000	Call money -
- Deposito berjangka	922,352	874,612	Time deposits -
	<u>9,718,697</u>	<u>8,590,968</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
- Call money	688,107	657,730	Call money -
- Deposito berjangka	10,888	8,439	Time deposits -
	<u>698,995</u>	<u>666,169</u>	
	<u>10,417,692</u>	<u>9,257,137</u>	
<b>Terdiri dari:</b>			<b>Consist of:</b>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	275,000	595,000	Related parties -
- Pihak ketiga	10,142,692	8,662,137	Third parties -
	<u>10,417,692</u>	<u>9,257,137</u>	

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 adalah 6,39% untuk Rupiah dan 0,86% untuk mata uang asing (31 Desember 2010: 6,76% dan 0,71%).

Weighted average effective interest rate per annum for the period ended 31 March 2011 was 6.39% for Rupiah and 0.86% for foreign currencies (31 December 2010: 6.76% and 0.71%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2011, *call money* sebesar Rp 275.000 (31 Desember 2010: Rp 275.000) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Euro (lihat Catatan 52).

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

**c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

As at 31 March 2011, *call money* amounting to Rp 275,000 (31 December 2010: Rp 275,000) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar and Euro (see Note 52).

**b. By BI collectability**

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 March 2011 and 31 December 2010 were classified as pass.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

**c. Movement of allowance for impairment losses**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Saldo awal	-	24,794	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(24,794)	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	31 Maret/March 2011		31 Desember/December 2010		<i>Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount): Rupiah</i>
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):</b> <b>Rupiah</b>					
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.474 pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.603)	87.000	85.526	87.000	85.397	Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 1,474 as at 31 March 2011 (31 December 2010: Rp 1.603)
- Obligasi korporasi - Syariah	195.000	195.000	195.000	195.000	Corporate bonds - Sharia -
- Surat berharga lainnya	9.928	9.928	9.617	9.617	Other marketable - securities
	<u>291.928</u>	<u>290.454</u>	<u>291.617</u>	<u>290.014</u>	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
- Wesel ekspor	47.556	47.556	51.410	51.410	Trading export bills -
- Fixed-rate notes	174.150	174.150	360.400	360.400	Fixed-rate notes -
- Promissory notes	174.150	174.150	180.200	180.200	Promissory notes -
- Surat berharga lainnya	700	700	2.742	2.742	Other marketable securities -
	<u>396.556</u>	<u>396.556</u>	<u>594.752</u>	<u>594.752</u>	
<b>Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<u>688.484</u>	<u>687.010</u>	<u>886.369</u>	<u>884.766</u>	<i>Total held to maturity</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	31 Maret/March 2011		31 Desember/December 2010		<i>Available for sale (fair value): Rupiah</i>
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
<b>Tersedia untuk dijual (nilai wajar):</b>					
<b>Rupiah</b>					
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 101.061 pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 142.981)	4,600,000	4,501,616	4,050,000	3,908,834	Bank Indonesia certificates, - net of unamortised discount or premium of Rp 101,061 as at 31 March 2011 (31 December 2010: Rp 142,981)
- Obligasi korporasi	234,000	242,238	180,000	195,332	Corporate bonds -
- Efek hutang lainnya	50,000	50,246	50,000	50,105	Other debt securities -
	<b>4,884,000</b>	<b>4,794,100</b>	<b>4,280,000</b>	<b>4,154,271</b>	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
- Obligasi korporasi	87,075	88,439	90,100	92,213	Corporate bonds -
Jumlah tersedia untuk dijual	<b>4,971,075</b>	<b>4,882,539</b>	<b>4,370,100</b>	<b>4,246,484</b>	Total available for sale
<b>Diperdagangkan (nilai wajar):</b>					
<b>Rupiah</b>					<b>Trading (fair value): Rupiah</b>
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 8.923 pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 5.310)	200,000	191,011	200,000	194,669	Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount or premium of Rp 8,923 as at 31 March 2011 (31 December 2010: Rp 5,310)
Jumlah diperdagangkan	<b>200,000</b>	<b>191,011</b>	<b>200,000</b>	<b>194,669</b>	Total trading
Jumlah efek-efek	<b>5,859,559</b>	<b>5,760,560</b>	<b>5,456,469</b>	<b>5,325,919</b>	Total marketable securities
<b>Dikurangi:</b>					
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1,950)		(1,950)	<i>Less:</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah efek-efek bersih	<b>5,758,610</b>			<b>5,323,969</b>	Total marketable securities-net

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

*Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (see Note 52).*

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

*The trading export bills are not listed at stock exchange.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 46 (31 Maret 2010: Rp 6).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp nihil selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2011 (31 Maret 2010: Rp 5).

**b. Berdasarkan penerbit**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Bank Indonesia	4,692,627	4,103,503	Bank Indonesia
Bank-bank	588,917	755,369	Banks
Korporasi	479,016	467,047	Corporates
	<u>5,760,560</u>	<u>5,325,919</u>	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,950)	(1,950)	Allowance for impairment losses
	<u>5,758,610</u>	<u>5,323,969</u>	

**c. Berdasarkan kolektibilitas BI**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Lancar	5,757,338	5,325,919	Pass
Diragukan	3,222	-	Doubtful
	<u>5,760,560</u>	<u>5,325,919</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

*During the three-month periods ended 31 March 2011, unrealised net losses arising from the decrease in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as loss in the consolidated statements of income amounting to Rp 46 (31 March 2010: Rp 6).*

*The Bank recognised net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp nil for the three-month periods ended 31 March 2011 (31 March 2010: Rp 5).*

**b. By issuer**

**c. By BI collectability**

*Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:*

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Lancar	5,757,338	5,325,919	Pass
Diragukan	3,222	-	Doubtful
	<u>5,760,560</u>	<u>5,325,919</u>	

*Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan peringkat**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. By rating**

	31 Maret/March 2011				31 Desember/December 2010			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo/  <i>Held to maturity</i></b>								
<b>Rupiah/Rupiah</b>								
Obligasi Syariah I Bank Mandiri	50,000	50,000	Fitch	idAA-	50,000	50,000	Fitch	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA-	20,000	20,000	Pefindo	idAA-
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA+	40,000	40,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT PLN XII seri A	4,000	4,000	Pefindo	idAA+	4,000	4,000	Pefindo	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PT Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA+	20,000	20,000	Pefindo	idA+
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15,000	15,000	Pefindo	idAAA	15,000	15,000	Pefindo	idAAA
Sukuk Ijarah PT Titan Petrokimia Nusantara I	25,000	25,000	Pefindo	idAA-	25,000	25,000	Pefindo	idAA-
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA-	30,000	30,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT FIF X seri C	50,000	50,000	Pefindo	idAA-	50,000	50,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT Jasa Marga XI	8,000	8,506	Pefindo	idAA	8,000	8,550	Pefindo	idAA
Obligasi PT Jasa Marga I	10,000	8,020	Pefindo	idAA	10,000	7,847	Pefindo	idAA
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	9,928	9,928	N/A	Non rating	9,533	9,533	N/A	Non rating
Wesel Lainnya/Other Bills	-	-			84	84	N/A	Non rating
	<u>291,928</u>	<u>290,454</u>			<u>291,617</u>	<u>290,014</u>		
<b>Mata Uang Asing/Foreign Currencies</b>								
Wesel Eksport/Trading Export Bills	47,556	47,556	N/A	Non rating	51,410	51,410	N/A	Non rating
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	700	700	N/A	Non rating	2,742	2,742	N/A	Non rating
Fixed-rate notes – UBS AG	174,150	174,150	Fitch	A+	180,200	180,200	Fitch	A+
Fixed-rate notes – UBS AG	-	-			180,200	180,200	Fitch	A+
Promissory notes – Goldman Sachs	174,150	174,150	Fitch	A+	180,200	180,200	Fitch	A+
	<u>396,556</u>	<u>396,556</u>			<u>594,752</u>	<u>594,752</u>		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/Total-held to maturity	<u>688,484</u>	<u>687,010</u>			<u>886,369</u>	<u>884,766</u>		
<b>Tersedia untuk dijual/Available for sale:</b>								
<b>Rupiah/Rupiah</b>								
Obligasi Bank Panin	100,000	102,178	Pefindo	idAA	70,000	72,556	Pefindo	idAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara	50,000	60,986	Pefindo	idAA+	50,000	62,913	Pefindo	idAA+
Obligasi PT Surya Citra Televisi, Tbk	50,000	50,770	Pefindo	idA	50,000	52,051	Pefindo	idA
Sertifikat Bank Indonesia	4,600,000	4,501,616	N/A	Non rating	4,050,000	3,908,834	N/A	Non rating
Obligasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk	34,000	28,304	Pefindo	idAA	10,000	7,812	Pefindo	idAA
EBA - BTN	50,000	50,246	Pefindo	idAAA	50,000	50,105	Pefindo	idAAA
	<u>4,884,000</u>	<u>4,794,100</u>			<u>4,280,000</u>	<u>4,154,271</u>		
<b>Mata Uang Asing/Foreign Currencies</b>								
Obligasi Bank Lippo	87,075	88,439	S&P	B+	90,100	92,213	S&P	B+
	<u>87,075</u>	<u>88,439</u>			<u>90,100</u>	<u>92,213</u>		
Jumlah-tersedia untuk dijual/Total-available for sale	<u>4,971,075</u>	<u>4,882,539</u>			<u>4,370,100</u>	<u>4,246,484</u>		
<b>Diperdagangkan/Trading:</b>								
<b>Rupiah/Rupiah</b>								
Sertifikat Bank Indonesia/Bank Indonesia Certificates	200,000	191,011	N/A	Non rating	200,000	194,669	N/A	Non rating
Jumlah-diperdagangkan/Total-trading	<u>200,000</u>	<u>191,011</u>			<u>200,000</u>	<u>194,669</u>		
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	<u>5,859,559</u>	<u>5,760,560</u>			<u>5,456,469</u>	<u>5,325,919</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Saldo awal periode/tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	20,616	(25,659)	<i>Balance, beginning of period/year - before deferred income tax</i>
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	(4,367)	46,275	<i>Additional of unrealised (losses)/gains during the period/year - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	16,249	20,616	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	(4,062)	(5,154)	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir periode/tahun - bersih	<u>12,187</u>	<u>15,462</u>	<i>Balance end of period/year - net</i>

**f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Saldo awal	1,950	6,130	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(4,340)	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Penambahan selama periode/tahun berjalan	-	160	<i>Addition during the period/year</i>
Saldo akhir	<u>1,950</u>	<u>1,950</u>	<i>Ending balance</i>

**g. Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Sertifikat Bank Indonesia	6.47%	6.54%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi - Rupiah	10.75%	11.64%	<i>Corporate bonds - Rupiah</i>
Obligasi korporasi - mata uang asing	6.97%	7.65%	<i>Corporate bonds - foreign currency</i>
Obligasi syariah	12.10%	11.12%	<i>Sharia bonds</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**h. Reklasifikasi efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual**

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, efektif tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklassifikasi atas efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah USD 3.000.000.

Selisih antara nilai pasar atas efek-efek tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar USD 137.241 (setara dengan Rp 1.289) telah dibukukan dan disajikan sebagai rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, yang telah disajikan kembali sebagai pendapatan komprehensif lain.

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**h. Reclassification of held to maturity marketable securities to available for sale**

*According to transition rule on implementation PSAK 55 (revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, effective on 1 January 2010, Bank has reclassified its held to maturity marketable securities to available for sale category with nominal value amounted to USD 3,000,000.*

*The difference between market value and carrying amount of the marketable securities on the date of reclassification amounted to USD 137,241 (equivalent to Rp 1,289) has been booked and presented as unrealised loss of available for sale marketable securities which is re-presented as other comprehensive income.*

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

*Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 44c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

Instrumen	31 Maret/March 2011						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Instruments
Kontrak tunai mata uang asing	94,304,998	100,000	585	-	838	1	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	5,400,000	11,230,406	-	1,838	961	171	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	220,824,143	-	37,504	-	21,995	-	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	387,333,333	90,748,684	20,834	42,975	138,661	266	Cross currency swaps
Swap suku bunga	182,771,494	116,698,324	29,639	7,014	20,761	6,403	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	44,182,763	44,182,763	58,852	6,688	6,688	58,852	Foreign currency options
Futures	54,000,000	-	109	-	474	-	Futures
			<u>147,523</u>	<u>58,515</u>	<u>190,378</u>	<u>65,693</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**31 Desember/December 2010**

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values		Instruments
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Kontrak tunai mata uang asing	73,250,848	672,386	1,256	-	5    Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	26,554,470	5,525,000	-	134	38    Foreign currency forward
Swap mata uang asing	223,547,364	-	14,747	-	-    Foreign currency swaps
Cross currency swaps	347,733,333	64,502,582	26,378	12,746	3,163    Cross currency swaps
Swap suku bunga	173,218,350	116,773,825	37,639	11,412	29,230    Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	44,947,783	44,947,783	70,628	14,242	70,628    Foreign currency options
Futures	163,000,000	-	363	-	-    Futures
			<u>151,011</u>	<u>38,534</u>	<u>116,403</u> <u>87,856</u>

**31 Maret/  
March 2011**              **31 Desember/  
December 2010**

**Tagihan derivatif terdiri dari:**

**Derivative receivables  
consist of:**

- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1	251	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>206,037</u>	<u>189,294</u>	Third parties -
	<u>206,038</u>	<u>189,545</u>	

Jumlah nosisional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/payables represent the settlement value of derivative instruments as at reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk transaksi *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	<b>IDR <i>To be paid</i> Floating Fixed</b>
	<b>Yang akan dibayar</b>	<b>Yang akan diterima</b>	
Suku bunga mengambang	7.44%	6.83%	
Suku bunga tetap	10.72%	10.83%	
<b>USD</b>			<b>USD <i>To be received</i> Floating Fixed</b>
<b>Yang akan dibayar</b>			<b>To be paid Floating Fixed</b>
Suku bunga mengambang	3.71%	3.77%	
Suku bunga tetap	2.92%	3.79%	
<b>Yang akan diterima</b>			<b>To be received Floating Fixed</b>
Suku bunga mengambang	1.30%	2.06%	
Suku bunga tetap	6.07%	5.47%	

Pertukaran tingkat suku bunga dieksekusi setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar antara 2-6 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2011, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga berkisar antara 1 bulan – 4 tahun 10 bulan.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivative pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan derivatif telah memadai.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

*Weighted average effective interest rate per annum for interest rate swap deals are as follows:*

*The interest rate exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.*

*The contract period of interest rate swaps ranged between 2-6 years. As at 31 March 2011, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 1 month – 4 years 10 months.*

*Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivative receivables as at 31 March 2011 and 31 December 2010 were classified as pass.*

*Management believes that the allowance for impairment losses on derivative receivables is adequate.*

*Derivative receivables and payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen and United States Dollar (see Note 52).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang di dalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan atau dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-offset risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan kepada nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan beberapa nasabah. Namun, untuk beberapa kasus masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 31 Maret 2011, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 233.132 (31 Desember 2010: Rp 454.614) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp 66.705 (31 Desember 2010: Rp 260.969).

Pada tanggal 31 Maret 2011, tidak terdapat kontrak berjangka mata uang asing dari nasabah yang disebutkan di atas yang masih berjalan yang dicatat sebagai tagihan derivatif.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

*During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contacts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate was at or above a predetermined strike price, the customer was obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.*

*Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavourable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables to customers. The Bank has negotiated settlement agreements with most of the customers. Nevertheless, a few cases are still being finalized.*

*As at 31 March 2011, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp 233,132 (31 December 2010: Rp 454,614) and has been recorded as other assets (see Note 17), with the total allowance provided for these receivables amounted to Rp 66,705 (31 December 2010: Rp 260,969).*

*As at 31 March 2011, there is no outstanding foreign exchange forward contract on behalf of customers mentioned above which is recorded as derivative receivables.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

*Movement of allowance for impairment losses*

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Saldo awal	-	3,468	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(3,468)	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

**10. LOANS**

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan Catatan 47d.

*Loans to related parties are disclosed in Note 44d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Konsumsi	31,647,216	29,841,271	Consumer
Modal kerja	28,501,875	29,004,566	Working capital
Investasi	10,961,277	9,736,569	Investment
Ekspor	541,136	420,970	Export
Pinjaman kepada karyawan kunci	13,214	10,910	Loans to key management
	<u>71,664,718</u>	<u>69,014,286</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Konsumsi	96,103	109,150	Consumer
Modal kerja	3,603,764	3,122,619	Working capital
Investasi	3,093,092	2,792,960	Investment
Ekspor	342,685	734,507	Export
	<u>7,135,644</u>	<u>6,759,236</u>	
Jumlah	<u>78,800,362</u>	<u>75,773,522</u>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b> Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,423,805)</u>	<u>(2,505,197)</u>	<b>Less:</b> <i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>76,376,557</u></b>	<b><u>73,268,325</u></b>	<b><i>Total - net</i></b>

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Euro (lihat Catatan 52).

*Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Euro (see Note 52).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

<b>31 Maret/March 2011</b>								<b>Rupiah</b>
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</b>	<b>Kurang Lancar/ Sub- standard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	<b>Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</b>	<b>Bersih/ Net</b>	
<b>Rupiah</b>								
Pertanian, perburuan dan kehutanan	803,984	35,789	6,201	10,325	9,543	(17,476)	848,366	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	130,707	16,774	3,131	3,412	9,537	(7,624)	155,937	Fishing
Pertambangan dan penggalian	205,730	19,379	544	1,663	1,069	(3,067)	225,318	Mining and excavation
Industri pengolahan	6,127,911	165,795	99,771	119,377	111,736	(156,851)	6,467,739	Manufacturing
Listrik, gas dan air	19,848	1,570	110	133	380	(573)	21,468	Electricity, gas and water
Konstruksi	531,221	3,437	1,751	5,068	7,258	(9,519)	539,216	Construction
Perdagangan besar dan eceran	18,412,636	1,074,675	294,996	438,562	381,014	(720,291)	19,881,592	Grocery and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,032,286	91,419	12,405	21,664	17,345	(41,105)	1,134,014	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,605,123	227,054	9,150	11,218	77,222	(61,018)	1,868,749	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	2,500,584	2,666	347	1,318	2,817	(17,565)	2,490,167	Financial intermediary
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,592,169	105,819	26,261	19,850	29,525	(48,943)	3,724,681	Real estate, leasing services and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	3,430	88	-	-	-	(28)	3,490	Government administration, defense and mandatory social security
Jasa pendidikan	34,013	3,095	201	802	347	(776)	37,682	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	232,653	20,976	3,017	3,478	2,149	(5,256)	257,017	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	962,818	130,961	20,394	33,013	24,975	(41,414)	1,130,747	Services in social, art, culture, recreation and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	30,698	4,413	784	1,037	972	(1,746)	36,158	Individual services to households
Rumah tangga	24,169,784	5,357,693	151,274	225,778	167,502	(900,649)	29,171,382	Households
Lain-lain	1,320,456	232,105	14,581	23,187	46,765	(183,134)	1,453,960	Others
	<b>61,716,051</b>	<b>7,493,708</b>	<b>644,918</b>	<b>919,885</b>	<b>890,156</b>	<b>(2,217,035)</b>	<b>69,447,683</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

	31 Maret/March 2011							<b>Foreign currencies</b>
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Bersih/ Net	
<b>Mata uang asing</b>								
Pertanian, perburuan dan kehutanan	256,614	-	-	-	-	(2,310)	254,304	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	-	-	-	-	47,891	(47,891)	-	Fishing
Pertambangan dan penggalian	1,433,312	19,285	-	-	-	(24,579)	1,428,018	Mining and excavation
Industri pengolahan	2,814,088	238,586	-	42,396	40,749	(113,364)	3,022,455	Manufacturing
Konstruksi	146,171	-	-	-	-	(1,097)	145,074	Construction
Perdagangan besar dan eceran	572,724	1,403	-	-	968	(4,610)	570,485	Grocery and retail Accommodation and food and beverages
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	34,981	-	-	-	-	(210)	34,771	Transportation, warehousing and communications
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	482,611	-	-	-	-	(3,708)	478,903	Financial intermediary
Perantara keuangan	94,972	-	-	-	-	(551)	94,421	Real estate, leasing services and servicing companies
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	671,247	23,954	-	-	457	(5,640)	690,018	Health and social services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	527	-	-	-	-	(5)	522	Services in social, art, culture, recreation and other individual services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	115,896	-	-	-	708	(2,281)	114,323	Households
Rumah tangga	93,849	2,031	29	111	84	(524)	95,580	
	<u>6,716,992</u>	<u>285,259</u>	<u>29</u>	<u>42,507</u>	<u>90,857</u>	<u>(206,770)</u>	<u>6,928,874</u>	
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>68,433,043</u></b>	<b><u>7,778,967</u></b>	<b><u>644,947</u></b>	<b><u>962,392</u></b>	<b><u>981,013</u></b>	<b><u>(2,423,805)</u></b>	<b><u>76,376,557</u></b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

	31 Desember/December 2010							<b>Rupiah</b>
	<b>Rupiah</b>	Dalam Lancar/ Pass	Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
		Bersih/ Net						
Pertanian, perburuan dan kehutanan	675,781	33,461	6,023	7,146	9,585	(16,440)	715,556	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	131,033	19,696	2,561	3,198	5,679	(7,350)	154,817	Fishing
Pertambangan dan penggalian	225,008	8,801	579	271	1,006	(3,645)	232,020	Mining and excavation
Industri pengolahan	5,696,193	173,414	23,626	85,559	129,248	(167,298)	5,940,742	Manufacturing
Listrik, gas dan air	21,344	1,295	206	316	38	(363)	22,836	Electricity, gas and water
Konstruksi	487,498	9,580	75	3,003	8,380	(7,401)	501,135	Construction
Perdagangan besar dan eceran	18,871,573	950,911	317,510	419,304	383,766	(757,191)	20,185,873	Grocery and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	946,931	80,825	15,208	14,360	13,499	(34,413)	1,036,410	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,695,702	233,676	5,422	44,514	51,173	(64,799)	1,965,688	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	2,566,043	5,784	957	2,816	1,434	(17,470)	2,559,564	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,080,060	90,903	6,510	20,303	13,990	(42,948)	3,168,818	Real estate, leasing services and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	5,014	-	-	-	-	(34)	4,980	Government administration, defense and mandatory social security
Jasa pendidikan	37,654	2,612	746	503	701	(847)	41,369	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	233,754	17,061	2,310	2,603	1,396	(4,034)	253,090	Health and social services
Jasa kemasarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	992,177	111,393	19,909	18,838	22,954	(36,389)	1,128,882	Services in social, art, culture, recreation and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	37,320	3,957	613	819	781	(1,310)	42,180	Individual services to households
Rumah tangga	22,708,376	5,108,363	142,917	226,615	145,920	(901,197)	27,430,994	Households
Lain-lain	1,268,986	207,811	15,706	25,734	47,966	(193,977)	1,372,226	Others
	<b>59,680,447</b>	<b>7,059,543</b>	<b>560,878</b>	<b>875,902</b>	<b>837,516</b>	<b>(2,257,106)</b>	<b>66,757,180</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

	31 Desember/December 2010						Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Bersih/ Net	<b>Foreign currencies</b> <i>Agriculture, hunting and forestry</i>
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss				
<b>Mata uang asing</b>									
Pertanian, perburuan dan kehutanan	274,268	-	-	-	-	-	(2,606)	271,662	
Pertambangan dan penggalian	1,204,180	-	-	-	150	(20,778)	1,183,552		<i>Mining and excavation</i>
Industri pengolahan	1,630,236	258,419	-	-	-	(39,168)	1,849,487		<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	107,775	-	-	-	-	(812)	106,963		<i>Construction</i>
Perdagangan besar dan eceran	1,796,798	-	119	78,279	93,194	(170,246)	1,798,144		<i>Grocery and retail Accommodation and food and beverages</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	36,592	-	-	-	-	(249)	36,343		<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	405,079	-	-	-	-	(3,273)	401,806		
Perantara keuangan	75,621	-	-	-	-	(469)	75,152		<i>Financial intermediary</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	554,896	27,004	-	591	-	(5,504)	576,987		<i>Real estate, leasing services and servicing companies</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	605	-	-	-	-	(5)	600		<i>Health and social services</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	106,145	-	-	-	136	(4,302)	101,979		<i>Services in social, art, culture, recreation and other individual services</i>
Rumah tangga	106,793	2,114	7	97	137	(679)	108,469		<i>Households</i>
Lain-lain	-	-	-	-	1	-	1		<i>Others</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>6,298,988</b>	<b>287,537</b>	<b>126</b>	<b>78,967</b>	<b>93,618</b>	<b>(248,091)</b>	<b>6,511,145</b>		<b>Total - net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**c. Berdasarkan wilayah geografis**

**c. By geographic region**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	29,492,498	28,823,006	Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi
Jawa Barat	6,220,267	5,857,199	Jawa Barat
Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB	11,284,148	11,109,662	Jawa Timur, Bali, NTT and NTB
Sulawesi, Maluku dan Papua	5,889,897	5,479,962	Sulawesi, Maluku and Papua
Kalimantan	5,043,622	4,556,224	Kalimantan
Sumatra	12,648,494	11,946,253	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	8,221,436	8,001,216	Jawa Tengah and Yogyakarta
Jumlah	<u>78,800,362</u>	<u>75,773,522</u>	Total
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,423,805)</u>	<u>(2,505,197)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>76,376,557</u>	<u>73,268,325</u>	Total - net

**d. Pinjaman yang direstrukturisasi**

**d. Restructured loans**

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

*Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.*

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2,122,152	2,236,296	Restructured loans
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(324,031)</u>	<u>(331,263)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1,798,121</u>	<u>1,905,033</u>	

**e. Pinjaman sindikasi**

**e. Syndicated loans**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 965.101 (31 Desember 2010: Rp 673.734). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 1,50% - 84,62% (31 Desember 2010: 1,50% - 84,62%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

*Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 March 2011 amounted to Rp 965,101 (31 December 2010: Rp 673,734). The participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 84.62% (31 December 2010: 1.50% - 84.62%) of each syndicated loan facility.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN** (lanjutan)

**f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Saldo awal periode/tahun	2,505,197	2,211,621	<i>Balance at the beginning of period/year</i>
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>			<u>Collective allowance for impairment losses:</u>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	98,017	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	533,399	1,454,956	Addition of impairment losses during the period/year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	122,003	508,481	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan pinjaman	(548,425)	(1,963,374)	Write-offs
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:</u>			<u>Specific allowance for impairment losses:</u>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(70,404)	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
(Pemulihan)/penambahan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	(191,626)	440,362	(Recovery)/addition of impairment losses during the period/year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	310	70,386	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan pinjaman	(5,329)	(224,248)	Write-offs
Selisih kurs	<u>8,276</u>	<u>(20,600)</u>	<u>Exchange rate difference</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>2,423,805</u>	<u>2,505,197</u>	<i>Balance at the end of period/year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

*Movement in the allowance for impairment losses was as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>			<u>Collective allowance for impairment losses:</u>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	98,017	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	533,399	1,454,956	Addition of impairment losses during the period/year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	122,003	508,481	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan pinjaman	(548,425)	(1,963,374)	Write-offs
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:</u>			<u>Specific allowance for impairment losses:</u>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(70,404)	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
(Pemulihan)/penambahan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	(191,626)	440,362	(Recovery)/addition of impairment losses during the period/year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	310	70,386	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan pinjaman	(5,329)	(224,248)	Write-offs
Selisih kurs	<u>8,276</u>	<u>(20,600)</u>	<u>Exchange rate difference</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>2,423,805</u>	<u>2,505,197</u>	<i>Balance at the end of period/year</i>

*Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**g. Pembiayaan bersama**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 13.513.154 (31 Desember 2010: Rp 13.149.288) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 10a).

**h. Kredit kelolaan**

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2011, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.660 (31 Desember 2010: Rp 350.682).

**i. Pinjaman lain-lain**

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

**j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Maret 2011, rasio NPL-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 3,30% dan 0,22% (31 Desember 2010: 3,25% dan 0,00%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

**10. LOANS (continued)**

**g. Joint financing**

*The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 March 2011 was Rp 13,513,154 (31 December 2010: Rp 13,149,288) and was included under consumer loans (see Note 10a).*

**h. Channelling loans**

*Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.*

*As at 31 March 2011, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,660 (31 December 2010: Rp 350,682).*

**i. Other loans**

*The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.*

**j. Other significant information relating to loans**

*As at 31 March 2011, the percentage of NPL-gross and NPL-net were 3.30% and 0.22% (31 December 2010: 3.25% and 0.00%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated 31 March 2010.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

j. **Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (lihat Catatan 18).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 2.027.280 (31 Desember 2010: Rp 1.995.870).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2011 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp 718.796 (31 Desember 2010: Rp 683.094).

Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar 16,97% (31 Desember 2010: 17,50%).

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 adalah 16,21% untuk Rupiah dan 5,63% untuk mata uang asing (31 Desember 2010: 17,29% dan 6,58%).

**11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Piutang pembiayaan konsumen - piyah ketiga	16,639,663	15,982,331	<i>Consumer financing receivables - third parties</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - piyah ketiga	(9,496,424)	(9,118,207)	<i>Unrecognized consumer financing income - third parties</i>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai - piyah ketiga	(207,425)	(201,063)	<i>Allowance for impairment losses - third parties</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>6,935,814</b>	<b>6,663,061</b>	<b>Total - net</b>

**10. LOANS (continued)**

j. **Other significant information relating to loans (continued)**

*These loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (see Note 18).*

*Total loans with cash collateralized as at 31 March 2011 was Rp 2,027,280 (31 December 2010: Rp 1,995,870).*

*Included in loans denominated in Rupiah as at 31 March 2011 is sharia financing – gross amounting to Rp 718,796 (31 December 2010: Rp 683,094).*

*Ratio of small micro business credits to loans receivable as at 31 March 2011 was 16.97% (31 December 2010: 17.50%).*

*Weighted average effective interest rate per annum for the periods ended 31 March 2011 was 16.21% for Rupiah and 5.63% for foreign currencies (31 December 2010: 17.29% and 6.58%).*

**11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

*The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 1.538.636 dan Rp 1.552.771 (lihat Catatan 2e.2,2p).

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

<b>Produk</b>	<b>31 Maret/ March 2011</b>
Mobil	14.93% - 20.01%
Motor	29.27% - 35.14%
Produk barang konsumtif	40.00% - 70.00%

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 adalah 14,50% untuk mobil 23,08% untuk motor dan 46,15% untuk produk konsumtif (31 Desember 2010: 14,32%, 21,86% dan 48,40%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 seperti yang dijelaskan pada Catatan 21 dan 22 masing-masing sebesar Rp 1.526.400 dan Rp 175.000 (31 Desember 2010: Rp 926.400 dan Rp 50.000).

**Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>
Saldo awal	201,063	43,752
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	83,661
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	31,654	63,764
Penghapusbukuan selama periode/tahun berjalan	(46,681)	(126,525)
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	21,389	136,411
<b>Saldo akhir</b>	<b>207,425</b>	<b>201,063</b>

**11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**  
*(continued)*

As at 31 March 2011 and 31 December 2010, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp 1,538,636 and Rp 1,552,771, respectively (see Notes 2e.2,2p).

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

	<b>31 Desember/ December 2010</b>	<b>Products</b>
Mobil	14.73% - 21.57%	Automobiles
Motor	29.23% - 37.73%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	45.00% - 70.00%	Consumer durables products

The weighted average effective interest rate per annum for the periods ended 31 March 2011 was 14.50% for automobiles, 23.08% for motorcycle and 46.15% for consumer durables products (31 December 2010: 14.32%, 21.86% and 48.40%).

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Subsidiary.

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to the Subsidiary as at 31 March 2011, as disclosed in Notes 21 and 22 amounted to Rp 1,526,400. and Rp 175,000 (31 December 2010: Rp 926,400 and Rp 50,000), respectively.

**Movement of allowance for impairment losses**

Movement in the collective allowance for impairment losses was as follows:

	<b>31 Desember/ December 2010</b>	<b>Beginning balance Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55) Addition of impairment losses during the period/year</b>	<b>Write-offs during the period/year Recoveries from consumer financing receivables written-off Ending balance</b>
Saldo awal	43,752		
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	83,661	No. 55 (2006 Revision) (Note 55)	
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	63,764	Addition of impairment losses during the period/year	
Penghapusbukuan selama periode/tahun berjalan	(126,525)		
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	136,411		
<b>Saldo akhir</b>	<b>201,063</b>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 81.401 dan Rp 64.621.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

**12. TAGIHAN AKSEPTASI**

Tagihan akseptasi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Bank lain	9,380	3,430	Other banks -
- Debitur	<u>11,828</u>	<u>23,504</u>	Debtors -
Jumlah - Rupiah	<u>21,208</u>	<u>26,934</u>	Total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
- Bank lain	7,516	1,812	Other banks -
- Debitur	<u>857,081</u>	<u>730,378</u>	Debtors -
Jumlah - mata uang asing	<u>864,597</u>	<u>732,190</u>	Total - foreign currencies
<b>Jumlah</b>	<b><u>885,805</u></b>	<b><u>759,124</u></b>	<b>Total</b>

**11. CONSUMER FINANCING (continued)**

*The restructured consumer financing receivables as at 31 March 2011 and 31 December 2010 were Rp 81,401 and Rp 64,621, respectively.*

*Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.*

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLES**

*Acceptance receivables to related parties are disclosed in Note 44e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

**a. By party and currency**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>
<b>Rupiah</b>		
- Bank lain	9,380	3,430
- Debitur	<u>11,828</u>	<u>23,504</u>
Jumlah - Rupiah	<u>21,208</u>	<u>26,934</u>
<b>Mata uang asing</b>		
- Bank lain	7,516	1,812
- Debitur	<u>857,081</u>	<u>730,378</u>
Jumlah - mata uang asing	<u>864,597</u>	<u>732,190</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>885,805</u></b>	<b><u>759,124</u></b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Kurang dari 1 bulan	8,995	9,077	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	11,923	17,541	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	290	316	3 - 6 months -
Jumlah - Rupiah	<u>21,208</u>	<u>26,934</u>	<i>Total - Rupiah</i>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
- Kurang dari 1 bulan	185,890	146,323	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	434,422	330,380	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	244,285	249,643	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	-	5,844	6 - 12 months -
Jumlah - mata uang asing	<u>864,597</u>	<u>732,190</u>	<i>Total - foreign currencies</i>
<b>Jumlah</b>	<u>885,805</u>	<u>759,124</u>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas BI**

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 digolongkan sebagai lancar.

**c. By BI collectability**

*Based on the prevailing BI regulation, all acceptance receivables as at 31 March 2011 and 31 December 2010 were classified as pass.*

**d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

**d. Movement of allowance for impairment losses**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Saldo awal	-	10,824	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(10,757)	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Pemulihan selama periode/tahun berjalan	-	(67)	<i>Recovery during the period/year</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.*

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro (lihat Catatan 52).

*Acceptance receivables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen and Euro (see Note 52).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**13. OBLIGASI PEMERINTAH**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan jenis**

**13. GOVERNMENT BONDS**

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

**a. By type**

	31 Maret/March 2011		31 Desember/December 2010		<i>Available for sale (fair value)</i>
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<b>Tersedia untuk dijual (nilai wajar)</b>					
- Suku bunga tetap	1,243,951	1,298,190	1,487,610	1,600,208	<i>Fixed interest rate</i> -
- Suku bunga mengambang	<u>4,227,220</u>	<u>4,226,388</u>	<u>4,397,220</u>	<u>4,451,173</u>	<i>Floating interest rate</i> -
	<u>5,471,171</u>	<u>5,524,578</u>	<u>5,884,830</u>	<u>6,051,381</u>	
<b>Diperdagangkan (nilai wajar)</b>					<i>Trading (fair value)</i>
- Suku bunga tetap	84,120	88,176	82,103	86,959	<i>Fixed interest rate</i> -
Jumlah	<u>5,555,291</u>	<u>5,612,754</u>	<u>5,966,933</u>	<u>6,138,340</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2011 termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sejumlah Rp 3.147.220 (31 Desember 2010: Rp 3.147.220) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 2.790.276 (31 Desember 2010: Rp 2.790.127) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo antara tanggal 15 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 12 Februari 2014, dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri antara tanggal 25 Desember 2014 sampai dengan tanggal 25 Nopember 2015.

*As at 31 March 2011 included in the available for sale Government Bonds of Rp 3,147,220 (31 December 2010: Rp 3,147,220) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 2,790,276 (31 December 2010: Rp 2,790,127) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured between 15 August 2011 up to 12 February 2014, and the maturity of the Government Bonds itself are between 25 December 2014 up to 25 November 2015.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2011, tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun atas Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing dan Rupiah adalah masing-masing 6,87% dan 5,98% (31 Desember 2010: 7,37% dan 6,48%).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 7.929.859 telah dijual selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 33.665.441) pada harga yang berkisar antara 89% - 144,65% dari nilai nominal (31 Desember 2010: 78,51% - 152,28%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 7.687.941 telah dibeli selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 28.725.628) pada harga yang berkisar antara 89% - 144,63% dari nilai nominal (31 Desember 2010: 78,50% - 152,25%).

Pada tanggal 31 Maret 2011, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 191 (31 Maret 2010: kerugian bersih sebesar Rp 453).

Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 15.460 (31 Desember 2010: Rp 77.426).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 12.158 selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Maret 2010: Rp 14.759).

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**a. By type (continued)**

*As at 31 March 2011, weighted average effective interest rate per annum for Government Bonds in foreign currencies and Rupiah currency was 6.87% and 5.98% (31 December 2010: 7.37% and 6.48%).*

*During the three-month periods ended 31 March 2011 and year ended 31 December 2010 there were no Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity which were reclassified to the available for sale portfolio with the purpose of entering into repurchase agreements.*

*Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 7,929,859 were sold during the period ended 31 March 2011 (31 December 2010: Rp 33,665,441) at prices ranging from 89% - 144.65% of nominal value (31 December 2010: 78.51% - 152.28%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 7,687,941 were bought during the three-month periods ended 31 March 2011 (31 December 2010: Rp 28,725,628) at prices ranging from 89% - 144.63% of nominal value (31 December 2010: 78.50% - 152.25%).*

*As at 31 March 2011, unrealised net gain arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statements of income amounting to Rp 191 (31 March 2010: unrealised net loss amounting to Rp 453).*

*Accumulated unrealised gains arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded as other comprehensive income, after deferred tax, amounted to Rp 15,460 (31 December 2010: Rp 77,426).*

*The Bank recognised net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp 12,158 during the three-month periods ended 31 March 2011 (31 March 2010: Rp 14,759).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**13. OBLIGASI PEMERINTAH** (lanjutan)

**13. GOVERNMENT BONDS** (continued)

**b. Berdasarkan mata uang**

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, semua Obligasi Pemerintah terdiri dari mata uang Rupiah.

**b. By currency**

As at 31 March 2011 and 31 December 2010, all Government Bonds are denominated in Rupiah currency.

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. By maturity**

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Tahun kupon/ Year of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar Carrying value/fair value	
				31 Maret/March 2011	31 Desember/ December 2010
FR16	15-Aug-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	51,428	52,415
FR17	15-Jan-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	32,265
FR18	15-Jul-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	86,562	88,461
FR19	15-Jun-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	22,976	265,268
FR20	15-Dec-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	117,242	120,395
FR22	15-Sep-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	113,007	114,952
FR23	15-Dec-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	123,780	125,752
FR25	15-Oct-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	131,239
FR26	15-Oct-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	37,219	38,162
FR27	15-Jun-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	74,823	25,792
FR28	15-Jul-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	33,130	34,028
FR33	15-Mar-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	168,977	172,550
FR38	15-Aug-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	11	11
FR43	15-Jul-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	208	211
FR44	15-Sep-24	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	488	489
FR48	15-Sep-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	493	504
FR49	15-Sep-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	22,200	22,588
FR54	15-Jul-31	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	20,346	-
FR55	15-Sep-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	57,640	-
OR13	12-Sep-11	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	92,380	143,332
OR14	12-Mar-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	2,430	3,615
OR15	15-Sep-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	129	761
OR16	15-Aug-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	41,344	41,725
OR17	15-Aug-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	204,649	158,818
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/Fixed	3,564	3,559
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	111,340	110,275
VR19	25-Dec-14	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/Floating	1,291,057	1,308,098
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/Floating	2,292,925	2,496,873
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/Floating	642,406	646,202
				<u>5,612,754</u>	<u>6,138,340</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**d. Program reprofiling**

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *profiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal).

**e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**d. Reprofiling program**

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 March 2011 and 31 December 2010 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value).

**e. Movement in unrealised gains/(losses)**

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Saldo, awal periode/tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	103,235	(363,576)	Balance, beginning of period/year - before deferred income tax
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	(65,434)	703,357	Addition of unrealised (loss)/gains during the period/year - net
Laba yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode/tahun berjalan - bersih	(17,188)	(236,546)	Realised gain from sale of Government Bonds during the period/year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	20,613	103,235	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(5,153)	(25,809)	Deferred income tax
Saldo, akhir periode/tahun - bersih	<u>15,460</u>	<u>77,426</u>	Balance, end of period/year - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**13. OBLIGASI PEMERINTAH** (lanjutan)

- f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah Rp 1.427.033 dan USD 97.845.000.

Selisih antara nilai pasar atas Obligasi Pemerintah tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar Rp 238.169 dan USD 9.491.974 telah dibukukan dan disajikan sebagai kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, yang telah disajikan kembali sebagai pendapatan komprehensif lain.

**14. INVESTASI DALAM SAHAM**

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, investasi dalam saham adalah masing-masing sebesar Rp 12.175.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi saham pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi dalam saham telah memadai.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai:

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Saldo awal	-	21,316	Beginning balance
Pemulihan selama periode/tahun berjalan	-	(11,308)	Recovery during the period/year
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	-	(9,445)	Write-offs during the period/year
Selisih kurs	-	(563)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Investasi dalam saham jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 mencakup:

**13. GOVERNMENT BONDS** (continued)

- f. *Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity*

*According to transition rule on implementation of SFAS No. 55 (2006 revision), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, on 1 January 2010, the Bank reclassified its held to maturity Government Bonds to available for sale category with nominal value amounted to Rp 1,427,033 and USD 97,845,000.*

*The difference between market value and carrying amount of the above Government Bonds on the date of reclassification amounted to Rp 238,169 and USD 9,491,974 have been booked and presented as unrealised loss of available for sale Government Bonds, which is represented as other comprehensive income.*

**14. INVESTMENT IN SHARES**

*As at 31 March 2011 and 31 December 2010, investment in shares each is amounted to Rp 12,175.*

*Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investment in shares as at 31 March 2011 and 31 December 2010 were classified as pass.*

*Management believes that the allowance for reduction value of investment in shares is adequate.*

*Movement of allowance for impairment losses:*

<b>Nama perusahaan/Company's name</b>	<b>Kegiatan usaha/Business activity</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0.24% - 4.21%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**15. ASET TAK BERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

<b>31 Maret/March 2011</b>				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Maret/ 31 March
<b>Harga perolehan</b>				<b>Cost</b>
Perangkat lunak	856,298	1,947	-	858,245
<i>Goodwill</i>	<u>1,906,684</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,906,684</u>
	<u>2,762,982</u>	<u>1,947</u>	<u>-</u>	<u>2,764,929</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	354,735	37,100	-	391,835
<i>Goodwill</i>	<u>832,151</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>832,151</u>
	<u>1,186,886</u>	<u>37,100</u>	<u>-</u>	<u>1,223,986</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,576,096</u>			<b>Net book value</b>
				<u>1,540,943</u>

  

<b>31 Desember/December 2010</b>				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Desember/ 31 December
<b>Harga perolehan</b>				<b>Cost</b>
Perangkat lunak	655,730	361,915	161,347	856,298
<i>Goodwill</i>	<u>1,906,684</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,906,684</u>
	<u>2,562,414</u>	<u>361,915</u>	<u>161,347</u>	<u>2,762,982</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	402,960	106,947	155,172	354,735
<i>Goodwill</i>	<u>624,786</u>	<u>207,365</u>	<u>-</u>	<u>832,151</u>
	<u>1,027,746</u>	<u>314,312</u>	<u>155,172</u>	<u>1,186,886</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,534,668</u>			<b>Net book value</b>
				<u>1,576,096</u>

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan *New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement* dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari tahun 2007 sampai 2010.

Pada tahun 2010, sistem NCBS telah diimplementasikan dan diakui sebagai aset tidak berwujud sebesar USD 38.074.442. Sistem ICBS yang diganti telah dihapusbukukan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change-out of its core banking system from ICBS to NCBS for a period of 4 years starting from 2007 to 2010.*

*In 2010, the NCBS system has been successfully implemented and was recognized as intangible assets with amount of USD 38,074,442. The replaced ICBS system was written off and the resulting losses are recognized in the consolidated statements of income.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSETS**

<b>31 Maret/March 2011</b>			
	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Maret/ 31 March
<b>Harga perolehan</b>			
Tanah	478,978	-	478,829
Bangunan	589,734	4,199	593,353
Perlengkapan kantor	1,408,693	42,467	1,447,316
Kendaraan bermotor	604,043	34,993	608,465
	<u>3,081,448</u>	<u>81,659</u>	<u>3,127,963</u>
Aset dalam penyelesaian	514	-	212
	<u>3,081,962</u>	<u>81,659</u>	<u>3,128,175</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>			
Bangunan	258,047	9,991	267,871
Perlengkapan kantor	859,246	53,609	909,004
Kendaraan bermotor	193,180	30,104	206,322
	<u>1,310,473</u>	<u>93,704</u>	<u>1,383,197</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,771,489</u>		<u>1,744,978</u>
			<b>Cost</b>
			<i>Land</i>
			<i>Buildings</i>
			<i>Office equipment</i>
			<i>Motor vehicles</i>
			<i>Construction in progress</i>
			<i>Accumulated depreciation</i>
			<i>Building</i>
			<i>Office equipment</i>
			<i>Motor vehicles</i>
			<b>Net book value</b>

<b>31 Desember/December 2010</b>			
	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Desember/ 31 December
<b>Harga perolehan</b>			
Tanah	474,640	4,338	478,978
Bangunan	580,459	9,275	589,734
Perlengkapan kantor	1,348,601	293,310	1,408,693
Kendaraan bermotor	443,167	320,285	604,043
	<u>2,846,867</u>	<u>627,208</u>	<u>3,081,448</u>
Aset dalam penyelesaian	7,671	5,278	514
	<u>2,854,538</u>	<u>632,486</u>	<u>3,081,962</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>			
Bangunan	216,549	41,498	258,047
Perlengkapan kantor	897,219	189,601	859,246
Kendaraan bermotor	191,266	102,113	193,180
	<u>1,305,034</u>	<u>333,212</u>	<u>1,310,473</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,549,504</u>		<u>1,771,489</u>
			<b>Cost</b>
			<i>Land</i>
			<i>Buildings</i>
			<i>Office equipment</i>
			<i>Motor vehicles</i>
			<i>Construction in progress</i>
			<i>Accumulated depreciation</i>
			<i>Building</i>
			<i>Office equipment</i>
			<i>Motor vehicles</i>
			<b>Net book value</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

*Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.*

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

*Fixed assets disposal represent sales of assets with detail as follows:*

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>
Hasil penjualan	14,578	20,803
Nilai buku	<u>(13,628)</u>	<u>(20,409)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	<u>950</u>	<u>394</u>
		<i>Proceeds from sale</i>
		<i>Net book value</i>
		<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2011, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 4.471.653 (31 Desember 2010: Rp 4.020.928). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

**17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**16. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 March 2011, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 4,471,653 (31 December 2010: Rp 4,020,928). Management believes that the coverage is adequate.

**17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS**

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47d.

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang bunga	691,366	692,270	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	900,697	673,824	Security deposits and prepaid expenses
Beban tangguhan - bersih	39,594	36,419	Deferred expenses - net
Agunan yang diambil alih	110,963	107,050	Repossessed assets
Piutang lain-lain - bersih	104,058	110,336	Other receivables - net
Uang muka lain-lain	84,394	104,874	Other advances
Aset tetap yang tidak digunakan	26,393	26,205	Idle properties
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 25 and 26)
Premi atas option yang masih harus diterima	76,676	20,121	Premium receivables on option
Aset lain-lain atas transaksi derivatif (lihat Catatan 9)	233,132	454,614	Other assets for derivative transactions (see Note 9)
Piutang atas penjualan efek-efek	419,340	20,619	Receivables from sales of marketable securities
Dana setoran kliring Bank Indonesia	725,938	726,551	Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia
Tagihan transaksi kartu kredit	43,796	35,025	Receivable from credit card transactions
Lain-lain	<u>380,859</u>	<u>342,100</u>	Others
	4,116,526	3,629,328	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(143,181)	(313,469)	Allowance for impairment losses
	<u>3,973,345</u>	<u>3,315,859</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 3.969.757 dan Rp 146.769 (31 Desember 2010: Rp 3.506.101 dan Rp 123.227).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp 3,969,757 and Rp 146,769 (31 December 2010: Rp 3,506,101 and Rp 123,227), respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Prepayment and other assets in foreign currencies are denominated in United States Dollar (see Note 52).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)** **17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)**

**Piutang bunga**

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 49.177 (31 Desember 2010: Rp 59.554).

**Interest receivable**

*Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 49,177 (31 December 2010: Rp 59,554).*

**Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka**

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 23.038 (31 Desember 2010: Rp 22.771) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 271.468 (31 Desember 2010: Rp 263.481).

**Security deposits and prepaid expenses**

*Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 23,038 (31 December 2010: Rp 22,771) and prepaid rent and maintenance of Rp 271,468 (31 December 2010: Rp 263,481).*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

*Movement in the allowance for impairment losses of other assets:*

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Saldo awal	313,469	934,498	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(46,727)	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
(Pemulihan)/penambahan selama periode/tahun berjalan	(117,013)	94,441	<i>(Recovery)/addition during the period/year</i>
Penghapusbukan selama periode/tahun berjalan	(53,275)	(668,743)	<i>Write-offs during the period/year</i>
Saldo akhir	<u>143,181</u>	<u>313,469</u>	<i>Ending balance</i>

**18. SIMPANAN NASABAH**

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44f. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*Deposits from related parties are disclosed in Note 44f. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Giro	5,445,522	6,776,693	Current accounts -
- Tabungan	18,358,729	19,036,920	Savings -
- Deposito berjangka	<u>48,033,169</u>	<u>45,149,018</u>	Time deposits -
	71,837,420	70,962,631	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
- Giro	3,138,698	3,285,810	Current accounts -
- Tabungan	2,579,514	2,360,599	Savings -
- Deposito berjangka	<u>3,129,471</u>	<u>3,033,763</u>	Time deposits -
	8,847,683	8,680,172	
	<u>80,685,103</u>	<u>79,642,803</u>	
<b>Terdiri dari:</b>			<b>Consist of:</b>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	90,657	156,539	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>80,594,446</u>	<u>79,486,264</u>	Third parties -
	80,685,103	79,642,803	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

**b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun**

**b. Weighted average effective interest rate per annum**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
- Giro	2.15%	1.81%	Current accounts -
- Tabungan	3.08%	2.82%	Savings -
- Deposito berjangka	7.01%	6.77%	Time deposits -

**c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan**

**c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
- Deposito berjangka	3,021,022	3,014,932	Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Giro	1,194,720	908,243	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	577,186	397,755	Deposits and deposits on call -
- Tabungan	<u>49,354</u>	<u>35,898</u>	Savings -
	1,821,260	1,341,896	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
- Giro	7,350	923	Current accounts -
- Call money	<u>496,327</u>	<u>594,660</u>	Call money -
	503,677	595,583	
	<u>2,324,937</u>	<u>1,937,479</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

**a. By type and currency**

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Giro	1,194,720	908,243	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	577,186	397,755	Deposits and deposits on call -
- Tabungan	<u>49,354</u>	<u>35,898</u>	Savings -
	1,821,260	1,341,896	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
- Giro	7,350	923	Current accounts -
- Call money	<u>496,327</u>	<u>594,660</u>	Call money -
	503,677	595,583	
	<u>2,324,937</u>	<u>1,937,479</u>	

*Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (see Note 52).*

**b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun**

**b. Weighted average effective interest rate per annum**

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
- Giro	4.23%	1.75%	Current accounts -
- Tabungan	4.78%	2.39%	Savings -
- Deposito berjangka	6.60%	6.55%	Time deposits -
- Call money	1.68%	5.36%	Call money -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**20. LIABILITAS AKSEPTASI**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Bank lain	9,669	23,003	Other banks -
- Debitur	<u>11,028</u>	<u>3,931</u>	Debtors -
Jumlah - Rupiah	<u>20,697</u>	<u>26,934</u>	Total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
- Bank lain	858,791	726,993	Other banks -
- Debitur	<u>7,516</u>	<u>5,197</u>	Debtors -
Jumlah - Mata uang asing	<u>866,307</u>	<u>732,190</u>	Total - Foreign currencies
<b>Jumlah</b>	<b><u>887,004</u></b>	<b><u>759,124</u></b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Kurang dari 1 bulan	8,484	9,739	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	<u>11,923</u>	<u>16,879</u>	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	<u>290</u>	<u>316</u>	3 - 6 months -
Jumlah - Rupiah	<u>20,697</u>	<u>26,934</u>	Total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
- Kurang dari 1 bulan	189,367	148,093	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	<u>433,096</u>	<u>328,792</u>	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	<u>243,844</u>	<u>249,462</u>	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	<u>-</u>	<u>5,843</u>	6 - 12 months -
Jumlah - Mata uang asing	<u>866,307</u>	<u>732,190</u>	Total - Foreign currencies
<b>Jumlah</b>	<b><u>887,004</u></b>	<b><u>759,124</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro (lihat Catatan 52).

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen and Euro (see Note 52).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Bank	3,987,111	3,986,232	Bank
Anak Perusahaan	<u>2,315,247</u>	<u>2,314,232</u>	Subsidiary
	<u>6,302,358</u>	<u>6,300,464</u>	
<b>Bank</b>		<b>Bank</b>	
	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Nilai nominal	4,050,000	4,050,000	Nominal value
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12,889)	(13,768)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(50,000)</u>	<u>(50,000)</u>	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - bersih	<u>3,987,111</u>	<u>3,986,232</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	879	214	Amortisation costs charged to the consolidated statements of income

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon I tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon I adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**21. BONDS ISSUED**

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Bank	3,987,111	3,986,232	Bank
Anak Perusahaan	<u>2,315,247</u>	<u>2,314,232</u>	Subsidiary
	<u>6,302,358</u>	<u>6,300,464</u>	
<b>Bank</b>		<b>Bank</b>	
	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Nilai nominal	4,050,000	4,050,000	Nominal value
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12,889)	(13,768)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(50,000)</u>	<u>(50,000)</u>	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - bersih	<u>3,987,111</u>	<u>3,986,232</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	879	214	Amortisation costs charged to the consolidated statements of income

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 With Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp 1,500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, serie A and serie B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 With Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp 2,800,000 at the Indonesian Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, serie A and serie B which will mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear a fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. The trustee for Bank Danamon Bonds II is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN** (lanjutan)

**Bank** (lanjutan)

Obligasi I dan II tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 adalah 9,38% (31 Desember 2010: 10,34%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 95.830 dan Rp 39.000 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 31 Maret 2011, Obligasi I dan II tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (31 Desember 2010: Obligasi I dan II mendapat peringkat idAA+).

Pada tanggal 19 April 2010, Bank melunasi pokok Obligasi I seri A sebesar Rp 250.000.

**Anak Perusahaan**

**31 Maret/  
 March 2011**

<b>Rupiah</b>			
Nilai nominal	2,544,000	2,544,000	<b>Rupiah</b> Nominal value
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7,753)	(8,768)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(221,000)	(221,000)	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - bersih	2,315,247	2,314,232	<b>Total - net</b>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	1,016	2,043	Amortisation costs charged to the consolidated statements of income

**21. BONDS ISSUED** (continued)

**Bank** (continued)

*Bonds I and II are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.*

*The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

*The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*Weighted average effective interest rate per annum for the period ended 31 March 2011 was 9.38% (31 December 2010: 10.34%).*

*The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of bonds' issuance cost for the period ended 31 March 2011 and 2010 amounted to Rp 95,830 and Rp 39,000, respectively (see Note 31).*

*As at 31 March 2011, Bonds I and II were rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (31 December 2010: Bonds I and II was rated at idAA+).*

*On 19 April 2010, the Bank fully paid the principal balance of Bond I serie A amounting to Rp 250,000.*

**Subsidiary**

**31 Desember/  
 December 2010**

			<b>Rupiah</b> Nominal value
			<b>Less:</b>
			Unamortised bonds' issuance cost
			Elimination for consolidation purposes
			<b>Total - net</b>
			Amortisation costs charged to the consolidated statements of income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 54.000 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lahir dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Obligasi II tersebut mendapat peringkat <sup>id</sup>AA<sup>+</sup> dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2010: <sup>id</sup>AA).

ADMF melunasi pokok Obligasi II Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 8 Juni 2009 dan 8 Juni 2010.

Pada tanggal 14 Mei 2009, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi III ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012 dan memiliki suku bunga tetap 12,55% - 14,60% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi III adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**21. BONDS ISSUED (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*On 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.*

*Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 54,000 at 31 March 2011 and 31 December 2010 (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.*

*ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As at 31 March 2011, Bonds II were rated at <sup>id</sup>AA<sup>+</sup> by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2010: <sup>id</sup>AA).*

*ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds II Serie A and Serie B on 8 June 2009 and 8 June 2010, respectively.*

*On 14 May 2009, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance III Bonds Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds III consist of Series A, B and C which will mature on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively, and bear a fixed interest rate at 12.55% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds III.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

Obligasi III ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 272.400 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Obligasi III tersebut mendapat peringkat <sup>id</sup>AA<sup>+</sup> dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2010: <sup>id</sup>AA).

Pada tanggal 18 Mei 2010, ADMF melunasi seluruh pokok obligasi III seri A.

Pada tanggal 1 November 2010, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi IV ini terbagi menjadi Seri A, B, C, D dan E yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013, 29 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2014 dan memiliki suku bunga tetap 7,60% - 9,25% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi IV adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi IV ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.200.000 dan Rp 600.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar kewajiban obligasinya, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

**21. BONDS ISSUED (continued)**

**Subsidiary (continued)**

Bonds III were secured by consumer financing receivables of Rp 272,400 as at 31 March 2011 and 31 December 2010 (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 March 2011, Bonds III were rated at <sup>id</sup>AA<sup>+</sup> by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2010: <sup>id</sup>AA).

On 18 May 2010, ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds III serie A.

On 1 November 2010, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance IV Bonds Year 2010 with fixed interest rate (Bonds IV) with a nominal value of Rp 2,000,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds IV consist of series A, B, C, D and E which will mature on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013, 29 October 2013 and 29 October 2014, respectively, and bear fixed interest rate at 7.60% - 9.25% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds IV.

Bonds IV were secured by consumer financing receivables of Rp 1,200,000 and Rp 600,000 as at 31 March 2011 and 31 December 2010, respectively (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. During the period that the bonds are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN** (lanjutan)

**Anak Perusahaan** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat <sup>id</sup>AA<sup>+</sup> dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2010: <sup>id</sup>AA).

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 masing-masing sebesar 9,98%.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 64.182 dan Rp 24.428 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- International Finance Corporation (IFC)	662,940	662,940	International Finance -
- PT Bank Panin Tbk	1,025,000	50,000	Corporation (IFC) -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250,000	-	PT Bank Panin Tbk -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	24,205	28,127	Placements by other banks/ financial institutions -
- Bank Indonesia	11,168	13,043	PT Permodalan Nasional Madani (PNM) -
- Pinjaman penerusan	758	947	Bank Indonesia -
- Pinjaman Banker Acceptance	100,000	100,000	Two-step loans -
	2,124,071	905,057	Bankers Acceptance -
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
- Pinjaman Banker Acceptance	1,523,813	901,000	Bankers Acceptance -
- Pembiayaan Letter of Credit	395,401	513,595	Letter of Credit Financing -
- International Finance Corporation (IFC)	156,735	162,180	International Finance -
	2,075,949	1,576,775	Corporation (IFC) -
	4,200,020	2,481,832	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 adalah 8,34% untuk Rupiah dan 2,08% untuk mata uang asing (31 Desember 2010: 8,53% untuk Rupiah dan 3,04% untuk mata uang asing).

**International Finance Corporation (IFC)**

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 4,71% - 7,43% untuk periode berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: 4,71% - 10,72%). Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh fasilitas sebesar USD 150.000.000 telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2011 sebesar USD 94.129.995 (31 Desember 2010: USD 91.578.246) atau setara dengan Rp 662.940 dan USD 18.000.000 (lihat Catatan 52) (31 Desember 2010: Rp 662.940 dan USD 18.000.000).

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio dan Actuarial Maturity Gap Ratio yang disepakati; dan pembatasan pemberian dividen.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

**22. BORROWINGS (continued)**

*Weighted average effective interest rate per annum for the period ended 31 March 2011 was 8.34% for Rupiah and 2.08% for foreign currencies (31 December 2010: 8.53% for Rupiah and 3.04% for foreign currencies).*

**International Finance Corporation (IFC)**

*This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 4.71% - 7.43% for the period ended 31 March 2011 (31 December 2010: 4.71% - 10.72%). As at 31 March 2011 and 31 December 2010, all facility of USD 150,000,000 had been drawn down by the Bank. The outstanding balance of borrowing as at 31 March 2011 amounting to USD 94,129,995 (31 December 2010: USD 91,578,246) or equivalent to Rp 662,940 and USD 18,000,000 (see Note 52) (31 December 2010: Rp 662,940 and USD 18,000,000).*

*This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement; change its articles of association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio; and limitation of distributing dividend.*

*As at 31 March 2011 and 31 December 2010, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

**International Finance Corporation (IFC)** (lanjutan)

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah, kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

**PT Bank Panin Tbk**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000 (fasilitas I) dan Rp 1.000.000 (fasilitas II). Fasilitas II merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011, sedangkan fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 13,00% (fasilitas I) dan 9,00% (fasilitas II) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Fasilitas I dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dan fasilitas II tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 11). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1 (fasilitas I) dan 10:1 (fasilitas II).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Panin Tbk.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2011.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 250.000, dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2011. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,10% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2011.

**22. BORROWINGS** (continued)

**International Finance Corporation (IFC)** (continued)

*Limitation of distributing dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.*

**PT Bank Panin Tbk**

*This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Panin Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000 (facility I) and Rp 1.000.000 (facility II). Facility II represents a revolving working capital facility. The periods of facility I starting on 29 June 2009 and maturing on 29 September 2011, and facility II starting on 30 March 2011 and maturing on 30 March 2012. Contractual interest rate per annum was at 13.00% (facility I) and 9.00% (facility II) for the three-month periods ended 31 March 2011 and year ended 31 December 2010.*

*Facility I is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% and facility II is unsecured loan (see Note 11). Debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 (facility I) and 10:1 (facility II).*

*During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Panin Tbk.*

*All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 March 2011.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)**

*ADMF has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp 250,000, starting on 25 March 2011 and maturing on 25 September 2011. Contractual interest rate per annum was at 9.10% for three-month periods ended 31 March 2011.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)** (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11), rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak melebih rasio 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, membagikan deviden atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BJB.

Pada tanggal 31 Maret 2011, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)**

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota ("KKPA").

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 – 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

**Bank Indonesia ("BI")**

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2009 – 2019 dengan tingkat suku bunga tetap setahun berkisar antara 3% - 9%.

**Pinjaman penerusan**

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 – 2013 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 4,07% - 4,23% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: 1,57% - 4,07%).

**22. BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)** (continued)

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of total outstanding borrowing (see Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not to exceed 1.2:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment, declare dividend or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank BJB.*

*As at 31 March 2011, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.*

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)**

*This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members ("KKPA").*

*These facilities mature in 2007 – 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.*

**Bank Indonesia ("BI")**

*This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.*

*These facilities mature in 2009 – 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.*

**Two-step loans**

*Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 – 2013 and bear annual interest rates ranging from 4.07% - 4.23% for the three-month periods ended 31 March 2011 (31 December 2010: 1.57% - 4.07%).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

**Pembiayaan Letter of Credit**

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 31 Maret 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 45.409.216 (lihat Catatan 52) atau setara dengan Rp 395.401 (31 Desember 2010: USD 57.002.749 atau setara dengan Rp 513.595) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 0,65% - 0,96% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: 0,65% - 1,10%).

**Pinjaman Bankers Acceptance**

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari Indonesia Eximbank dan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Maret 2011, saldo pinjaman ini adalah Rp 100.000 dan USD 175.000.000 (lihat Catatan 52) (31 Desember 2010: Rp 100.000 dan USD 100.000.000) dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 6,58% untuk pinjaman dalam mata uang rupiah dan berkisar antara 1,21% - 1,33% untuk pinjaman dalam mata uang asing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: 7,10% untuk mata uang Rupiah dan 1,21% - 1,33% untuk mata uang asing).

**23. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
<b>Bank</b> Pajak Penghasilan Badan	81.741	-	<b>Bank</b> Corporate Income Tax

**22. BORROWINGS** (continued)

**Letter of Credit Financing**

*This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 31 March 2011, this outstanding borrowing USD 45,409,216 (see Note 52) or equivalent to Rp 395,401 (31 December 2010: USD 57,002,749 or equivalent to Rp 513,595) bear annual interest rates ranging from 0.65% - 0.96% for the three-month periods ended 31 March 2011 (31 December 2010: 0.65% - 1.10%).*

**Bankers Acceptance**

*As at 31 March 2011 and 31 December 2010, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from Indonesia Eximbank and interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 March 2011, this outstanding borrowing amounted to Rp 100,000 and USD 175,000,000 (see Note 52) (31 December 2010: Rp 100,000 and USD 100,000,000) with bear annual interest rates at 6.58% for borrowings in Rupiah currency and ranging from 1.21% - 1.33% for borrowings in foreign currency for the three-month periods ended 31 March 2011 (31 December 2010: 7.10% for Rupiah currency and 1.21% - 1.33% for foreign currency).*

**23. INCOME TAX**

**a. Prepaid taxes**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX (continued)**

**b. Utang pajak**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Pajak Penghasilan Badan	-	5,579	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 21	41,087	28,519	Article 21 -
- Pasal 23/26	8,471	7,690	Articles 23/26 -
- Pasal 25	-	69,837	Article 25 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,778</u>	<u>1,657</u>	Value Added Tax
	52,336	113,282	
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiaries</b>
- Pajak Penghasilan Badan	20,936	47,404	Corporate Income Tax -
- Pajak Penghasilan Lainnya	<u>23,417</u>	<u>22,334</u>	Other Income Taxes -
	44,353	69,738	
	<u>96,689</u>	<u>183,020</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Maret/ March 2010</b>	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Kini	54,544	99,750	Current
Tangguhan	<u>66,970</u>	<u>34,457</u>	Deferred
	<u>121,514</u>	<u>134,207</u>	
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	101,613	86,814	Current
Tangguhan	<u>47,924</u>	<u>41,530</u>	Deferred
	<u>149,537</u>	<u>128,344</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	156,157	186,564	Current
Tangguhan	<u>114,894</u>	<u>75,987</u>	Deferred
	<u>271,051</u>	<u>262,551</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the periods ended 31 March 2011 and 2010 was as follows:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,059,878	985,638	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	<u>(175,703)</u>	<u>(150,876)</u>	<i>Net income before tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	884,175	834,762	<i>Income before tax - Bank</i>
Bagian atas laba Anak Perusahaan	<u>(451,360)</u>	<u>(385,043)</u>	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	<u>432,815</u>	<u>449,719</u>	<i>Accounting income before tax (Bank only)</i>
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset	(413,958)	(8,840)	<i>Recovery for impairment losses on assets</i>
- Penghapusbukuan pinjaman	222,362	(129,780)	<i>Loans written-off</i>
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(145)	459	<i>Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Penyusutan aset tetap	(5,591)	22,459	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	(75,539)	(25,752)	<i>Provision for employee benefits</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	<u>4,990</u>	<u>3,626</u>	<i>Allowance for other receivables</i>
	<u>(267,881)</u>	<u>(137,828)</u>	
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
- Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset	26,559	(960)	<i>Allowance/(recovery) of impairment losses on assets</i>
- Penyusutan aset tetap	11,928	2,671	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	-	(13,501)	<i>Loans written-off</i>
- <i>Goodwill</i>	-	51,841	<i>Goodwill</i>
- Lain-lain	<u>14,755</u>	<u>47,057</u>	<i>Others</i>
	<u>53,242</u>	<u>87,108</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>218,176</u>	<u>398,999</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	54,544	99,750	<i>Corporate income tax expense</i>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(141,864)	(112,785)	<i>Prepaid tax article 25</i>
Hutang pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	<u>5,579</u>	<u>11,388</u>	<i>Previous year corporate income tax payable</i>
Pajak dibayar dimuka badan	<u>(81,741)</u>	<u>(1,647)</u>	<i>Corporate prepaid tax</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 lebih besar sebesar Rp 6.279 dari SPT Bank untuk tahun 2009. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	432,815	449,719	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	108,204	112,430	<i>Tax calculated at single rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,310	21,777	<i>Non deductible expenses</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>121,514</b>	<b>134,207</b>	<i>Income tax expense</i>

**Bank**

**Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999**

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

**23. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

*The corporate tax calculation for the periods ended 31 March 2011 and 2010 was a preliminary estimate made for accounting purposes and was subject to revision when the Bank lodged its Annual Corporate Tax Return.*

*The calculation of income tax for the period ended 31 December 2009 was higher by Rp 6,279 compared to the Bank's 2009 annual tax return. The difference was charged to the 2010 consolidated statements of income.*

*The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:*

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	432,815	449,719	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	108,204	112,430	<i>Tax calculated at single rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,310	21,777	<i>Non deductible expenses</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>121,514</b>	<b>134,207</b>	<i>Income tax expense</i>

**Bank**

**Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999**

*The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.*

*The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999  
(lanjutan)**

Pada bulan Februari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan November 2005. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

**Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001**

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp 19.769.

**23. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999  
(continued)**

*In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.*

*In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 31 March 2011, the result of this judicial review was still unknown.*

**Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001**

*In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax ("VAT") of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.*

*In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diketahui.

**Pemeriksaan pajak tahun 2008**

Pada tanggal 16 Juli 2010, Bank mendapatkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak sebagai pemberitahuan untuk pemeriksaan umum tahun fiskal 2008. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil pemeriksaan masih belum diketahui.

**d. Aset pajak tangguhan**

**Bank**

**23. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

*The Tax Office filed an appeal for judicial review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to 31 March 2011, the result of this judicial review was still unknown.*

**Tax audit for the fiscal year 2008**

*On 16 July 2010, the Bank received "Surat Perintah Pemeriksaan Pajak" as a notification of general tax audit for fiscal year 2008. Up to the date of this report, the results of the audit have not been known yet.*

**d. Deferred tax assets**

**Bank**

31 Maret/March 2011					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	31 Maret/ March	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>					
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	568,702	(101,354)	-	467,348	<i>Allowance for impairment - losses on assets</i>
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(25,991)	(36)	21,748	(4,279)	<i>Unrealised losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Penghapusbukuan pinjaman	158,170	53,455	-	211,625	<i>Loans written-off - Accrued employee's - benefits</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	232,077	(18,885)	-	213,192	<i>Depreciation of fixed assets - Allowance for other receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(6,675)	(1,398)	-	(8,073)	<i>Total deferred tax assets - net</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	10,129	1,248	-	11,377	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>936,412</u>	<u>(66,970)</u>	<u>21,748</u>	<u>891,190</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**23. INCOME TAX (continued)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

**Bank (continued)**

31 Desember/December 2010					
	Dikreditkan/ (dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	31 Desember/ December		<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
	1 Januari/ January				
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>					
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	551,425	17,277	-	568,702	Allowance for impairment - losses on assets
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	102,201	80	(128,272)	(25,991)	Unrealised losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penghapusan buku pinjaman	174,204	(16,034)	-	158,170	Loans written-off -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	149,483	82,594	-	232,077	Accrued employee's - benefits
- Penyusutan aset tetap	(17,136)	10,461	-	(6,675)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	5,629	4,500	-	10,129	Allowance for other receivables
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>965,806</u>	<u>98,878</u>	<u>(128,272)</u>	<u>936,412</u>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

**Anak Perusahaan**

**Subsidiaries**

31 Maret/March 2011			
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statement of income</i>	Penyesuaian <i>/adjustment</i>	31 Maret/ March
	1 Januari/ January		
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>			
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	3,664	(148)	-
- Penyisihan piutang lain-lain	(742)	-	742
- Penyusutan aset tetap	(352)	(694)	194
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	12,427	(27)	(2,883)
- Lain-lain	(625)	-	625
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>14,372</u>	<u>(869)</u>	<u>(1,322)</u>
			<b>Total deferred tax assets - net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

**23. INCOME TAX (continued)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

31 Desember/December 2010				<i>Deferred tax assets/ liabilities:</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	31 Desember/ December		
	1 Januari/ January			
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	4,070	(406)	3,664	Provision for Incurred But - <i>Not Yet Reported (IBNR)</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	(139)	(603)	(742)	Allowance of other - receivables
- Penyusutan aset tetap	(368)	16	(352)	Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	11,034	1,393	12,427	Accrued employee's - benefits
- Lain-lain	(123)	(502)	(625)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	14,474	(102)	14,372	<i>Total deferred tax assets - net</i>

**e. Liabilitas pajak tangguhan**

**Anak Perusahaan**

**e. Deferred tax liabilities**

**Subsidiaries**

31 Maret/March 2011				<i>Deferred tax assets/ liabilities:</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian /adjustment	31 Maret/ March	
	1 Januari/ January			
- Beban tangguhan	(367,520)	(22,763)	-	Deferred charges -
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	50,326	(8,742)	2,883	Accrued employee's - benefits
- Penyusutan aset tetap	(11,053)	(200)	(194)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	4,841	(19,200)	(742)	Allowance for other receivables -
- Promosi	19,707	3,728	-	Promotion -
- Lain-lain	897	122	(625)	Others -
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(302,802)	(47,055)	1,322	<i>Total deferred tax liabilities - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Anak Perusahaan (lanjutan)

**23. INCOME TAX (continued)**

**e. Deferred tax liabilities (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

31 Desember/December 2010			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statement of income</i>	31 Desember/ December
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>			
- Beban tangguhan	(245,570)	(121,950)	(367,520)
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	34,426	15,900	50,326
- Penyusutan aset tetap	(9,599)	(1,454)	(11,053)
- Penyisihan piutang lain-lain	1,643	3,198	4,841
- Promosi	-	19,707	19,707
- Lain-lain	116	781	897
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(218,984)</u>	<u>(83,818)</u>	<u>(302,802)</u>
			<b>Total deferred tax liabilities - net</b>
			<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
			<i>Deferred charges - Accrued employee's - benefits</i>
			<i>Depreciation of fixed assets - Allowance for other receivables - Promotion - Others -</i>

**f. Administrasi**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyertorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

**f. Administration**

*Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**      **24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 47d.

*Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47d.*

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	16,119	Compensation for merger costs 8 BTOs
Hutang bunga	397,225	393,053	Interest payables
Beban yang masih harus dibayar	1,269,439	1,339,413	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 39)	603,085	575,844	Provision for employee benefits (see Note 39)
Liabilitas lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 25 and 26)
Hutang dividen	1,011,670	2,456	Dividend payable
Hutang kepada <i>dealer</i>	252,077	255,318	Payable to dealers
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	302,460	408	Accrued purchase of marketable securities
Premi <i>option</i> yang masih harus dibayar	20,121	20,121	Accrued option premium
Provisi pinjaman diterima dimuka	55,021	54,243	Unearned fees and commissions
Hutang reasuransi	72,730	89,654	Reinsurance payable
Estimasi klaim retensi sendiri	102,148	101,247	Estimated own retention claims
Cadangan biaya lainnya	8,617	8,607	Other provisions
Hutang kepada <i>merchant</i>	46,732	42,686	Payable to merchant
Setoran jaminan	25,692	46,065	Security deposits
Pajak final	60,249	60,136	Final tax
Dana setoran	74,471	48,573	Temporary fund
Lain-lain	487,047	218,297	Others
	<b>5,084,223</b>	<b>3,551,560</b>	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 4.748.487 dan mata uang asing sebesar Rp 335.736 (31 Desember 2010 : Rp 3.405.008 dan Rp 146.552).

*The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 4,748,487 and in foreign currencies of Rp 335,736 (31 December 2010 : Rp 3,405,008 and Rp 146,552).*

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

*Accruals and other liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).*

**Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)**

**Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)**

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

*Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.*

Penggunaan cadangan kompensasi selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp nihil (31 Desember 2010: Rp nihil).

*The utilization of this provision during the three-month periods ended 31 March 2011 was Rp nil (31 December 2010: Rp nil).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN** (lanjutan)

**Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO) (lanjutan)**

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

**Beban yang masih harus dibayar**

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 43.255 (31 Desember 2010: Rp 215.559) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

**Hutang kepada dealer**

Hutang kepada dealer merupakan liabilitas Anak Perusahaan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

**Hutang kepada merchant**

Akun ini merupakan hutang kepada merchant dalam rangka transaksi kartu kredit.

**25. PINJAMAN SUBORDINASI**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Pinjaman subordinasi	624,320	624,320	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain	(124,320)	(124,320)	Subordinated loans reclassified to other liabilities
Jumlah pinjaman subordinasi	<b>500,000</b>	<b>500,000</b>	<b>Total subordinated loans</b>

Saldo sebesar Rp 624.320 (31 Desember 2010: Rp 624.320) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10% (31 Desember 2010: 10%).

**24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)**

**Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs) (continued)**

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

**Accrued expenses**

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 43,255 (31 December 2010: Rp 215,559) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

**Payable to dealers**

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

**Payable to merchants**

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

**25. SUBORDINATED LOANS**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Pinjaman subordinasi	624,320	624,320	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain	(124,320)	(124,320)	Subordinated loans reclassified to other liabilities
Jumlah pinjaman subordinasi	<b>500,000</b>	<b>500,000</b>	<b>Total subordinated loans</b>

Balance of Rp 624,320 (31 December 2010: Rp 624,320) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates at 10% (31 December 2010: 10%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Januari 2011, Bank and BI telah menandatangani addendum atas perjanjian pinjaman subordinasi ini dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan sampai dengan 31 Desember 2011. Selain itu, seisis bunga capping akibat percepatan pelunasan pokok pinjaman ini akan dibebankan dan dibayar setiap semester mulai dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 adalah 15,03% (31 Desember 2010: 10,14%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.

**25. SUBORDINATED LOANS (continued)**

*On 13 January 2011, the Bank and BI signed an addendum to current existing subordinated loan agreement where the Bank agreed to accelerate the payment of principal and interest up to 31 December 2011. The different of interest capping due to this accelerated of principal payment will be charged and paid semi annually starting from 31 December 2010 up to 31 December 2013.*

*Weighted average effective interest rate per annum for the period ended 31 March 2011 was 15.03% (2010: 10.14%).*

*Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 24).*

*The reasons for the reclassification are as follows:*

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini. Sampai dengan 31 Maret 2011 Bank sedang mengikuti proses persidangan dalam menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Tinggi Jakarta.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais.

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara (Rp 124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekапitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah tidak menerima gugatan intervensi MenKeu tersebut diatas dan tidak menerima gugatan Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais terhadap Bank. Atas keputusan tersebut MenKeu maupun Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais telah mengajukan banding pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan tingkat banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

**25. SUBORDINATED LOANS (continued)**

- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*
- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans. Until 31 March 2011 the Bank is attending the court to counter a claim from third party at Jakarta High Court.*
- d. *On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that this subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais.*

*Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp 124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.*

*On 28 January 2010, Panel of judges of South Jakarta District Court has made a decision which inform through South Jakarta District Court to the Bank on 5 August 2010. The decision was to refuse the intervention suit of MoF and to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais to the Bank. As a result of the above decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have filed their appeal to South Jakarta District Court. Currently, the case is still in process in the Jakarta High Court.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**26. MODAL PINJAMAN**

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

**26. LOAN CAPITAL**

*The Bank received a loan capital of Rp 155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 24).*

*The reasons for the reclassification are as follows:*

- a. *In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*
- c. *In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**27. MODAL SAHAM**

**27. SHARE CAPITAL**

**31 Maret/March 2011**

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
<b>Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>A Serie shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)</b>
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	<u>22,400,000</u>	<u>0.27%</u>	<u>1,120,000</u>	Public (ownership interest below 5%)
<b>Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>B Serie shares (par value Rp 500 (full amount) per share)</b>
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.41%	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB – Franklin Templeton Investment Funds	473,958,470	5.63%	236,979	JPMCB – Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,224,210,627	26.42%	1,112,105	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	<u>22,780,887</u>	<u>0.27%</u>	<u>11,391</u>	Commissioners and Directors
	<u>8,395,443,466</u>	<u>99.73%</u>	<u>4,197,722</u>	
	<u>8,417,843,466</u>	<u>100%</u>	<u>5,317,722</u>	

**31 Desember/December 2010**

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
<b>Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>A Serie shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)</b>
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	<u>22,400,000</u>	<u>0.27%</u>	<u>1,120,000</u>	Public (ownership interest below 5%)
<b>Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>B Serie shares (par value Rp 500 (full amount) per share)</b>
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.42%	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,706,464,097	32.15%	1,353,220	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	<u>13,767,887</u>	<u>0.16%</u>	<u>6,896</u>	Commissioners and Directors
	<u>8,394,725,466</u>	<u>99.73%</u>	<u>4,197,363</u>	
	<u>8,417,125,466</u>	<u>100.00%</u>	<u>5,317,363</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada periode Januari – Maret 2011, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 718.000 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 40).

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

**28. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

*During the period January – March 2011, the total number of issued and fully paid increased by 718,000 shares. This due to the E/MSOP program (see Note 40).*

*The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.*

**28. APPROPRIATION OF NET INCOME**

*The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:*

	<b>Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income  of financial year</b>		
	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Pembagian dividen tunai	1,009,213	766,300	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,836	15,324	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	1,845,419	750,909	<i>Retained earnings</i>
	<b>2,883,468</b>	<b>1,532,533</b>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2011, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah Rp 1.009.213 atau Rp 119,83 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 28.836 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.422.321.466 lembar saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.120-Corp.Sec tanggal 31 Maret 2011, jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2011 adalah 8.422.321.466 lembar saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 10 Mei 2011 adalah sebesar Rp 119,83 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.009.213.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 29 April 2010, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 766.267 atau Rp 90,97 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.324 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.111.616 lembar saham.

*The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 30 March 2011, resolved the cash dividend distribution for the year 2010 of 35% of the net profit or in amount of Rp 1,009,213 or Rp 119.83 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 28,836 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,422,321,466 shares.*

*In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.120-Corp.Sec dated 31 Maret 2011, total issued shares as of 31 Maret 2011 amounted to 8,422,321,466 shares; therefore, dividend to be distributed on 10 Mei 2011 amounted to Rp 119.83 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,009,213.*

*The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 29 April 2010, resolved the cash dividend distribution for the year 2009 of 50% of the net profit or in amount of Rp 766.267 or Rp 90.97 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15,324 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,111,616 shares.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)**

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.323-Corp.Sec tanggal 26 Mei 2010, jumlah saham yang beredar pada tanggal 26 Mei 2010 adalah 8.409.801.516 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 10 Juni 2010 adalah sebesar Rp 91,12 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 766.300.

**29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB**

Pada tanggal 31 Maret 2011, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 162.680 (31 Desember 2010: Rp 133.844). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

**30. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44g.

**28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)**

*In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.323-Corp.Sec dated 26 May 2010, total issued shares as of 26 May 2010 amounted to 8,409,801,516 shares; therefore, dividend to be distributed on 10 June 2010 amounted to Rp 91,12 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 766,300.*

**29. GENERAL AND LEGAL RESERVE**

*As at 31 March 2011, the Bank had a general and legal reserve of Rp 162,680 (31 December 2010: Rp 133,844). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.*

**30. INTEREST INCOME**

*Interest income from related parties are disclosed in Note 44g.*

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Pinjaman yang diberikan	2,886,105	2,555,717	Loans
Obligasi Pemerintah	96,951	195,837	Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya	188,180	75,608	Marketable securities and other bills receivable
Pendapatan pembiayaan konsumen	756,942	567,125	Consumer financing income
Penempatan pada bank lain dan BI	39,460	46,109	Placements with other banks and BI
	<b>3,967,638</b>	<b>3,440,396</b>	

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebesar Rp 3.964.079 (31 Maret 2010: Rp 3.430.465).

*Total interest income calculated using the effective interest method reported above that relate to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp 3,964,079 (31 March 2010: Rp 3,430,465).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**31. BEBAN BUNGA**

Beban bunga kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44h.

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Simpanan nasabah	1,020,522	827,850	<i>Deposits from customers</i>
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	137,246	122,129	<i>Borrowings and deposits from other banks</i>
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 21)	160,012	63,428	<i>Bonds issued (see Note 21)</i>
Beban asuransi penjaminan simpanan	<u>41,283</u>	<u>32,840</u>	<i>Deposit insurance guarantee expense</i>
	<u>1,359,063</u>	<u>1,046,247</u>	

**32. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI**

Pada tahun 2011, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp 23.643 (31 Maret 2010: Rp 23.384) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp 121.147 (31 Maret 2010: Rp 137.946).

**32. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE**

*In 2011, included in fees and commissions income are credit related fees amounted to Rp 23,643 (31 March 2010: Rp 23,384) and services commissions amounted to Rp 121,147 (31 March 2010: Rp 137,946).*

**33. IMBALAN JASA**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Imbalan administrasi	504,280	347,160	<i>Administration fees</i>
Transaksi kartu kredit	54,303	34,172	<i>Credit card transactions</i>
Lain-lain	<u>18,038</u>	<u>24,462</u>	<i>Others</i>
	<u>576,621</u>	<u>405,794</u>	

Termasuk di dalam imbalan jasa adalah pendapatan administrasi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 363.687 dan Rp 233.337.

**33. FEES**

*Included in fees are Subsidiaries' administrative income from customers for the periods ended 31 March 2011 and 2010 amounted to Rp 363,687 and Rp 233,337, respectively.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**34. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN**      **34. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	145	(459)	<i>Trading securities and Government Bonds</i>
Instrumen derivatif	<u>(34,806)</u>	<u>2,146</u>	<i>Derivative instruments</i>
	<u><u>(34,661)</u></u>	<u><u>1,687</u></u>	

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Beban kantor	353,036	311,877	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 16)	93,704	78,943	<i>Depreciation of fixed assets          (see Note 16)</i>
Amortisasi perangkat lunak (lihat Catatan 15)	37,100	24,332	<i>Amortization of software          (see Note 15)</i>
Sewa	85,310	73,181	<i>Rental</i>
Komunikasi	54,963	54,495	<i>Communications</i>
Iklan dan promosi	62,240	32,624	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>6,139</u>	<u>7,103</u>	<i>Others</i>
	<u><u>692,492</u></u>	<u><u>582,555</u></u>	

**36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

**36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Gaji, bersih	506,778	416,478	<i>Salaries, net</i>
Tunjangan dan fasilitas lainnya	403,846	357,592	<i>Other allowance and benefits</i>
Pendidikan dan pelatihan	40,248	22,424	<i>Education and training</i>
Lain-lain	<u>65,048</u>	<u>48,821</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,015,920</u></u>	<u><u>845,315</u></u>	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

*Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank are as follow:*

	<b>31 Maret/March 2011</b>		
	<b>Orang/ Headcount</b>	<b>Gaji, bersih/ Salaries, net</b>	<b>Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ Other allowance and benefits , net</b>
Direksi	10	5,235	18,781
Dewan Komisaris	7	1,649	1,423
Komite Audit	2	218	9
	<u>19</u>	<u>7,102</u>	<u>20,213</u>
			<i>Pajak / Tax</i>
			<u><u>27,315</u></u>
			<i>Total</i>
			<u><u>10,563</u></u>
			<i>Total</i>
			<u><u>37,878</u></u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN 36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)**  
(lanjutan)

<b>31 Maret/March 2010</b>				
	Orang/ Headcount	Gaji, bersih/ Salaries, net	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ Other allowance and benefits , net	Total
Direksi	11	4,003	10,893	14,896
Dewan Komisaris	8	1,793	1,771	3,564
Komite Audit	2	210	9	219
	<b>21</b>	<b>6.006</b>	<b>12,673</b>	<b>18,679</b>
			<i>Pajak / Tax</i>	<b>7,057</b>
			<i>Total</i>	<b>25,736</b>

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries are as follow:*

<b>31 Maret/March 2011</b>				
	Orang/ Headcount	Gaji, bersih/ Salaries, net	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ Other allowance and benefits , net	Total
Direksi	21	8,427	29,652	38,079
Dewan Komisaris	12	2,241	1,590	3,831
Komite Audit	6	519	38	557
	<b>39</b>	<b>11,187</b>	<b>31,280</b>	<b>42,467</b>
			<i>Pajak / Tax</i>	<b>16,005</b>
			<i>Total</i>	<b>58,472</b>

<b>31 Maret/March 2010</b>				
	Orang/ Headcount	Gaji, bersih/ Salaries, net	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ Other allowance and benefits , net	Total
Direksi	22	6,955	19,704	26,659
Dewan Komisaris	16	2,637	1,967	4,604
Komite Audit	8	732	67	799
	<b>46</b>	<b>10,324</b>	<b>21,738</b>	<b>32,062</b>
			<i>Pajak / Tax</i>	<b>11,939</b>
			<i>Total</i>	<b>44,001</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**37. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL**

**37. NON-OPERATING INCOME**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapus bukukan	1,883	1,456	Insurance recoveries of loan written-offs
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	980	1,516	Gain on sales of fixed assets (see Note 16)
Lain-lain	<u>19,149</u>	<u>18,622</u>	Others
	<u>22,012</u>	<u>21,594</u>	

**38. BEBAN BUKAN OPERASIONAL**

**38. NON-OPERATING EXPENSES**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	1,596	2,461	Loss on disposal of repossessed assets
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	134,738	57,801	Loss on disposal of other receivables
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 15)	-	51,839	Goodwill amortisation (see Note 15)
Kerugian penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	30	1,122	Loss on disposal of fixed assets (see Note 16)
Lain-lain	<u>36,762</u>	<u>31,077</u>	Others
	<u>173,126</u>	<u>144,300</u>	

**39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA**

**39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS**

**Program pensiun iuran pasti**

**Defined contribution pension plan**

**Bank**

**Bank**

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

*The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

*As at 31 March 2011 and 2010, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' basic salaries.*

Selama periode berakhir 31 Maret 2011, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 8.190 (31 Maret 2010: Rp 7.741).

*During the period ended 31 March 2011, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 8,190 (31 March 2010: Rp 7,741).*

**Anak Perusahaan**

**Subsidiary**

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan ADMF, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

*Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees who meet the criteria, where the contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**Program pensiun iuran pasti (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama periode berakhir 31 Maret 2011, iuran pasti yang sudah dibayarkan ADMF ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 1.989 (31 Maret 2010: Rp 1.069).

**Imbalan kerja lainnya**

**Bank**

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesongan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga (sebelumnya bernama PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

**Kewajiban imbalan kerja**

	<b>31 Desember/ December 2010</b>	<b>31 Desember/ December 2009</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	586,093	392,649	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			
- (Kerugian)/keuntungan aktuaria	(65,143)	73,353	Unrecognised amounts of: Actuarial (loss)/gain -
- Beban jasa lalu	(41,041)	(46,851)	Past service cost -
	<b>479,909</b>	<b>419,151</b>	

**Beban imbalan kerja**

	<b>1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2010</b>	<b>1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2009</b>	
Beban jasa kini	53,159	54,104	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	42,821	42,687	Interest on obligation
Amortisasi atas:			
- Keuntungan aktuaria	(1,796)	-	Amortisation of: Actuarial gain -
- Beban jasa lalu	5,810	5,727	Past service cost -
	<b>99,994</b>	<b>102,518</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)**      **39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	<u>31 Desember/ December 2010</u>	<u>31 Desember/ December 2009</u>	<b>Economic assumptions:</b>
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<i>Annual discount rate -</i>
- Tingkat diskonto per tahun	9%	11%	<i>Annual basic salary growth rate -</i>
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	

Imbalan kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 2 Februari 2011 dan 12 Februari 2010.

**Anak Perusahaan**

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga (sebelumnya bernama PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang dilakukan setiap tahun.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan:

**Kewajiban imbalan kerja**

	<u>31 Desember/ December 2010</u>	<u>31 Desember/ December 2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	148,268	85,817	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai yang belum diakui:			<i>Unrecognised amounts of:</i>
- Kerugian aktuaria	(58,685)	(25,601)	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	6,352	6,809	<i>Past service cost -</i>
	<u>95,935</u>	<u>67,025</u>	

**Beban imbalan kerja**

	<u>1 Januari/ January -</u>	<u>1 Januari/ January -</u>	
	<u>31 Desember/ December 2010</u>	<u>31 Desember/ December 2009</u>	
Beban jasa kini	19,003	12,641	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	10,737	6,757	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:			<i>Amortisation of:</i>
- Kerugian aktuaria	4,768	1,756	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	(457)	(457)	<i>Past service cost -</i>
	<u>34,051</u>	<u>20,697</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Asumsi ekonomi:	<u>31 Desember/ December 2010</u>	<u>31 Desember/ December 2009</u>	<b>Economic assumptions:</b>
- Tingkat diskonto per tahun	9%	11%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2011: 8 - 10% Onward: 7 - 10%	2010: 7% - 10% Onward: 8%	Annual basic salary growth rate -

Kewajiban imbalan kerja ADMF untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 7 Januari 2011 dan 21 Januari 2010.

Kewajiban imbalan kerja AI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 24 Januari 2011 dan 22 Januari 2010.

Kewajiban imbalan kerja AQ untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 24 Januari 2011 dan 15 Februari 2010.

**Bank dan Anak Perusahaan**

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>31 Maret/March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Saldo awal, 1 Januari	575,844	486,176	Beginning balance as at 1 January
Beban periode berjalan - bersih	41,989	134,045	Current period expenses - net
Pembayaran kepada karyawan	(14,748)	(44,377)	Payment to employees
 Kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	 603,085	 575,844	 Liability recognised in consolidated statements of financial position

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN BERBASIS SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan Senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

**39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Other employee benefits (continued)**

**Key assumptions used in the above calculation:**

<i>Economic assumptions:</i>	<i>Annual discount rate -</i>
<i>Annual basic salary growth rate -</i>	
<i>The ADMF's employee benefits liability for the years ended 31 December 2010 and 2009 was in accordance with the independent actuary report dated 7 January 2011 and 21 January 2010.</i>	
<i>The AI's employee benefits liability for the years ended 31 December 2010 and 2009 was in accordance with the independent actuary report dated 24 January 2011 and 22 January 2010.</i>	
<i>The AQ's employee benefits liability for the years ended 31 December 2010 and 2009 was in accordance with the independent actuary report dated 24 January 2011 and 15 February 2010.</i>	

**Bank and Subsidiaries**

*The following table is the movement of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the three-month periods ended 31 March 2011 and year ended 31 December 2010:*

	<u>31 Maret/March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Saldo awal, 1 Januari	575,844	486,176	Beginning balance as at 1 January
Beban periode berjalan - bersih	41,989	134,045	Current period expenses - net
Pembayaran kepada karyawan	(14,748)	(44,377)	Payment to employees
 Kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	 603,085	 575,844	 Liability recognised in consolidated statements of financial position

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS**

*At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employees.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN  
 BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2011, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS  
(continued)**

As at 31 March 2011, details of stock options were as follows:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang beredar awal periode/ Options outstanding at the beginning of the year	Hak opsi yang gugur selama 2011/ Number of forfeited stock option during 2011	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2011/ Number of options exercised during 2011	Opsi yang beredar akhir periode/ Options outstanding at the end of year	Tahun eksekusi/ Exercise year	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Harga eksekusi setelah 15 April 2009/ Exercise price (full amount) after 15 April 2009	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ Option fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	1 Jul/ Jul 2004	66,025,000	-	-	-	1 Jul/ Jul 2005- 1 Jul/ Jul 2009	2,451	1,792	1,412 – 1,423
Tahap I/ Tranche I	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	-	-	-	1 Jan/Jan 2007- 8 Nop/ Nov 2009	2,451	1,709	1,033
Tahap II/ Tranche II	1 Jul/ Jul 2005	61,071,800	-	-	-	1 Jul/ Jul 2006- 1 Jul/ Jul 2010	5,173	3,749	2,081 – 2,098
Tahap III/ Tranche III	1 Jul/ Jul 2006	29,441,500	5,196,000	-	718,000	1 Jul/ Jul 2007- 1 Jul/ Jul 2011	4,353	2,953	1,610 – 1,618
		254,638,300	5,196,000	-	718,000	4,478,000			

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portefel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 November 2004 dengan menggunakan kombinasi metode Black & Scholes dan Up-and-In Call Option.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	Tahap I/ Tranche I	Tahap I/ Tranche I	Tahap II/ Tranche II	Tahap III/ Tranche III	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	Expected risk-free interest rate
Tahun opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected year of the options

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN  
 BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("modification date") adalah 1 April 2009 yang merupakan tanggal ex-Penawaran Umum Terbatas HMETD untuk penawaran umum ini.

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independen, Carrots Consulting Pte. Ltd.

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan sisa jangka waktu opsi atas opsi yang belum dilaksanakan.

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS  
(continued)**

*At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed with the adjustment made to the exercise prices of employee/ management stock option in relation to Rights Issue IV (see Note 1b). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("modification date") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.*

*The adjustment to the exercise price of outstanding share options that have not yet been exercised is computed based on the average Bank's closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange prior to 1 April 2009 using Equivalent Economic Value Concept as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.*

*With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.*

*The effective date of the adjustment to the exercise price of the outstanding options was 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:*

<b>Tanggal Pemberian/  <i>Grant Date</i></b>	<b>Harga eksekusi (jumlah penuh)/  <i>Exercise Price (full amount)</i></b>	
	<b>Sebelum/Before  <i>15 April 2009</i></b>	<b>Mulai/Starts  <i>15 April 2009</i></b>
1 Juli/July 2004	2,451	1,792
8 Nop/Nov 2004	2,451	1,709
1 Juli/July 2005	5,173	3,749
1 Juli/July 2006	4,353	2,953

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG**

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terhutang pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Bank akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyetujui untuk untuk kembali memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi Bank dan Anak Perusahaan, dengan tujuan mengaitkan kinerja Bank dan Anak Perusahaan secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan Bank dan Anak Perusahaan yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja Bank dan Anak Perusahaan secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga atau enam tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 sebesar Rp 60.675 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp 11.400 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp 2.389 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Anak Perusahaan (31 Maret 2010: Rp nihil).

**41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM**

*In 2007, the Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) year plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Bank performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.*

*In 2010, the Board of Commissioners agreed to grant another Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. The Plan is part of the Bank's and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link the Bank and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of the Bank and Subsidiaries.*

*This program consists of two schemes, i.e:*

- *Cash plan, a three-year-plan that commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of the Bank's and Subsidiaries' performance at consolidated level as predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.*
- *Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employees' names to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three or six years. The grant date of this plan was 1 July 2010.*

*The expense associated with this program is recognized as "salaries and employee benefits" in the consolidated statements of income for the period ended 31 March 2011 amounted to Rp 60,675 (include tax), in which Rp 11,400 (include tax) out of this amount was allocated for Bank's Board of Directors and Rp 2,389 (include tax) was allocated for Subsidiaries' Board of Directors (31 March 2010: Rp nil).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**a. Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	762,661	700,555	<i>Net income attributable to equity holder of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,417,481,966	8,392,959,283	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	90,60	83,47	<i>Basic earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)</i>

**b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

**42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY**

**a. Basic earnings per share attributable to equity holder of the parent entity**

*Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**31 Maret/March  
2010**

*Net income attributable to equity holder of the parent entity  
 Weighted average number of ordinary shares outstanding  
 Basic earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)*

**b. Diluted earnings per share attributable to equity holder of the parent entity**

*In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. During the three-month periods ended 31 March 2011 and 2010, the Bank had potential dilutive securities in the form of stock options.*

*A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	762,661	700,555	<i>Net income attributable to equity holder of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,417,481,966	8,392,959,283	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Penyesuaian untuk opsi saham	<u>12,443,371</u>	<u>4,256,179</u>	<i>Adjustment for stock options</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	<u>8,429,925,337</u>	<u>8,397,215,462</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares</i>
Laba bersih per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>90,47</u>	<u>83,43</u>	<i>Diluted earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)</i>

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	3,813	3,813	Borrowing facilities received - and unused
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment payables</b>
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	37,534	43,756	Unused loan facilities - to debtors
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	<u>1,314,476</u>	<u>1,347,173</u>	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1,352,010</u>	<u>1,390,929</u>	Total commitment payables
Liabilitas komitmen - bersih	<u>1,348,197</u>	<u>1,387,116</u>	Commitment payables - net
<b>Tagihan kontinjenji</b>			<b>Contingent receivables</b>
- Garansi dari bank lain	93,977	101,735	Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	355,576	383,834	Interest receivable on - non-performing assets
- Lain-lain	<u>1,369</u>	<u>1,273</u>	Others -
Jumlah tagihan kontinjenji	<u>450,922</u>	<u>486,842</u>	Total contingent receivables
<b>Liabilitas kontinjenji</b>			<b>Contingent payables</b>
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	1,678,317	1,937,497	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	<u>182,564</u>	<u>208,539</u>	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjenji	<u>1,860,881</u>	<u>2,146,036</u>	Total contingent payables
Liabilitas kontinjenji - bersih	<u>1,409,959</u>	<u>1,659,194</u>	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjenji - bersih	<u>2,758,156</u>	<u>3,046,310</u>	Commitment payables and contingent payables-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**Liabilitas komitmen**

**Commitment payables**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable letters of credit:</i>
yang masih berjalan: - L/C dalam negeri	128,533	60,963	Domestic L/C -
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	10,833	5,206	Unused loan facilities to debtors
Jumlah - Rupiah	<u>139,366</u>	<u>66,169</u>	Total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable letters of credit:</i>
yang masih berjalan: - L/C luar negeri	980,226	1,154,696	Foreign L/C -
- L/C dalam negeri	205,717	131,514	Domestic L/C -
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	26,701	38,550	Unused loan facilities to debtors
Jumlah - Mata uang asing	<u>1,212,644</u>	<u>1,324,760</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u>1,352,010</u>	<u>1,390,929</u>	Total

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

**b. By BI collectability**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Lancar	1,349,865	1,388,921	Pass
Dalam perhatian khusus	914	777	Special mention
Kurang lancar	1,231	1,231	Sub-standard
Jumlah	<u>1,352,010</u>	<u>1,390,929</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**Liabilitas kontinjenji**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form:
- Garansi bank	1,455,963	1,643,547	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	30,000	30,000	Standby letters of credit -
Jumlah - Rupiah	<u>1,485,963</u>	<u>1,673,547</u>	Total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form:
- Garansi bank	222,354	293,950	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	152,564	178,539	Standby letters of credit -
Jumlah - Mata uang asing	<u>374,918</u>	<u>472,489</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u>1,860,881</u>	<u>2,146,036</u>	Total

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Lancar	1,857,195	2,142,796	Pass
Dalam perhatian khusus	713	267	Special mention
Kurang lancar	-	2,600	Sub-standard
Diragukan	2,973	373	Doubtful
Jumlah	<u>1,860,881</u>	<u>2,146,036</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 seluruh liabilitas komitmen dan kontinjenji merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**Contingent payables**

**a. By type and currency**

	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Rupiah</b>		
Guarantees issued in the form:		
Bank guarantees -		
Standby letters of credit -		
Total - Rupiah		
<b>Foreign currencies</b>		
Guarantees issued in the form:		
Bank guarantees -		
Standby letters of credit -		
Total - Foreign currencies		
Total		

**b. By BI collectability**

	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Pass		
Special mention		
Sub-standard		
Doubtful		
Total		

As at 31 March 2011 and 31 December 2010 all commitment and contingent liabilities were due from third parties.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenzi (lanjutan)**

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

**PT Esa Kertas Nusantara**

Bank menghadapi kasus litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan PT Esa Kertas Nusantara (EKN) sehubungan dengan transaksi derivatif. Proses perkara ini dilanjutkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan setelah kedua pihak tidak menemukan kata sepakat dalam proses mediasi.

Pada tanggal 27 Januari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan EKN dan mewajibkan Bank membayar ganti rugi (kerugian material) sebesar Rp 63 miliar. Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah menyatakan untuk mengajukan banding atas putusan tersebut. Pada tanggal 17 Mei 2010, Bank telah mendaftarkan Memori Banding di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan EKN pada tanggal 28 September 2010 telah mendaftarkan Kontra Memori Banding atas Memori Banding yang telah diaftarkan Bank.

Sementara itu, Bank juga telah mengajukan permohonan pailit terhadap EKN terkait dengan tidak terpenuhinya kewajiban fasilitas L/C di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Bank telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Niaga yang menolak permohonan pailit atas EKN. Pada tanggal 8 Maret 2010, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permohonan pailit yang diajukan Bank yang selanjutnya melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan diberitahukan kepada Bank pada tanggal 12 Agustus 2010. Atas keputusan tersebut Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Movement of estimated loss on commitments and contingencies (continued)**

*The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.*

**PT Esa Kertas Nusantara**

*The Bank is facing a litigation case in the South Jakarta District Court with PT Esa Kertas Nusantara (EKN) related to derivative transactions. This litigation process was continued in the State Court Jakarta Selatan after both parties were unable to reach an agreement during the mediation process.*

*On 27 January 2010, the South Jakarta District Court granted EKN's claims partially and required the Bank to pay loss (material damages) of Rp 63 billion. In relation to this case, the Bank has already initiated a court appeal. On 17 May 2010, the Bank filed "Memory Banding" at South Jakarta District Court and EKN on 28 September 2010 filed "Kontra Memori Banding" upon the "Memori Banding" which filed by the Bank.*

*Meanwhile, the Bank has also filed a bankruptcy petition against EKN on default of their L/C facility obligation through the Central Jakarta Commercial Court. The Bank has appealed for the Commercial Court's decision that refused the request for EKN's bankruptcy. On 8 March 2010, Supreme Court decided to reject the bankruptcy petition that was filed by the Bank and then informed the Bank through South Jakarta District Court on 12 August 2010. As a result of the above decision, the Bank has filed Civil Review to Supreme Court through South Jakarta District Court.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**PT Esa Kertas Nusantara (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2011 kedua belah pihak telah menandatangani Perjanjian Perdamaian. Pada tanggal 16 Maret 2011, EKN telah mencabut gugatannya dan piutang EKN telah dialihkan ke PEAK Securities berdasarkan Cessie dengan nilai sebesar USD 4.300.650. Dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian maka permasalahan hukum dengan EKN dapat dinyatakan selesai.

**PT Danamon Usaha Gedung (“DUG”)**

DUG mengajukan klaim kepada Bank atas tagihan pajak terhutang untuk tahun pajak 2004 sebesar Rp 75.805, yang menurut DUG seharusnya menjadi tanggung jawab Bank, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada bulan November 2010. Bank telah menunjuk kuasa hukum untuk menangani perkara tersebut.

Persidangan pertama dengan agenda Mediasi pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimulai sejak tanggal 4 Januari 2011 dan mediasi dinyatakan gagal pada tanggal 2 February 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan sela yang amar putusannya adalah menerima eksepsi Bank.

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Esa Kertas Nusantara (continued)**

On 14 March 2011 both parties signed the Reconciliation Agreement. On 16 March 2011, EKN revoked the lawsuit and EKN's receivable was transferred to PEAK Securities in amount of USD 4,300,650 by a Cessie. Therefore, EKN's civil and bankruptcy case is closed due to Reconciliation Agreement signed above.

**PT Danamon Usaha Gedung (“DUG”)**

DUG filed a claim to the Bank for an outstanding tax bill in 2004 amounted of Rp 75,805 of which according to DUG opinion, it should be the Bank's responsibility through South Jakarta District Court, filed in November 2010. The Bank has appointed attorney to handle this case.

The first trial with the agenda of Mediation at the South Jakarta District Court began on January 4, 2011 and mediation had failed on 2 February 2011. On 30 March 2011, Judge Panel of the South Jakarta District Court has imposed interlocutory and accept Bank's exception.

**44. RELATED PARTIES INFORMATION**

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Chandra Asri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Transaksi Akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**    **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
a. Giro pada bank lain - bersih			<i>a. Current account with other banks - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	56,828	111,242	<i>Standard Chartered Bank PLC</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	<u>2,083</u>	<u>892</u>	<i>Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.</i>
	<u>58,911</u>	<u>112,134</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.09%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
b. Penempatan pada bank lain - bersih			<i>b. Placements with other banks - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	275,000	475,000	<i>Standard Chartered Bank PLC..</i>
PT Bank Permata Tbk.	<u>-</u>	<u>120,000</u>	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
	<u>275,000</u>	<u>595,000</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.22%</u>	<u>0.50%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
c. Tagihan derivatif - bersih			<i>c. Derivative receivables - net</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	<u>1</u>	<u>251</u>	<i>Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
d. Pinjaman yang diberikan - bersih			<i>d. Loans - net</i>
Komisaris dan karyawan kunci;			<i>Commissioners and key managements;</i>
- Jugie Sugiarto	1,977	2,040	<i>Jugie Sugiarto -</i>
- Sri Wahyuni Hadi	1,431	-	<i>Sri Wahyuni Hadi -</i>
- Alexander C. Setjadi	1,326	-	<i>Alexander C. Setjadi -</i>
- I Dewa Made Susila	1,214	1,241	<i>I Dewa Made Susila -</i>
- Gemilang Madyakusuma	937	1,166	<i>Gemilang Madyakusuma -</i>
- Lain-lain	<u>6,329</u>	<u>6,463</u>	<i>Others -</i>
	<u>13,214</u>	<u>10,910</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA** (lanjutan) **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
e. Tagihan akseptasi - bersih PT Chandra Asri	-	190,220	e. Acceptance receivables - net PT Chandra Asri
Persentase terhadap jumlah aset	-%	0.16%	Percentage of total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
f. Simpanan nasabah			f. Deposits from customers
Giro	14,993	86,785	Current accounts
Tabungan	44,175	33,631	Savings
Deposito berjangka	31,489	36,123	Time deposits
	90,657	156,539	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.09%	0.16%	Percentage of total liabilities
	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Maret/ March 2010</b>	
<b>Laporan Laba rugi</b>			<b>Statement of income</b>
g. Pendapatan bunga			g. Interest income
Komisaris dan karyawan kunci	44	56	Commissioners and key management
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.00%	0.00%	Percentage of total interest income
h. Beban bunga			h. Interest expense
Komisaris, direksi dan karyawan kunci	416	493	Commissioners, directors and key management
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.22%	0.05%	Percentage of total interest expense
i. Beban tenaga kerja dan tunjangan			i. Salaries and employee benefits
Komisaris Bank dan Anak Perusahaan, direksi Bank dan Anak Perusahaan dan karyawan kunci Bank dan Anak Perusahaan:			Bank and Subsidiaries' Commissioners, Bank and Subsidiaries' directors and Bank and Subsidiaries' key management
Imbalan kerja jangka pendek	56,289	54,309	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	206	165	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	17,382	186	Other long-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	6,853	-	Share based payment
	80,730	54,660	
Pajak	27,288	17,675	Tax
	108,018	72,335	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	10.63%	8.56%	Percentage of total salaries and employee benefits
Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi yang masih ada selama periode berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir periode.			No impairment losses have been recorded against balances outstanding during the period with key management personnel, and no specific allowance has been made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives at the period end.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**45. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	<b>1 Januari/ January 2010</b>	
Kepentingan non-pengendali pada awal periode/tahun	159,241	96,235	530,197	<i>Non-controlling interests at the beginning of period/year</i>
Penambahan hak minoritas akibat perubahan penyertaan	-	8,500	(395,671)	<i>Additional in minority interest due to changing in investment</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	(521)	(394)	6,717	<i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Goverment Bonds attributable to non-controlling interest, net of tax</i>
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(3,825)	-	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2008	-	-	1,303	<i>Net income of 2008 attributable to minority interest</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	26,166	100,293	81,189	<i>Net income for the period attributable to non-controlling interest</i>
Pembagian dividen	<u>-</u>	<u>(41,568)</u>	<u>(127,500)</u>	<i>Dividend distribution</i>
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode/tahun	<u>184,886</u>	<u>159,241</u>	<u>96,235</u>	<i>Non-controlling interests at the end of period/year</i>

**46. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

	<b>31 Maret/March 2011</b>				<b>Segment results</b>
	<b>Retail<sup>1)</sup></b>	<b>Mid Size<sup>2)</sup></b>	<b>Wholesale<sup>3)</sup></b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Hasil segmen</b>					
Pendapatan bunga, bersih	2,174,808	294,044	139,723	2,608,575	<i>Net interest income</i>
Pendapatan selain bunga	<u>750,106</u>	<u>55,050</u>	<u>39,704</u>	<u>844,860</u>	<i>Non interest income</i>
Jumlah pendapatan operasional	2,924,914	349,094	179,427	3,453,435	<i>Total operating income</i>
Beban operasional	(1,515,228)	(176,675)	(72,808)	(1,764,711)	<i>Operating expenses</i>
Beban atas kredit	(600,139)	(22,658)	4,742	(618,055)	<i>Cost of credit</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional	<u>(1,806)</u>	<u>365</u>	<u>(9,350)</u>	<u>(10,791)</u>	<i>Non-operating income and expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	807,741	150,126	102,011	1,059,878	<i>Income before tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(197,237)</u>	<u>(39,633)</u>	<u>(34,181)</u>	<u>(271,051)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba bersih	<u>610,504</u>	<u>110,493</u>	<u>67,830</u>	<u>788,827</u>	<i>Net income</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**46. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

**31 Maret/March 2011**

	<i>Retail</i> <sup>1)</sup>	<i>Mid Size</i> <sup>2)</sup>	<i>Wholesale</i> <sup>3)</sup>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Segmen:					<i>Segment Assets:</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	54,102,557	20,641,257	11,009,264	85,753,078	<i>Loan and consumer financing receivables, excluding interest receivables</i>
Aset treasuri	-	-	22,876,020	22,876,020	<i>Treasury assets</i>
	<u>54,102,557</u>	<u>20,641,257</u>	<u>33,885,284</u>	<u>108,629,098</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				14,175,037	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				<u>122,804,135</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas Segmen					<i>Segment Liabilities:</i>
Pendanaan	53,715,851	19,178,806	9,600,953	82,495,610	<i>Funding</i>
Liabilitas treasuri	-	-	14,558,349	14,558,349	<i>Treasury liabilities</i>
	<u>53,715,851</u>	<u>19,178,806</u>	<u>24,159,302</u>	<u>97,053,959</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				7,429,861	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas				<u>104,483,820</u>	<i>Total liabilities</i>

**31 Maret/March 2010**

	<i>Retail</i> <sup>1)</sup>	<i>Mid Size</i> <sup>2)</sup>	<i>Wholesale</i> <sup>3)</sup>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Hasil segmen</b>					<b>Segment results</b>
Pendapatan bunga, bersih	1,920,743	340,271	133,135	2,394,149	<i>Net interest income</i>
Pendapatan selain bunga	<u>609,446</u>	<u>35,701</u>	<u>46,457</u>	<u>691,604</u>	<i>Non interest income</i>
Jumlah pendapatan operasional	2,530,189	375,972	179,592	3,085,753	<i>Total operating income</i>
Beban operasional	(1,219,169)	(174,686)	(78,124)	(1,471,979)	<i>Operating expenses</i>
Beban atas kredit	(515,438)	(68,794)	5,787	(578,445)	<i>Cost of credit</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional	(2,626)	(387)	5,163	2,150	<i>Non-operating income and expenses</i>
Amortisasi Goodwill	-	-	(51,841)	(51,841)	<i>Goodwill amortisation</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	792,956	132,105	60,577	985,638	<i>Income before tax</i>
Beban pajak penghasilan	(196,202)	(34,875)	(31,474)	(262,551)	<i>Income tax expenses</i>
Laba bersih	<u>596,754</u>	<u>97,230</u>	<u>29,103</u>	<u>723,087</u>	<i>Net income</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**46. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember/December 2010				
	<i>Retail</i> <sup>1)</sup>	<i>Mid Size</i> <sup>2)</sup>	<i>Wholesale</i> <sup>3)</sup>	Jumlah/ Total	
<b>Aset Segmen:</b>					<b>Segment Assets:</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga					Loan and consumer financing receivables, excluding interest receivables
Piutang bunga	51,506,688	19,639,187	11,279,511	82,425,386	
Aset treasuri	-	-	22,379,822	22,379,822	Treasury assets
	<u>51,506,688</u>	<u>19,639,187</u>	<u>33,659,333</u>	<u>104,805,208</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>13,401,365</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>118,206,573</u>	Total assets
<b>Liabilitas Segmen:</b>					<b>Segment Liabilities:</b>
Pendanaan					Funding
Pendanaan	53,375,077	18,172,673	9,373,532	80,921,282	
Liabilitas treasuri	-	-	12,791,036	12,791,036	Treasury liabilities
	<u>53,375,077</u>	<u>18,172,673</u>	<u>22,164,568</u>	<u>93,712,318</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>5,885,227</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>99,597,545</u>	Total liabilities
<sup>1)</sup> Retail terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pawnbroking dan perbankan retail.	<sup>1)</sup> Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawnbroking and retail banking.				
<sup>2)</sup> Mid size terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.	<sup>2)</sup> Mid size consists of small medium enterprise and commercial.				
<sup>3)</sup> Wholesale terdiri dari perbankan korporasi, pembiayaan bersama, institusi keuangan dan treasury.	<sup>3)</sup> Wholesale consists of corporate banking, joint financing, financial institution and treasury.				

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:*

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

*The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kerangka manajemen risiko**

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko. Komite Pengawasan Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pengawasan Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank dan Anak Perusahaan. Komite Pengawasan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pengawasan Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank dan Anak Perusahaan. Komite Pengawasan Risiko tersebut terdiri dari semua anggota Direksi dan senior manajer eksekutif. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Internal Audit Departemen. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risk management framework**

*The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Management Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank and its subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank and its subsidiaries. The Risk Monitoring Committee comprises of all members of the Board of Directors and senior management executives. It is chaired by Integrated Risk Director.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.*

*The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, termasuk Anak-anak Perusahaan yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendekripsi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Bank sedang mengembangkan sistem pemeringkat kredit untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjenji, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk**

*Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.*

*Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios, including its Subsidiaries to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality.*

*Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy.*

*Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.*

*The Bank is in the process of developing a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. This action is currently performed through a consultation with Moody's KMV.*

*The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.*

**i. Maximum exposure to credit risk**

*For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Risiko kredit** (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjenji (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Laporan posisi keuangan:			<i>Statements of financial position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	5,864,250	5,274,888	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,085,013	1,658,426	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,417,692	9,257,137	Placements with other banks and Bank Indonesia
Tagihan derivatif	206,038	189,545	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	76,376,557	73,268,325	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	6,935,814	6,663,061	Consumer financing receivables
Efek-efek	5,758,610	5,323,969	Marketable securities
Tagihan akseptasi	885,805	759,124	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	5,612,754	6,138,340	Government Bonds
Piutang premi	76,703	62,017	Premium receivables
Aset lain-lain - bersih	1,501,663	193,645	Other assets - net
	114,720,899	108,788,477	
Komitmen dan kontinjenji			<i>Off-balance sheet:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	37,534	43,756	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	1,860,881	2,146,036	Guarantees issued
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,314,476	1,347,173	Outstanding Irrevocable letters of credit
	3,212,891	3,536,965	
Jumlah	117,933,790	112,325,442	<i>Total</i>

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Credit risk** (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Laporan posisi keuangan:			<i>Statements of financial position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	5,864,250	5,274,888	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,085,013	1,658,426	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,417,692	9,257,137	Placements with other banks and Bank Indonesia
Tagihan derivatif	206,038	189,545	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	76,376,557	73,268,325	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	6,935,814	6,663,061	Consumer financing receivables
Efek-efek	5,758,610	5,323,969	Marketable securities
Tagihan akseptasi	885,805	759,124	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	5,612,754	6,138,340	Government Bonds
Piutang premi	76,703	62,017	Premium receivables
Aset lain-lain - bersih	1,501,663	193,645	Other assets - net
	114,720,899	108,788,477	
Komitmen dan kontinjenji			<i>Off-balance sheet:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	37,534	43,756	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	1,860,881	2,146,036	Guarantees issued
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,314,476	1,347,173	Outstanding Irrevocable letters of credit
	3,212,891	3,536,965	
Jumlah	117,933,790	112,325,442	<i>Total</i>

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)**

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

**iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur**

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

**ii. Concentration of credit risk analysis (continued)**

*The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 10.*

**iii. Concentration by type of debtors**

*The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:*

31 Maret/March 2011														
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek-efek/ marketable securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Komitmen dan kontingensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%		
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	5,864,250	7,446,345	4,692,627	-	654,593	-	58,685	-	5,612,754	248,146	24,577,400	21%	Corporates Government and Bank Indonesia	
Bank - bank	1,085,013	2,971,347	588,417	147,523	458,882	-	447,688	16,896	-	3,578	5,719,344	4%	Banks	
Retail	-	-	-	-	53,236,133	6,519,509	699,984	-	-	-	643,193	61,098,819	52%	Retail
Total	6,949,263	10,417,692	5,758,610	206,038	76,376,557	6,935,814	1,578,366	885,805	5,612,754	3,212,891	117,933,790	100%		

31 Desember/December 2010														
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek-efek/ marketable securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Komitmen dan kontingensi/ Commitment and contingencies	Jumlah/ Total	%		
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	465,597	38,714	21,948,042	349,023	214,737	753,882	-	2,597,715	26,367,710	24%	Corporates Government and Bank Indonesia	
Bank - bank	5,274,888	5,561,356	4,103,503	-	428,752	-	-	-	6,138,340	293,581	21,800,420	19%	Banks	
Retail	1,658,426	3,695,781	754,869	150,831	501,340	-	14,589	5,242	-	32,188	6,813,266	6%	Retail	
Total	6,933,314	9,257,137	5,323,969	189,545	73,268,325	6,663,061	255,662	759,124	6,138,340	3,536,965	112,325,442	100%		

**c. Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut misalnya perubahan harga opsi.

**c. Market risk**

*Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates, including derivatives of these two types of market risk, i.e., change in option prices.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Risiko pasar** (lanjutan)

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup penempatan posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar dialokasikan pada tingkat *bank-wide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen pada saat tingkat risiko berada pada posisi tinggi.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjenji (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Market risk** (continued)

*Market risk exists in both bankwide and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.*

*The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.*

*Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bank-wide level and are reported and monitored by Market Risk on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps to sensitize the management in case the risk level is high.*

*ALCO acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management. Market Risk is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling market risk in the Bank based on framework approved by ALCO.*

*On overall, market risk is divided into two following risks:*

i. *Currency risk*

*Currency risks arise from on- and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Risiko pasar** (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditentukan, sebagai tambahan dari pembatasan regulator sebesar 20%. Untuk posisi devisa terbuka, Bank melakukan analisa sensitivitas dan pembatasan VAR untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko nilai tukar.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Market risk** (continued)

i. Currency risk (continued)

*The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal position limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), we are introducing sensitivity analysis and VAR limits to enhance on control of foreign exchange risk.*

31 Maret/March 2011				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
<b>Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)</b>				
Dolar Amerika Serikat	14,944,150	15,061,147	116,997	Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)
Euro	136,589	140,098	3,509	United States Dollar
Dolar Singapura	311,015	314,058	3,043	Euro
Dolar Hong Kong	4,194	10	4,184	Singapore Dollar
Yen Jepang	222,844	221,371	1,473	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	86,416	87,484	1,068	Japanese Yen
Dolar Australia	139,312	138,253	1,059	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	20,290	11,489	8,801 <sup>1)</sup>	Australian Dollar
<b>Jumlah</b>			<b>140,134</b>	Other currencies
				Total
<b>Laporan posisi keuangan</b>				
Dolar Amerika Serikat	10,350,518	12,603,181	(2,252,663)	Statements of financial position
Euro	109,983	105,672	4,311	United States Dollar
Dolar Singapura	310,728	121,029	189,699	Euro
Dolar Hong Kong	4,194	10	4,184	Singapore Dollar
Yen Jepang	92,067	138,498	(46,431)	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	54,453	36,107	18,346	Japanese Yen
Dolar Australia	113,624	84,574	29,050	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	15,901	3,946	11,955	Australian Dollar
<b>Jumlah</b>			<b>(2,041,549)</b>	Other currencies
				Total
<b>Jumlah Modal Tier I dan II</b>				
			<b>12,877,336</b>	<b>Total Tier I and II Capital</b>
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			N/A <sup>**</sup>	NOP Ratio (Statements of financial position)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.09%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**i. Risiko mata uang (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Market risk (continued)**

**i. Currency risk (continued)**

Mata Uang	31 Desember/December 2010			<b>Currencies</b>
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<b>Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)</b>				
Dolar Amerika Serikat	14,413,171	14,384,568	28,603	Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet) United States Dollar
Euro	226,947	229,377	2,430	Euro
Dolar Singapura	430,983	422,638	8,345	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	4,235	-	4,235	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	306,785	301,809	4,976	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	28,424	23,968	4,456	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	112,592	108,164	4,428	Australian Dollar
Lain-lain	7,207	477	6,730 <sup>1)</sup>	Other currencies
<b>Jumlah</b>			<b>64,203</b>	<b>Total</b>
<b>Laporan posisi keuangan</b>				
Dolar Amerika Serikat	10,146,148	11,730,265	(1,584,117)	Statements of financial position United States Dollar
Euro	189,451	176,858	12,593	Euro
Dolar Singapura	333,481	116,040	217,441	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	4,235	-	4,235	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	147,734	203,805	(56,071)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	28,424	22,337	6,087	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	65,352	92,760	(27,408)	Australian Dollar
Lain-lain	7,207	477	6,730	Other currencies
<b>Jumlah</b>			<b>(1,420,510)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal Tier I dan II</b>				
Rasio PDN (Neraca)			N/A <sup>2)</sup> NOP Ratio (On-Balance Sheet)	
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.55% NOP Ratio (Aggregate)	

\* ) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

\*\*) PBI No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang "Perubahan ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum" menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

\* ) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at Statement of financial position for each foreign currency and added by the difference between receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

\*\*) BI regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 regarding "Third changes on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks" stated that starting 1 July 2010, Bank is only required to maintain its aggregate NOP at a maximum of 20% of capital.

**ii. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates in respect of a Bank position or transaction carrying interest rate risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Risiko pasar** (lanjutan)

**ii. Risiko tingkat suku bunga** (lanjutan)

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan analisa gap *re-pricing*, simulasi dengan skenario perubahan suku bunga (naik/turun). Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat bunga, kita juga sedang menerapkan *Earning-at-Risk* (EAR) dan *Economic Value of Equity* (EVE) to melengkapi dalam pengukuran risiko. Keduanya akan memberi estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bank maupun perubahan modal bank.

Buku Trading tetap dikelola dengan mengatur posisi, sensitivitas dan nilai VAR. Limit ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk memantau eksposur suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	31 Maret/March 2011								
	Suku bunga mengambang/Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate					
	Nilai tercatat/Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/months		
<b>ASSET</b>									
Giro pada Bank Indonesia	5,864,250	-	-	5,864,250	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	1,085,013	-	-	1,085,013	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,417,692	367,394	-	9,149,250	871,048	-	30,000	Placements with other banks and Bank Indonesia)	
Efek-efek	5,567,599	-	-	1,872,037	3,036,063	211,642	447,857	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan	76,376,557	9,790,268	457,741	17,041,737	13,841,393	13,116,337	22,129,081	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	6,935,814	-	-	1,297,155	2,262,312	2,093,964	1,282,383	Consumer financing receivables	
Obligasi Pemerintah	5,524,578	4,226,388	-	-	245,791	535,567	516,832	Government Bonds	
Aset lain-lain - bersih	166,427	53,681	-	-	3,167	-	109,579	Other assets - net	
Jumlah	111,937,930	14,437,731	457,741	36,309,442	20,259,774	15,957,510	24,515,732	Total	
<b>LIABILITAS</b>									
Simpanan nasabah	(80,685,103)	(11,539,431)	(17,976,284)	(43,293,349)	(7,840,424)	(35,615)	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(2,324,937)	-	(217,688)	(1,893,915)	(213,334)	-	-	Deposits from other banks	
Obligasi yang diterbitkan	(6,302,358)	-	-	(140,964)	-	(1,992,424)	(4,168,970)	Bonds issued	
Pinjaman yang diterima	(4,200,020)	(2,144,404)	(366,473)	(25,000)	(1,250,000)	-	(414,143)	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	(500,000)	-	-	-	Subordinated loan	
Jumlah	(94,012,418)	(13,683,835)	(18,560,445)	(45,353,228)	(9,803,758)	(2,028,039)	(4,583,113)	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(229,369)	(1,773,281)	22,416	261,366	884,928	833,940	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	17,925,512	524,527	(19,875,985)	(9,021,370)	10,717,382	14,814,399	20,766,559	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2010								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
<b>ASET</b>									
Giro pada Bank Indonesia	5,274,888	-	-	5,274,888	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	1,658,426	-	-	1,658,426	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,257,137	365,100	-	8,892,037	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia)	
Efek-efek	5,129,300	-	-	343,340	4,194,863	194,607	396,490	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan	73,268,325	3,203,722	6,326,847	17,560,772	12,872,790	13,637,702	19,666,492	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	6,663,061	-	-	1,188,710	2,173,540	1,981,285	1,319,526	Consumer financing receivables	
Obligasi Pemerintah	6,051,381	4,451,173	-	-	411,110	237,738	951,360	Government Bonds	
Aset lain-lain - bersih	193,645	58,070	-	-	-	4,049	131,526	Other assets - net	
Jumlah	<u>107,496,163</u>	<u>8,078,065</u>	<u>6,326,847</u>	<u>34,918,173</u>	<u>19,652,303</u>	<u>16,055,381</u>	<u>22,465,394</u>	Total	
<b>LIABILITAS</b>									
Simpanan nasabah	(79,642,803)	(14,343,676)	(17,116,346)	(41,583,311)	(6,502,554)	(96,916)	-	- Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(1,937,479)	(225,250)	-	(1,712,229)	-	-	-	Deposits from other banks	
Obligasi yang diterbitkan	(6,300,464)	-	-	-	(140,885)	(2,116,934)	(4,042,645)	Bonds issued	
Pinjaman yang diterima	(2,481,832)	(543,085)	(466,860)	(25,217)	(1,026,189)	(41,521)	(378,960)	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	-	(500,000)	-	-	Subordinated loan	
Jumlah	<u>(90,862,578)</u>	<u>(15,112,011)</u>	<u>(17,583,206)</u>	<u>(43,320,757)</u>	<u>(8,169,628)</u>	<u>(2,255,371)</u>	<u>(4,421,605)</u>	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(191,929)	(1,840,902)	30,248	253,433	893,935	855,215	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	<u>16,633,585</u>	<u>(7,225,875)</u>	<u>(13,097,261)</u>	<u>(8,372,336)</u>	<u>11,736,108</u>	<u>14,693,945</u>	<u>18,899,004</u>	Difference	

**Analisis sensitivitas**

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset bersih yang mengandung komponen bunga sebagai berikut:

	100 bp parallel increase	100 bp parallel decrease	
<b>Sensitivitas terhadap risiko suku bunga</b>			
Per tanggal 31 Maret 2011 <sup>1)</sup>			
Dolar Amerika Serikat	1,332	(1,332)	As at 31 March 2011 <sup>1)</sup>
Rupiah	(217,290)	217,290	US Dollar
As at 31 March 2011 <sup>1)</sup>			Rupiah
Per tanggal 31 Maret 2010 <sup>2)</sup>			As at 31 March 2010 <sup>2)</sup>
Dolar Amerika Serikat	(4,404)	4,404	US Dollar
Rupiah	(234,759)	234,759	Rupiah
As at 31 March 2010 <sup>2)</sup>			

1) Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, ekuitas ditempatkan dalam bucket 2 tahunan.

**Sensitivity analysis**

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant financial position using behavioral assumptions, with impact to net interest bearing assets is as follows:

1) On 31 March 2011 and 2010, equity was placed in bucket 2 years.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidak mampuan Bank dalam memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

*Asset and Liability Committee (ALCO)* berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario stress testing yang akan diterapkan.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

**Eksposur terhadap risiko likuiditas**

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank*, nasabah besar (*institutional*) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap kewajiban 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is the most important risk to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.*

*The Asset and Liability Committee (ALCO), which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.*

*The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.*

**Exposure to liquidity risk**

*Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.*

*One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**d. Risiko likuiditas** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Kas dan setara kas	19,158,955	17,815,360	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	279,187	281,628	<i>Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	8,767,415	10,198,494	<i>Available for sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Simpanan dari bank lain	<u>(2,324,937)</u>	<u>(1,937,479)</u>	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah aset likuid bersih	25,880,620	26,358,003	<i>Total net liquid assets</i>
Simpanan dari nasabah	80,685,103	79,642,803	<i>Deposits from customers</i>
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	32%	33%	<i>Ratio of net liquid assets to deposits from customers</i>

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**d. Liquidity risk** (continued)

As of 31 March 2011 and 31 December 2010, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Kas dan setara kas	19,158,955	17,815,360	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	279,187	281,628	<i>Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	8,767,415	10,198,494	<i>Available for sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Simpanan dari bank lain	<u>(2,324,937)</u>	<u>(1,937,479)</u>	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah aset likuid bersih	25,880,620	26,358,003	<i>Total net liquid assets</i>
Simpanan dari nasabah	80,685,103	79,642,803	<i>Deposits from customers</i>
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	32%	33%	<i>Ratio of net liquid assets to deposits from customers</i>

**Residual contractual maturities of financial liabilities**

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statements of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**d. Risiko likuiditas** (lanjutan)

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan** (lanjutan)

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**d. Liquidity risk** (continued)

**Residual contractual maturities of financial liabilities** (continued)

31 Maret/March 2011					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>12 bulan/ months
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan dari nasabah	(80,685,103)	(10,965,607)	(9,078,521)	(9,916,890)	(50,724,085)
Simpanan dari bank lain	(2,324,937)	(1,762,925)	(66,993)	(495,019)	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,790,276)	(953)	(14,323)	(625,000)	(2,150,000)
Liabilitas akseptasi	(887,004)	(197,851)	(445,019)	(244,134)	-
Pinjaman yang diterima	(4,200,020)	(1,711,853)	(16,675)	(1,586,219)	(885,273)
Obligasi yang diterbitkan	(6,302,358)	-	(140,964)	-	(6,161,394)
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	(500,000)	-
	<u>(97,689,698)</u>	<u>(14,639,189)</u>	<u>(9,762,495)</u>	<u>(13,367,262)</u>	<u>(59,920,752)</u>
Derivatif:					
Arus keluar	(7,702,129)	(1,645,661)	(1,278,781)	(1,125,386)	(3,652,301)
Arus masuk	7,432,504	1,649,016	1,259,167	1,033,648	3,490,673
	<u>(269,625)</u>	<u>3,355</u>	<u>(19,614)</u>	<u>(91,738)</u>	<u>(161,628)</u>
	<u><u>(97,959,323)</u></u>	<u><u>(14,635,834)</u></u>	<u><u>(9,782,109)</u></u>	<u><u>(13,459,000)</u></u>	<u><u>(60,082,380)</u></u>

31 Desember/December 2010					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>12 bulan/ months
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan dari nasabah	(79,642,803)	(13,069,387)	(8,021,608)	(11,278,711)	(47,273,097)
Simpanan dari bank lain	(1,937,479)	(1,613,185)	(275,849)	(48,445)	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,790,127)	(631)	(14,496)	(625,000)	(2,150,000)
Liabilitas akseptasi	(759,124)	(157,832)	(345,671)	(255,621)	-
Pinjaman yang diterima	(2,481,832)	(104,345)	(75,331)	(1,257,512)	(1,044,644)
Obligasi yang diterbitkan	(6,300,464)	-	-	(140,885)	(6,159,579)
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	(500,000)	-
	<u>(94,411,829)</u>	<u>(14,945,380)</u>	<u>(8,732,955)</u>	<u>(14,106,174)</u>	<u>(56,627,320)</u>
Derivatif:					
Arus keluar	(7,420,453)	(2,625,220)	(297,391)	(1,319,871)	(3,177,971)
Arus masuk	7,190,806	2,620,964	271,039	1,238,134	3,060,669
	<u>(229,647)</u>	<u>(4,256)</u>	<u>(26,352)</u>	<u>(81,737)</u>	<u>(117,302)</u>
	<u><u>(94,641,476)</u></u>	<u><u>(14,949,636)</u></u>	<u><u>(8,759,307)</u></u>	<u><u>(14,187,911)</u></u>	<u><u>(56,744,622)</u></u>

**Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan**

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Anak-anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

**Maturity gap analysis of financial assets and liabilities**

*The table below shows an analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 March 2011 and 31 December 2010, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

**31 Maret/March 2011**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
<b>ASSET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	1,328,346	-	1,328,346	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,864,250	-	5,864,250	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,085,013	-	1,085,013	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,417,692	-	6,639,416	2,602,228	649,933	346,115	180,000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Diperdagangkan	191,011	-	-	-	-	191,011	-	Trading
Tersedia untuk dijual	4,882,539	-	598,811	1,040,892	2,336,634	525,279	380,923	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	687,010	-	52,593	179,741	174,150	-	280,526	Held to maturity
Tagihan derivatif	206,038	-	13,712	49,581	10,032	24,347	108,366	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	78,800,362	-	5,860,220	9,538,263	9,368,901	12,566,484	41,466,494	Loans
Piutang pembayaran Konsumen	7,143,239	-	533,532	796,089	854,370	1,483,982	3,475,266	Consumer financing receivables
Piutang premi	76,703	-	41,000	25,089	5,308	5,232	74	Premium receivables
Tagihan akseptasi	885,805	-	194,885	446,345	244,575	-	-	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	88,176	-	-	-	11,024	2,430	74,722	Trading
Tersedia untuk dijual	5,524,578	-	-	-	245,791	-	5,278,787	Available for sale
Pajak dibayar dimuka	81,741	81,741	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tak berwujud - bersih	1,540,943	1,540,943	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	1,744,978	1,744,978	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	903,371	903,371	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4,116,526	1,232,274	1,385,105	751,511	29,496	47,371	670,769	Prepayments and other assets
Jumlah	125,580,496	5,515,482	23,596,883	15,429,739	13,930,214	15,192,251	51,915,927	Total
<b>Dikurangi:</b>								<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,776,361)	(2,776,361)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	122,804,135	2,739,121	23,596,883	15,429,739	13,930,214	15,192,251	51,915,927	
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	80,685,103	-	10,965,607	9,078,521	5,140,092	4,776,798	50,724,085	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,324,937	-	1,762,925	66,993	221,332	273,687	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,790,276	-	953	14,323	625,000	-	2,150,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	662,431	-	18,400	36,802	55,203	110,405	441,621	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	346,173	-	28,847	57,696	86,543	173,087	-	Unearned premium reserve
Liabilitas akseptasi	887,004	-	197,851	445,019	244,134	-	-	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	6,302,358	-	-	140,964	-	-	6,161,394	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	4,200,020	-	1,711,853	16,675	1,250,000	336,219	885,273	Borrowings
Utang pajak	96,689	96,689	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	256,071	-	10,733	45,065	5,098	37,881	157,294	Derivative payables
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	348,535	348,535	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5,084,223	2,787,947	720,047	568,142	36,730	88,408	882,949	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	500,000	-	Subordinated loans
	104,483,820	3,233,171	15,417,216	10,470,200	7,664,132	6,296,485	61,402,616	
<b>Selisih</b>	<b>18,320,315</b>	<b>(494,050)</b>	<b>8,179,667</b>	<b>4,959,539</b>	<b>6,266,082</b>	<b>8,895,766</b>	<b>(9,486,689)</b>	<b>Difference</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**d. Risiko likuiditas** (lanjutan)

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**d. Liquidity risk** (continued)

**31 Desember/December 2010**

	Tidak mempunyai tempo kontrakual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
<b>ASET</b>							
Kas	1,985,338	-	1,985,338	-	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	5,274,888	-	5,274,888	-	-	-	
Giro pada bank lain	1,658,426	-	1,658,426	-	-	-	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,257,137	-	6,288,852	2,508,485	159,800	125,000	175,000
Efek-efek:							
Diperdagangkan	194,669	-	-	194,669	-	-	
Tersedia untuk dijual	4,246,484	-	-	99,371	1,511,978	2,297,486	337,649
Dimiliki hingga jatuh tempo	884,766	-	51,818	11,952	360,400	180,200	280,396
Tagihan derivatif	189,545	-	11,875	1,978	43,767	34,385	97,540
Pinjaman yang diberikan	75,773,522	-	3,823,839	3,787,982	2,215,087	775,465	65,171,149
Piutang pembiayaan Konsumen	6,864,124	-	508,343	716,467	826,593	1,416,272	3,396,449
Piutang premi	62,017	-	48,981	13,036	-	-	
Tagihan akseptasi	759,124	-	155,400	347,921	249,959	5,844	-
Obligasi Pemerintah:							
Diperdagangkan	86,959	-	-	-	-	30,828	56,131
Tersedia untuk dijual	6,051,381	-	-	-	-	411,109	5,640,272
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	
Aset tak berwujud - bersih	1,576,096	1,576,096	-	-	-	-	
Aset tetap - bersih	1,771,489	1,771,489	-	-	-	-	
Aset pajak tangguhan-bersih	950,784	950,784	-	-	-	-	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3,629,328	1,016,983	882,840	714,106	125,124	34,539	855,736
Jumlah	121,228,252	5,327,527	20,690,600	8,201,298	5,687,377	5,311,128	76,010,322
<b>Dikurangi:</b>							
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,021,679)	(3,021,679)	-	-	-	-	
	<b>118,206,573</b>	<b>2,305,848</b>	<b>20,690,600</b>	<b>8,201,298</b>	<b>5,687,377</b>	<b>5,311,128</b>	<b>76,010,322</b>
<b>LIABILITAS</b>							
Simpanan nasabah	79,642,803	-	13,069,387	8,021,608	5,518,046	5,760,665	47,273,097
Simpanan dari bank lain	1,937,479	-	1,613,185	275,849	18,062	30,383	-
Efek yang dijual dengan janji diberi kembali	2,790,127	-	631	14,496	-	625,000	2,150,000
Pendapatan premi tangguhan	621,731	-	20,725	41,449	62,173	124,346	373,038
Premi yang belum merupakan pendapatan	322,344	-	26,862	53,724	80,586	161,172	-
Liabilitas akseptasi	759,124	-	157,832	345,671	249,778	5,843	-
Obligasi yang diterbitkan	6,300,464	-	-	-	140,885	-	6,159,579
Pinjaman yang diterima	2,481,832	-	104,345	75,331	1,056,717	200,795	1,044,644
Utang pajak	183,020	-	183,020	-	-	-	
Liabilitas derivatif	204,259	-	10,223	2,376	47,878	34,022	109,760
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	302,802	302,802	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,551,560	1,233,759	686,524	646,828	83,589	14,125	886,735
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	250,000	250,000	-
	<b>99,597,545</b>	<b>1,536,561</b>	<b>15,872,734</b>	<b>9,477,332</b>	<b>7,507,714</b>	<b>7,206,351</b>	<b>57,996,853</b>
<b>Selisih</b>	<b>18,609,028</b>	<b>769,287</b>	<b>4,817,866</b>	<b>(1,276,034)</b>	<b>(1,820,337)</b>	<b>(1,895,223)</b>	<b>18,013,469</b>
							<b>Difference</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian financial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

**1. Akuntabilitas yang jelas**

Semua pihak di Bank dan Anak Perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan resiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya. Sistem Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Divisi *Operational Risk Management* ("ORM") bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan sebagai pertahanan lapis kedua. ORM berfungsi dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur, metodologi penilaian risiko operasional serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif. Sedangkan Auditor Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational risk**

*Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.*

*This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.*

*Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:*

**1. Clear accountabilities**

*All parties in Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution. System of Internal Controls in each Risk Taking Units (RTU) act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management. Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance Division acts as the second layer of defense. ORM function in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of policies and procedures, operational risk assessment methodology and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness. Meanwhile, the Internal Auditors are independently doing the role as the third line of defense.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**2. Siklus pengelolaan risiko operasional**

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Anak-anak Perusahaan dilakukan dalam siklus ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini menjalankan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan *risk registration*, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional meyakinkan tercapainya cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance*, *Property All Risk*, hingga *Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime* dan *Directors & Officers*.

**3. Sarana pendukung**

Implementasi dari siklus pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional. ORMS telah dioperasikan secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak-anak Perusahaan.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational risk (continued)**

**2. Operational risk management cycle**

*Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.*

*The cycle involves comprehensive risk reviews over new as well as changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.*

*Bankwide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. Bank's comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, up to Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime and Directors & Officers.*

**3. Supporting infrastructure**

*The implementation of the comprehensive ORM Cycle is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently in effective operational at working units within Bank as well as Subsidiaries.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional**

Danamon telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Pendekatan Standar juga telah dimulai dan akan disesuaikan dengan jadwal Bank Indonesia.

**5. Business Continuity Management**

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti gangguan sistem, listrik mati), hingga kondisi bisnis yang tidak menunjang, Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang komprehensif guna memastikan kelangsungan layanan konsumen. Dalam tahun 2010, Bank telah melakukan penyempurnaan pembuatan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Incident/Crisis Management Plan* (IMT). Bank juga telah mensponsori Forum BCM kedua yang dihadiri oleh bank/korporasi terkemuka di Indonesia.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational risk (continued)**

**4. Operational Risk Capital Charges Calculation**

*The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia timetable.*

**5. Business Continuity Management**

*With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire and others such as system dropped, power failure), as well as a non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has implemented a comprehensive Business Continuity Management (BCM) in order to ensure continuous services to customer. During 2010, the Bank has improved the development process of Business Continuity Plan (BCP) as well as the Incident/Crisis Management Plan (IMT). The Bank has also sponsored the 2nd BCM Forum which was attended by major banks/corporations in Indonesia*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajar laporan keuangan konsolidasian.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan setiap liabilitas keuangan juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011.

**48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

*A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and the fair value of consolidated financial statements.*

*In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.*

*Financial asset classes have been allocated into trading; held to maturity; loans and receivables and available for sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and at amortized cost.*

*The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.*

*The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 March 2011.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN** **48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**  
(lanjutan) **(continued)**

	Nilai tercatat/Carrying amount					Nilai wajar/Fair value		<b>Financial Assets</b>
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/Total fair value	
<b>Aset keuangan</b>								
Kas	-	-	-	1,328,346	-	1,328,346	1,328,346	<b>Cash</b>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	5,864,250	-	-	5,864,250	5,864,250	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	1,085,013	-	-	1,085,013	1,085,013	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	10,417,692	-	-	10,417,692	10,417,692	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	191,011	685,060	-	4,882,539	-	5,758,610	5,761,817	Marketable securities Derivative receivables
Tagihan derivatif	206,038	-	-	-	-	206,038	206,038	
Pinjaman yang diberikan	-	-	79,376,557	-	-	79,376,557	79,155,700	<b>Loans</b>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	6,935,814	-	-	6,935,814	7,016,294	Consumer financing receivables
Piutang premi	-	-	76,703	-	-	76,703	76,703	Premium receivables
Tagihan akseptasi	-	-	885,805	-	-	885,805	885,805	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	88,178	-	-	5,524,576	-	5,612,754	5,612,754	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	-	12,175	-	12,175	12,175	Investments in shares
Aset lain-lain - bersih	-	-	1,501,663	-	-	1,501,663	1,501,663	Other Assets - net
<b>Liabilitas keuangan</b>								
Simpanan nasabah	-	-	-	-	80,685,103	80,685,103	80,685,103	<b>Financial liabilities</b>
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2,324,937	2,324,937	2,324,937	Deposits from customers
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	2,790,276	2,790,276	2,790,276	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	887,004	887,004	887,004	Securities sold under repurchase agreements
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	6,302,358	6,302,358	6,584,342	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	4,200,020	4,200,020	4,235,084	Bonds issued
Liabilitas derivatif	256,071	-	-	-	-	256,071	256,071	Borrowings Derivative payables
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	500,000	500,000	500,000	Subordinated loans

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2011.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2011.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**49. AKTIVITAS FIDUCIARY**

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 adalah Rp 5.747 (31 Maret 2010: Rp 4.804).

**50. BATAS MAKSUMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")**

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan dalam perhitungan BMPK Bank.

**48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:*

*The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, bonds issued, and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.*

*The fair value of held to maturity marketable securities and bonds issued was determined on the basis of quoted market price as at 31 March 2011.*

*The fair value of loans with fair value risk, consumer financing receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 31 March 2011.*

*The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.*

**49. FIDUCIARY ACTIVITIES**

*The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the period ended 31 March 2011 was Rp 5,747 (31 March 2010: Rp 4,804).*

**50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")**

*As at 31 March 2011 and 2010, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.*

*Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**50. BATAS MAKSUMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (“BMPK”) (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20% dan 25% dari modal Bank.

**51. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Pasar**

Sejak Nopember 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

**b. Risiko Kredit**

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, saat ini Bank masih menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelola risiko kredit.

Bank akan menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011.

**c. Risiko Operasional**

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

**50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (“LLL”) (continued)**

*Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20% and 25% of the Bank's capital, respectively.*

**51. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

*Starting 2007, Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by Bank Indonesia.*

Bank implementation on market risk, credit risk and operational risk in regulatory capital are as follows:

**a. Market Risk**

*Starting November 2007, Bank had adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007.*

**b. Credit Risk**

In accordance with BI Circular Letter No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005, currently Bank still using Basel I approach in managing credit risk.

Bank will adopt standardized approach for credit risk management effective 1 January 2012 in line with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011.

**c. Operational Risk**

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge with operational risk at 5%; 10% and 15% of average gross income for the last three years which effective 1 January 2010, 1 July 2010 and 1 January 2011, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
 (Expressed in million Rupiah)

**51. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, obligasi perpetual (yang diklasifikasikan sebagai surat berharga inovatif Tier 1), saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi goodwill dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010:

**51. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)**

*Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:*

1. *Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, perpetual bonds (which is classified as innovative Tier 1 securities), retained earnings, translation reserve, and non-controlling interest after deduction for goodwill and intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy proposes.*
2. *Tier 2 capital consists of qualifying subordinated loans and general reserve (maximum 1.25%).*

*The following is the Bank's capital position based on BI regulation as of 31 March 2011 and 31 December 2010:*

	<b>31 Maret/      March 2011</b>	<b>31 Desember/      December 2010</b>	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset tertimbang menurut risiko	98,437,070	87,594,370	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	11,865,649	11,604,307	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	12.05%	13.25%	Capital Adequacy - Ratio
<b>Bank dan Anak Perusahaan</b>			<b>Bank and Subsidiaries</b>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset tertimbang menurut risiko	109,880,117	96,938,654	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	16,206,468	15,552,141	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	14.75%	16.04%	Capital Adequacy - Ratio

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan ATMR.

*The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of RWA.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**      **52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:*

31 Maret/March 2011			ASSETS
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
<b>ASET</b>			
Kas			<i>Cash</i>
Dolar Amerika Serikat	10,738	93,502	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	3,415	23,590	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	1,257	11,321	<i>Australian Dollar</i>
	<u>128,413</u>	<u>128,413</u>	
Giro pada Bank Indonesia			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	66,987	583,288	<i>United States Dollar</i>
	<u>66,987</u>	<u>583,288</u>	
Giro pada bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
Yen Jepang	188,328	19,814	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	69,239	602,899	<i>United States Dollar</i>
Euro	3,099	38,345	<i>Euro</i>
Dolar Australia	1,354	12,190	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hong Kong	3,748	4,194	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	2,158	14,907	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling Inggris	3,879	54,453	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Lain-lain	2,254	15,903	<i>Others</i>
	<u>2,254</u>	<u>15,903</u>	
	<u>188,328</u>	<u>762,705</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	64,250	559,460	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	10,000	90,036	<i>Australian Dollar</i>
Euro	4,000	49,499	<i>Euro</i>
	<u>64,250</u>	<u>698,995</u>	
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Dolar Amerika Serikat	55,699	484,995	<i>United States Dollar</i>
	<u>55,699</u>	<u>484,995</u>	
Tagihan derivatif			<i>Derivative receivables</i>
Yen Jepang	622,935	65,539	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	5,189	45,187	<i>United States Dollar</i>
	<u>622,935</u>	<u>110,726</u>	
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Dolar Amerika Serikat	786,058	6,844,600	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	39,646	273,829	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	13,440	1,414	<i>Japanese Yen</i>
Euro	1,277	15,801	<i>Euro</i>
	<u>786,058</u>	<u>7,135,644</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan) **52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

31 Maret/March 2011		
Mata uang asing (dalam ribuan) Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) Rupiah equivalent (in million)	
Tagihan akseptasi Dolar Amerika Serikat Yen Jepang Euro	97,950 50,451 516	852,899 5,308 6,390 <u>864,597</u>
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain Dolar Amerika Serikat	16,855	146,769 <u>146,769</u>
Jumlah aset		<u>10,916,132</u>
		<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Simpanan nasabah Dolar Amerika Serikat Yen Jepang Dolar Singapura Euro Dolar Australia Poundsterling Inggris Lain-lain	970,476 631,756 17,123 7,824 8,430 2,556 593	8,450,418 66,467 118,268 96,816 75,903 35,880 3,931 <u>8,847,683</u>
Simpanan dari bank lain Dolar Amerika Serikat	57,844	503,677 <u>503,677</u>
Liabilitas akseptasi Dolar Amerika Serikat Yen Jepang Euro	98,146 50,451 516	854,609 5,308 6,390 <u>866,307</u>
Pinjaman yang diterima Dolar Amerika Serikat	238,409	2,075,949 <u>2,075,949</u>
Liabilitas derivatif Yen Jepang Dolar Amerika Serikat	622,935 3,380	65,539 29,427 <u>94,966</u>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Dolar Amerika Serikat Yen Jepang Dolar Singapura Euro Dolar Australia Poundsterling Inggris	37,932 912 385 49 214 16	330,232 96 2,656 601 1,925 226 <u>335,736</u>
Jumlah liabilitas		<u>12,724,318</u>
Posisi liabilitas - bersih		<u>1,808,186</u>
		<b>Total liabilities</b>
<b>LIABILITIES</b>		
Deposits from customers United States Dollar Japanese Yen Singapore Dollar Euro Australian Dollar Great Britain Poundsterling Others		
Deposits from other banks United States Dollar		
Acceptance payables United States Dollar Japanese Yen Euro		
Borrowings United States Dollar		
Derivative payables Japanese Yen United States Dollar		
Accruals and other liabilities United States Dollar Japanese Yen Singapore Dollar Euro Australian Dollar Great Britain Poundsterling		
		<b>Liabilities position - net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

**53. PELAKSANAAN KUASI – REORGANISASI**

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan liabilitas Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

**54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH**

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking ("iB").

**52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

*In foreign currencies transaction, the Bank has a policy to maintain net open position as required by BI regulation of maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.*

**53. IMPLEMENTATION OF QUASI – REORGANISATION**

*As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.*

*The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decreased by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.*

*As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 as at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.*

**54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT**

*In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH (lanjutan)**

**54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT (continued)**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	7,408	13,522	Cash
Giro pada Bank Indonesia	<u>32,417</u> <u>39,825</u>	<u>144,018</u> <u>157,540</u>	Current accounts with Bank Indonesia
Surat berharga	270,000	195,000	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(1,950)	(1,950)	Less: Allowance for possible losses
	<u>268,050</u>	<u>193,050</u>	
Piutang iB*)	80,449	84,871	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(2,689)	(1,663)	Less: Allowance for possible losses
	<u>77,760</u>	<u>83,208</u>	
Piutang iB lainnya	27,637	27,840	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(3,290)	(4,493)	Less: Allowance for possible losses
	<u>24,347</u>	<u>23,347</u>	
Pembiayaan iB	610,710	570,383	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(8,091)	(8,405)	Less: Allowance for possible losses
	<u>602,619</u>	<u>561,978</u>	
Aset tetap	10,762	10,667	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,956)	(2,834)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>7,806</u>	<u>7,833</u>	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	8,159	7,434	Deferred income
Beban dibayar dimuka	3,417	2,898	Prepayments
Aset lain-lain	9,711	10,183	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>1,041,694</u></b>	<b><u>1,047,471</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 23.684 dan Rp 25.444 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

\*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 23,684 and Rp 25,444 as at 31 March 2011 and 31 December 2010, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH (lanjutan)**

**54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT (continued)**

	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
<b>LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Dana simpanan iB			iB deposits
- Giro iB titipan	164,276	273,159	iB deposit current accounts -
- Tabungan iB titipan	1,903	2,504	iB deposit savings -
Liabilitas segera iB lainnya	1,424	1,376	Other iB obligations due immediately
Liabilitas kepada bank lain	180,677	154,056	Liabilities to other banks
Surat berharga iB yang diterbitkan		65,000	iB marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	238,632	106,387	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>586,912</b>	<b>602,482</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>			<b>UNRESTRICTED INVESTMENT</b>
Dana investasi tidak terikat			Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	121,828	123,875	iB savings -
- Deposito iB	323,652	284,208	iB deposits -
<b>JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>445,480</b>	<b>408,083</b>	<b>TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT</b>
<b>LABA</b>			<b>GAIN</b>
Saldo laba	9,302	36,906	Retained earnings
<b>JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS</b>	<b>1,041,694</b>	<b>1,047,471</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY</b>
	<b>31 Maret/ March 2011</b>	<b>31 Maret/ March 2010</b>	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
Margin	3,009	8,084	Margin
Bagi hasil	20,442	16,736	Profit sharing
Bonus	69	-	Bonus
Operasional lainnya	9,242	11,227	Other operating income
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>	<b>32,762</b>	<b>36,047</b>	<b>Total operating income</b>
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(716)	(981)	Bank -
- Bukan Bank	(4,916)	(6,373)	Non Bank -
<b>Jumlah bagi hasil</b>	<b>(5,632)</b>	<b>(7,354)</b>	<b>Total profit sharing</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>27,130</b>	<b>28,693</b>	<b>INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS</b>
Bonus iB	(328)	(408)	iB Bonus
Penyisihan kerugian pada aset	(1,836)	(4,425)	Allowance for possible losses on assets
Administrasi dan umum	(1,269)	(551)	General and administrative
Personalia	(10,278)	(6,521)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(2,702)	(2,855)	Others
<b>Jumlah beban operasional</b>	<b>(16,413)</b>	<b>(14,760)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>10,717</b>	<b>13,933</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
Pendapatan bukan operasional	45	1	Non-operating income
Beban bukan operasional	(1,460)	(1,974)	Non-operating expense
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>	<b>(1,415)</b>	<b>(1,973)</b>	<b>NET NON-OPERATING EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>9,302</b>	<b>11,960</b>	<b>INCOME DURING THE PERIOD</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2011, rasio pembiayaan bermasalah (“NPF”) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,08% (31 Desember 2010: 0,87%).

**55. PENERAPAN AWAL ATAS PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)**

Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dalam implementasi standar baru tersebut, Bank dan Anak Perusahaan telah melakukan identifikasi penyesuaian transisi di bawah ini berdasarkan Buletin Teknis No. 4 mengenai provisi transisi atas implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk pertama kalinya yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak atas transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010 ditampilkan pada tabel berikut ini:

	Sesuai yang dilaporkan/ As reported	Penyesuaian atas penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006)/ Transitional adjustments to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision)	Setelah penyesuaian/ As adjusted		
				<b>Assets</b>	<b>Liabilities</b>
<b>Aset</b>					
Giro pada bank lain	1,907,506	16,954	1,924,460	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,189,435	24,794	4,214,229	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	4,431,548	4,340	4,435,888	Marketable securities	
Tagihan derivatif	322,103	3,468	325,571	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	58,367,570	(27,613)	58,339,957	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	2,654,674	(83,661)	2,571,013	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	1,109,287	10,757	1,120,044	Acceptance receivables	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4,509,726	46,727	4,556,453	Prepayments and other assets	
<b>Liabilitas</b>					
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	30,734	(30,734)	-	Estimated losses on commitments and contingencies	
<b>Hak minoritas</b>	96,235	(3,825)	92,410	<b>Minority interest</b>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>	
Saldo laba	7,741,634	30,325	7,771,959	Retained earnings	

Penyesuaian atas penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006) tersebut diatas merupakan penyesuaian atas saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 1 Januari 2010.

**54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT (continued)**

*As at 31 March 2011 the percentage of gross non-performing finance (“NPF”) to total loans was 1.08% (31 December 2010: 0.87%).*

**55. FIRST ADOPTION OF PSAK 50 (2006 REVISION) AND PSAK 55 (2006 REVISION)**

*The Bank and Subsidiaries prospectively implemented SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) effective on 1 January 2010.*

*In adopting the above new standards, the Bank and Subsidiaries had identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) as issued by Indonesia Institute of Accountants.*

*The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) to the Bank’s opening consolidated statement of financial position as at 1 January 2010 was set out in the following table:*

*The transitional adjustments to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision) represented the adjustments to the opening balance of allowance for impairment losses of financial assets as of 1 January 2010.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**56. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011.

**56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the consolidated statement of income for the period ended 31 March 2010 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements for the period ended 31 March 2011.*

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassifications</u>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN      KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT      OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	424	(424)	-	Estimated loss on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,551,136	424	3,551,560	Accrual and other liabilities
Kepentingan non-pengendali	159,241	(159,241)	-	<b>Non-controlling interests</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,985	(1,985)		Foreign exchange difference from - translation of financial statements
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	92,888	(92,888)	-	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(16,737)	16,737	-	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Komponen ekuitas lainnya	-	78,136	78,136	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	-	159,241	159,241	<b>Non-controlling interests</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI      KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT      OF INCOME</b>
Pendapatan provisi dan komisi	516,653	(233,337)	283,316	Fees and commissions income
Imbalan jasa	172,457	233,337	405,794	Fees
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	17,225	(17,225)	-	Foreign exchange gains/ (losses) - net
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	-	1,687	1,687	(Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	-	52,864	52,864	Realized gain from derivative instruments
Beban atas transaksi dalam mata uang asing	-	(37,785)	(37,785)	Expense from foreign exchange transactions
<b>Beban operasional lainnya</b>				<b>Other operating expenses</b>
Beban provisi dan komisi	(81,533)	478	(81,055)	Fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	(577,982)	(4,573)	(582,555)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(845,357)	42	(845,315)	Salaries and employee benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(459)	459	-	Unrealized losses from changes in fair value of securities and Government Bonds - net
Lain-lain	(74,090)	1,748	(72,342)	Others
<b>Pendapatan dan beban      bukan operasional</b>				<b>Non-operating      income and expenses</b>
Pendapatan bukan operasional	29,829	(8,235)	21,594	Non-operating income
Beban bukan operasional	(154,840)	10,540	(144,300)	Non-operating expenses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**57. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN ARUS KAS  
 KONSOLIDASIAN**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen dari kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, seperti dijelaskan dalam Catatan 2b. Oleh karenanya, laporan arus kas konsolidasian komparatif untuk periode berakhir 31 Maret 2010 telah disajikan kembali sebagai berikut:

**57. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED STATEMENTS  
 OF CASH FLOWS**

*Effective 1 January 2010, the components of cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as explained in Note 2b. Accordingly, the comparative consolidated statements of cash flows for the period ended 31 March 2010 had been restated as follows:*

	Sesuai yang dilaporkan sebelumnya/ As reported	Disajikan kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	276,642	(1,576,096)	(1,299,454)	<i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	(337,921)	(1,444,488)	(1,782,409)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(245,038)	58,830	(186,208)	<i>Net cash (used in)/provided by financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(306,317)	(2,961,754)	(3,268,071)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	7,862,018	6,856,827	14,718,845	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of period</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	7,555,701	3,895,073	11,450,774	<i>Cash and cash equivalents at the end of period</i>

**58. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 31 Maret 2011 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".

**58. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective as at 31 March 2011 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.*

*The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:*

- SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 18 (2010 Revision), "Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plan".
- SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".
- SFAS No. 46 (2010 Revision), "Accounting for Income Taxes".
- SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instrument: Presentation".
- SFAS No. 53 (2010 Revision), "Share Based Payment".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah)

**58. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".

Perseroan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

**59. RENCANA AKSI KORPORASI**

ADMF merencanakan untuk melakukan aksi korporasi yang mungkin dilakukan pada semester pertama tahun 2011 untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan konsumen.

**60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/174).

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**58. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- SFAS No. 60, "Financial Instrument: Disclosure".
- SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
- IFAS No. 13, "Hedge of a Net Investment in a Foreign Operation".
- IFAS No. 15, "SFAS 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirement and their Interaction".
- IFAS No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- IFAS No. 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities".

*The Company is in the process of analyzing the impact that will result from the adoption of these accounting standards.*

**59. CORPORATE ACTION PLAN**

*ADMF is planning for a corporate action plan that might be conducted in the first semester of 2011 to support the growth of its consumer financing.*

**60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/174).*

*On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2011 AND 31 DECEMBER 2010**  
(Expressed in million Rupiah  
except par value per share)

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	1 Januari/ January 2010	ASSETS
<b>ASET</b>				
Kas	1,270,137	1,942,442	2,088,903	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,864,250	5,274,888	3,820,180	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks,
setelah dikurangi penyisihan kerugian				net of allowance for impairment
penurunan nilai sebesar Rp nihil pada				losses of Rp nil as at 31 March
31 Maret 2011 (31 Desember 2010:				2011 (31 December 2010: Rp nil
Rp nihil dan 1 Januari 2010: Rp 16.964)				and 1 January 2010: Rp 16,964)
- Pihak yang mempunyai				Related parties -
hubungan istimewa	58,911	112,134	140,413	Third parties -
- Pihak ketiga	726,901	1,265,151	1,539,036	Placements with other banks and
Penempatan pada bank lain dan				Bank Indonesia, net of allowance
Bank Indonesia, setelah dikurangi				for impairment losses of Rp nil
penyisihan kerugian penurunan				as at 31 March 2011
nilai sebesar Rp nihil pada 31 Maret				31 December 2010: Rp nil and
2011 (31 Desember 2010: Rp nihil				1 January 2010: Rp 24,794)
dan 1 Januari 2010: Rp 24.794)				
- Pihak yang mempunyai				Related parties -
hubungan istimewa	275,000	595,000	556,875	Third parties -
- Pihak ketiga	9,209,452	7,779,086	3,032,003	Marketable securities,
Efek-efek				net of allowance for impairment
setelah dikurangi penyisihan kerugian				losses of Rp 1,950 as at 31 March
penurunan nilai sebesar Rp 1.950 pada				2011 (31 December 2010: Rp 1,950
31 Maret 2011 (31 Desember 2010:				and 1 January 2010: Rp 6,130)
Rp 1.950 dan 1 Januari 2010: Rp 6.130)				Derivative receivables,
Tagihan derivatif	5,673,084	5,238,572	4,431,548	net of allowance for impairment
setelah dikurangi penyisihan kerugian				losses of Rp nil as at 31 March
penurunan nilai sebesar Rp nihil pada				2011 (31 December 2010: Rp nil
31 Maret 2011 (31 Desember 2010:				and 1 January 2010: Rp 3,468)
Rp nihil dan 1 Januari 2010: Rp 3.468)				
- Pihak yang mempunyai				Related party -
hubungan istimewa	1	251	-	Third parties -
- Pihak ketiga	206,037	189,294	322,103	Loans,
Pinjaman yang diberikan,				net of allowance for impairment
setelah dikurangi penyisihan				losses of Rp 2,423,805 as at
kerugian penurunan nilai sebesar				31 March 2011(31 December
Rp 2.423.805 pada 31 Maret 2011				2010: Rp 2,505,197 and
(31 Desember 2010: Rp 2,505,197				1 January 2010: Rp 2,211,621)
dan 1 Januari 2010:Rp 2,211.621)				and unearned interest income
dan pendapatan bunga ditangguhkan				of Rp nil as at 31 March 2011
sebesar Rp nihil pada 31 Maret				(31 December 2010: Rp nil
2011 (31 Desember 2010: Rp nihil				and 1 January 2010: Rp 84)
dan 1 Januari 2010: Rp 84)				
- Pihak yang mempunyai				Related parties -
hubungan istimewa	13,214	10,914	4,668	Third parties -
- Pihak ketiga	76,363,343	73,257,411	58,362,902	Acceptance receivables,
Tagihan akseptasi				net of allowance for impairment
setelah dikurangi penyisihan kerugian				losses of Rp nil as at 31 March
penurunan nilai sebesar Rp nihil				2011 (31 December 2010: Rp nil
pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2010:				and 1 January 2010: Rp 10,824)
Rp nihil dan 1 Januari 2010: Rp 10.824)				
- Pihak yang mempunyai				Related parties -
hubungan istimewa	-	190,220	-	Third parties -
- Pihak ketiga	885,805	568,904	1,109,287	Government Bonds
Obligasi Pemerintah	5,310,677	5,829,306	10,594,686	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	81,741	-	-	Investment in shares,
Investasi dalam saham, setelah dikurangi				net of allowance for diminution
penyisihan penurunan nilai investasi				in value of Rp nil as at 31 March
sebesar Rp nihil pada 31 Maret 2011				2011 (31 December 2010: Rp nil and
(31 Desember 2010: Rp nihil dan				1 January 2010: Rp 68,019) and
1 Januari 2010: Rp 68.019) dan akumulasi				accumulated of goodwill amortization
amortisasi goodwill sebesar				of Rp 832,151 as at 31 March 2011
Rp 832.151 pada 31 Maret 2011				(31 December 2010: Rp 832,151
(31 Desember 2010: Rp 832.151				and 1 January 2010: Rp 624,786)
dan 1 Januari 2010: Rp 624.786)				Carry forward
Dipindahkan	6,110,900	5,664,223	4,687,900	
	112,049,453	107,917,796	90,690,504	

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

---

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2011 AND 31 DECEMBER 2010**  
(Expressed in million Rupiah  
except par value per share)

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	1 Januari/ January 2010	<b>ASSETS (continued)</b>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Dipindahkan	112,049,453	107,917,796	90,690,504	<i>Carried forward</i>
Aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 342.818 pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 309.715 dan 1 Januari 2010: Rp 373.590)	428,175	460,012	204,240	<i>Intangible assets net of accumulated amortization of Rp 342,818 as at 31 March 2011 (31 December 2010: Rp 309,715 and 1 January 2010: Rp 373,590)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.119.133 Pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.057.774 dan 1 Januari 2010: Rp 1.097.606)	1,501,169	1,541,535	1,377,642	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,119,133 as at 31 March 2011 (31 December 2010: Rp 1,057,774 and 1 January 2010: Rp 1,097,606)</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	891,190	936,412	965,806	<i>Deferred tax assets, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 143.181 pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 313.469 dan 1 Januari 2010: Rp 887.795)	3,670,463	3,009,120	3,392,022	<i>Prepayments and other assets, net of allowances for impairment losses of Rp 143,181 as at 31 March 2011 (31 December 2010: Rp 313,469 and 1 January 2010: Rp 887,795)</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>118,540,450</b>	<b>113,864,875</b>	<b>96,630,214</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2011 AND 31 DECEMBER 2010**  
(Expressed in million Rupiah  
except par value per share)

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Simpanan nasabah:				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,973,841	738,652	69,505	Related parties -
- Pihak ketiga	80,597,070	79,486,264	67,712,602	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2,324,937	1,937,479	1,437,814	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,790,276	2,790,127	3,754,370	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	887,004	759,124	1,170,870	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	4,037,111	4,036,232	1,500,000	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,925,020	2,431,832	2,168,561	Borrowings
Utang pajak	52,336	113,282	113,424	Taxes payable
Liabilitas derivatif	256,071	204,259	327,836	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	4,061,355	2,417,837	2,069,481	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	500,000	500,000	Subordinated loans
Modal pinjaman	-	-	-	Loan capital
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>100,405,021</b>	<b>95,415,088</b>	<b>80,824,463</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp 50.000 pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 50.000 dan 1 Januari 2010: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: Rp 500 dan 1 Januari 2010: Rp 500) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp 50,000 as at 31 March 2011 (31 December 2010: Rp 50,000 and 1 January 2010: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 as at 31 Maret 2011(31 December 2010: Rp 500 and 1 January 2010: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: 22.400.000 dan 1 Januari 2010: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (31 Desember 2010:17.760.000.000 dan 1 Januari 2010: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised - 22,400,000 as at 31 March 2011 (31 December 2010: 22,400,000 and 1 January 2010: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (31 December 2010: 17,760,000,000 and 1 January 2010: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: 22.400.000 dan 1 Januari 2010: 22.400.000) saham seri A dan 8.395.443.466 pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: 8.394.725.466 dan 1 Januari 2010: 8.367.983.116) saham seri B				Issued and fully paid 22,400,000 as at 31 March 2011 (31 December 2010: 22,400,000 and 1 January 2010: 22,400,000) A series shares and 8,395,443,466 as at 31 March 2011(31 December 2010: 8,394,725,466 and 1 January 2010: 8,367,983,116) B series shares
Tambahan modal disetor	5,317,722	5,317,363	5,303,992	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	3,048,214	3,046,452	2,964,113	Other paid-up capital
Cadangan umum dan wajib	189	189	189	General and legal reserve
Komponen ekuitas lainnya	162,680	133,844	118,520	Other equity components
Saldo laba (setelah deficit sebesar Rp 32,968,831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	8,209	78,136	(322,697)	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>9,598,415</b>	<b>9,873,803</b>	<b>7,741,634</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>118,540,450</b>	<b>113,864,875</b>	<b>96,630,214</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	3,188,393	2,856,652	Interest income
Beban bunga	(1,304,852)	(1,025,986)	Interest expense
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<b>1,883,541</b>	<b>1,830,666</b>	<b>Net interest income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan provisi dan komisi	206,632	208,270	Fees and commissions income
Imbalan jasa	201,727	171,759	Fees
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	(34,661)	1,687	(Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	(32,199)	52,864	Realized (loss)/gain from derivative instruments
Pendapatan/(bebannya) atas transaksi dalam mata uang asing	66,374	(37,356)	Income/(expense) from foreign exchange transactions
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	12,158	14,764	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	451,360	385,043	Shares in net income of Subsidiaries
Pemulihan atas kerugian komitmen dan kontinjensi	-	7,734	losses on commitments and contingencies
Lain-lain	809	-	Others
	<b>872,200</b>	<b>804,765</b>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban provisi dan komisi	(55,033)	(80,647)	Fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	(520,859)	(459,792)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(664,341)	(593,253)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(468,416)	(520,677)	Allowance for impairment losses on assets
Lain-lain	(37,481)	(29,006)	Others
	<b>(1,746,130)</b>	<b>(1,683,375)</b>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>1,009,611</b>	<b>952,056</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>			<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bukan operasional	15,302	18,499	Non-operating income
Beban bukan operasional	(140,738)	(135,793)	Non-operating expenses
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b>(125,436)</b>	<b>(117,294)</b>	<b>NON - OPERATING EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>884,175</b>	<b>834,762</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(121,514)</b>	<b>(134,207)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>762,661</b>	<b>700,555</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>90.60</b>	<b>83.47</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN</b>	<b>90.47</b>	<b>83.43</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2011 AND 2010**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
<b>LABA BERSIH</b>	762,661	700,555	<b>NET INCOME</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>			<b>Other comprehensive income:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(3)	(10)	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Aset keuangan tersedia untuk dijual: (Kerugian)/keuntungan periode berjalan	(74,484)	430,123	Available for sale financial assets: (Losses)/gains in current periods
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	(17,188)	(10,061)	Reclassification adjustment for losses included in profit and loss
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	<u>21,748</u>	<u>(103,834)</u>	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	<u>(69,927)</u>	<u>316,218</u>	Other comprehensive income, net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b><u>692,734</u></b>	<b><u>1,016,773</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2011 AND 2010  
(Expressed in million Rupiah)**

**1 Januari – 31 Maret/1 January – 31 March 2011**

		<i>(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/</i>		<i>Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/</i>		<i>Cadangan umum dan wajib/</i>		<i>Jumlah ekuitas/</i>		<i>Balance as at 1 January 2011</i>
		<i>Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital</i>	<i>Difference in foreign currency translation</i>	<i>Unrealised losses/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	<i>Difference in transactions of changes in equity or Subsidiaries</i>	<i>General and legal reserve</i>	<i>Saldo labai/ Retained earnings</i>	<i>Total equity</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	5,317,363	3,046,452	189	1,985	92,888	(16,737)	133,844	9,873,803	18,449,787	
<b>Laba komprehensif periode berjalan</b>						-	-	762,661	762,661	
Laba bersih periode berjalan						-	-			
<b>Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak</b>						-	-			
Selisih kurs karena perjabaran laporan keuangan						(3)	-			
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih						(65,241)	(4,683)	-	(3)	
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lain</b>						(65,241)	(4,683)	-	(69,924)	
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>						(3)	(3)			
Pembentukan cadangan umum dan wajib						-	-	28,836	(28,836)	
Pembagian dividen tunai						-	-	(1,009,213)	(1,009,213)	
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diiksekusi	359	1,762	-	-	-	-	-	-	2,121	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2011	5,317,722	3,048,214	189	1,982	27,647	(21,420)	162,680	9,598,415	18,135,429	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1 Januari – 31 Maret/1 January – 31 March 2010						
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok Pemerintah dan Obligasi Pemerintah untuk dijual/Unrealised (losses)/gains or available for sale of marketable securities and Government Bonds						
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor/ lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena perjalanan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	(32,767)
<b>Laba komprehensif periode berjalan</b>	-	-	-	-	-	700,555
Laba bersih selama periode berjalan						700,555
<b>Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak</b>						
Selisih kurs karena perjalanan laporan keuangan				(10)		
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih				311,503	29,824	341,327
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lain periode berjalan</b>				(10)	311,503	29,824
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>				(10)	311,503	29,824
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dikekusi	2,314	13,418				
Saldo pada tanggal 31 Maret 2010	5,306,306	2,977,531	189	1,986	(2,943)	118,520
						8,442,189
						16,863,355
						15,732

LAMPIRAN -6/7 - SCHEDULE

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2011 AND 2010  
(Expressed in million Rupiah)**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>			
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	5,390,480	3,004,937	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1,356,092)	(1,199,740)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	201,666	171,762	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(Kerugian) dari transaksi mata uang asing - bersih	5,986	(62,516)	<i>Gains/(Losses) from foreign exchange transactions - net</i>
Pembayaran tantiem			<i>Payment of tantiem</i>
Beban operasional lainnya	(1,060,905)	(956,193)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih	(126,303)	(63,846)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,054,832	894,404	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(657,640)	(16,660)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(5,745)	(57,875)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Pinjaman yang diberikan	(3,932,397)	(1,618,260)	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(548,396)	(466,585)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	(216,422)	105,832	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	(459,276)	198,532	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	3,310,398	(2,720,012)	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	407,801	(246,093)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	593,134	769,808	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(211,700)	(183,680)	<i>Payment of income tax during the period</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi</b>	<b>1,334,589</b>	<b>(3,340,589)</b>	<b><i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i></b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2011 AND 2010  
(Expressed in million Rupiah)**

	<b>31 Maret/March 2011</b>	<b>31 Maret/March 2010</b>	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(1,294,158)	(6,853,602)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	840,521	6,968,598	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aset tetap	(51,063)	(10,718)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	13,180	8,136	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan investasi</b>	<b>(491,520)</b>	<b>112,414</b>	<b>Net cash (used in)/ provided by investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	493,188	(153,362)	(Decrease)/Increase in borrowings
Penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	149	1,422	Decrease in securities sold under repurchase agreements
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2,122	15,732	Employee/management stock options exercised
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>	<b>495,459</b>	<b>(136,208)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>1,338,528</b>	<b>(3,364,383)</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>16,702,972</b>	<b>13,869,766</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of period</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>18,041,500</b>	<b>10,505,383</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of period</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	1,270,137	1,493,969	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,864,250	4,635,368	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	785,812	1,092,903	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	8,481,599	938,411	Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1,639,702	2,344,732	Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>18,041,500</b>	<b>10,505,383</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>